

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
KOTA SURAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing: Drs.Sritanto, M.Pd

Periode 10 Agustus 2015 – 12 September 2015



Disusun oleh:
Ratna Karina Rimba
12513244029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta Tahun 2015, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

NAMA : Ratna Karina Rimba
NIM : 12513244029
PRODI : Pendidikan Teknik Busana
JURUSAN : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
FAKULTAS : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta mulai hari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Sabtu, 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Koordinator PPL
SMK Negeri 4 Surakarta



Heri Susanto, S.Kom M.Pd
NIP. 19790323 200501 1 012

Guru Pembimbing
SMK Negeri 4 Surakarta



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 19670912 199302 2 004

Menyetujui

Kepala Sekolah
SMK Negeri 4 Surakarta



Drs. Suyono, M.Si
NIP. 19630329 199512 1 003

Dosen Pembimbing PPL



Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMK N 4 Surakarta dengan baik dan lancar.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program PPL 2015 di SMK Negeri 4 Surakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Dalam kegiatan PPL ini kami menyadari bahwa program kami tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada:

1. Drs. Suyono, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL
2. Dr. Emy Budiastuti selaku Dosen Pamong Lapangan PPL, sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan PPL dan Penasihat Akademik yang telah memberi bimbingan selama kami melaksanakan kegiatan PPL
3. Dedi Junianto ,S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL, yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 4 Surakarta
4. Heri Susanto, S.Kom M.Pd selaku Koordinator PPL SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL
5. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya
6. Keluarga dan Rekan – Rekan Tim PPL UNY di SMK Negeri 4 Surakarta yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PPL masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Surakarta,12 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGATAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PPL / Magang III	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Disusun Oleh:
Ratna Karina Rimba
12513244029
Universitas Negeri Yogyakarta

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek pengalaman lapangan memiliki bobot sebanyak 3 sks lapangan. Praktek pengalaman lapangan mempunyai mata kuliah prasyarat yaitu mata kuliah mikro teaching dan beberapa mata kuliah kependidikan lainnya. Praktek pengalaman lapangan melibatkan instansi lembaga lain yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SMKN 4 Surakarta.

Pada praktek pengalaman lapangan Di SMK Negeri 4 Surakarta, penulis mengajar mata pelajaran busana industry di kelas XI Busana, pembuatan pola di kelas XI Busana dan textile di kelas X Busana. Proses pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap diantaranya : 1) Praktik mengajar, 2) Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran, 3) Umpan Balik Pembimbing, 4) Evaluasi, 5) Penyusunan laporan dan 6) Penarikan

Praktek pengalaman lapangan diharapkan memberikan kontribusi kepada warga sekolah dalam hal pengalaman dan transfer ilmu baik dari pihak sekolah maupun kepada mahasiswa praktikan itu sendiri maupun sebaliknya. Selain itu juga mewujudkan program kegiatan universitas. Program kegiatan yang berupa pemberdayaan sumber daya manusia.

Kata kunci: PPL, Moco Teaching, SMKN 4 Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program S1 Kependidikan. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan secara terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, *club*, atau lembaga pendidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah propinsi DIY dan Jawa Tengah. sekolah meliputi SD, SMP, SLB, MTs, SMA, SMK dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 mahasiswa mendapat lokasi pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta yang beralamat di Jalan LU Adisucipto No.40 Surakarta.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL meliputi kondisi fisik dan non fisik. Analisis situasi dapat dilakukan setelah melakukan observasi, sebelum dilakukannya

kegiatan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015 dan 29 April 2015 bertempat di SMK Negeri 4 Surakarta. Kegiatan observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan kondisi peserta didik selama proses belajar mengajar. Dari hasil observasi dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMK Negeri 4 Surakarta

Pada awal pendiriannya, nama resmi yang dipakai sekolah ini adalah SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) Negeri Surakarta. Di tahun pertama berdiri, jurusan yang dibuka hanyalah jurusan Kerajinan Batik. Fasilitas yang tersedia pada waktu itu belum selengkap seperti sekarang ini. Peralatan mengajar didapat dari hasil pinjaman dari departemen. Gedung yang digunakan pun meminjam gedung milik PNP Gula (semula digunakan SKKP Negeri Surakarta) di Jl. Lombok 5 Banjarsari Surakarta.

Pada tahun 1967 dibawah kepemimpinan Bapak Soekamto S.BA dengan didukung personalia yang ada, SKKA berangsur-angsur membenahi diri menjadi lebih maju dari sebelumnya. Ditahun ini dibuka 3 jurusan baru yaitu Tatalaksana makanan dan Rumah Tangga, Tatalaksana Pakaian dan membimbing dan Merawat Anak.

Pada tahun 1971, SKKA memindahkan tempat kegiatan belajar mengajar ke gedung baru di Manahan Jl. Laks. Adisucipto No. 40 Surakarta. Gedung inilah yang sampai saat ini digunakan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Dari tahun 1972 – 1976 proses pemekaran SKKA relative masih nampak kemajuannya. Empat jurusan yang ditawarkan semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Satu hal yang perlu diketahui, bahwa berdasarkan surat Mendikbud RI No 0290/0/76 tanggal 9 Desember 1976 penggantian nama SKKA menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Dengan penggantian nama ini, sekaligus ada perubahan nama jurusan, yaitu :

- Yang semula Jurusan Tatalaksana Makanan menjadi Tatalaksana Boga
- Yang semula Jurusan Tatalaksana Pakaian menjadi Tatalaksana Busana
- Yang semula Jurusan Membimbing dan Merawat Anak menjadi Tatalaksana Rumah Tangga

Sedangkan Jurusan Kerajinan Batik sudah tidak dibuka lagi. Menjelang usia 20 tahun, SMKK, bersama dengan turunnya keputusan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 22 Oktober 1983 Nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan turunnya kebijakan ini kurikulum semua jenis Sekolah Menengah Tingkat Atas mengalami perbaikan pula.

Akhirnya lahirlah kurikulum 1984, yang didalamnya antara lain terkandung mengenai sistem kredit. Dalam proses itu situasi dan kondisi di SMK pun mengalami perubahan pula, antara lain sebagai berikut : semua jurusan : Tatalaksana Boga, Tatalaksana Busana dan tatalaksana Rumah Tangga menjadi Rumpun Boga dan Rumpun Busana.

Dari rumpun Boga SMK Negeri Surakarta baru memiliki program studi Busana Batik, dan mulai tahun ajaran 1992/1993 dibuka rumpun Kecantikan Program Studi Tata Kecantikan.

Perkembangan berikutnya pada tahun 1998/1999 dibuka program keahlian Akomodasi Perhotelan. Pada masa itu berkat kerjasama antara BKK dan PJTKI banyak disalurkan lulusan SMK Negeri 4 Surakarta keberbagai dunia usaha dan industry baik didalam maupun diluar negeri. Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin sampai saat ini adalah:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Soenarjo | 1964 - 1965 |
| 2. Soekamto | 1965 - 1987 |
| 3. Moehartati Moelyadi | 1987 - 1993 |
| 4. Siti Koemaryatoen, S.BA | 1993 - 1998 |
| 5. Moechtingudin, BSc | 1998 - 2001 |
| 6. Drs. Rakhmat Sutomo | Mei-Juli 2002 |
| 7. Dra. Agnes Sri Soerasmini | 2002 - 2006 |
| 8. Drs. Sugiyarto, M.Pd | 2006 - 2012 |
| 9. Suratno, S.Pd., M.Pd | 2012 -2015 |
| 10. Drs. Suyono, M.Si | 2015 - sekarang |

b. Visi Misi dan Tujuan

1) Visi Sekolah

Mewujudkan SMK yang berkualitas, bernuansa industri dan berbudaya lingkungan.

2) Misi Sekolah

a) Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur

b) Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industri

- c) Menyiapkan wirausahawan yang handal
 - d) Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif
 - e) Meningkatkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
 - f) Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama.
- 3) Tujuan Sekolah
- a) Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
 - b) Membekali peserta didik untuk mengembangkan kepribadian akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar, melalui pembelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif
 - c) Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang professional dan berwawasan wirausaha untuk memasuki dunia kerja
 - d) Memberi pengalaman yang sesungguhnya agar peserta didik menguasai keahlian produktif berstandar budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu, nilai-nilai ekonomi serta membentuk etos kerja yang tinggi, produktif dan kompetitif.
 - e) Mewujudkan sekolah menjadi SMK berwawasan lingkungan dan berstandar Internasional
- c. Sarana dan Prasarana Sekolah
- 1) Gedung
- Ada 4 bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 4Surakarta, yaitu Jurusan Akomodasi Perhotelan, Jurusan Tata Boga, Jurusan Tata Busana dan Jurusan Tata Kecantikan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran maka membutuhkan sarana gedung sekolah yang memadai. Di SMK Negeri 4 Surakarta terdapat fasilitas gedung yang sudah baik dan cukup memadai untuk melaksanakan program pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas gedung sebagai berikut :
- a) Ruang Kepala Sekolah
 - b) Ruang Tata Usaha
 - c) Lobby
 - d) Ruang Guru Adaptif dan Guru Normatif
 - e) Ruang Guru produktif yang terdapat di setiap jurusan
 - f) Ruang Teori

- g) Laboratorium IPA
- h) Laboratorium Bahasa Inggris
- i) Laboratorium Komputer
- j) Ruang Praktik Perhotelan
- k) Dapur Praktik Boga dan Patiseri
- l) Ruang Praktik Busana
- m) Ruang Praktik Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut
- n) *Business Centre* (Hotel Sparta, Unit Produksi Boga, Sanggar Busana, Salon Sparta)

2) Fasilitas KBM

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, disediakan ruang teori berjumlah 20 ruang dan 12 ruang praktik. Saat ini pihak sekolah juga masih menambah jumlah ruang teori juga ruang praktik karena jumlahnya masih belum memadai. Pada beberapa ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD Proyektor, selain *whiteboard* dan *blackboard*.

Fasilitas wifi juga telah tersedia, hanya cakupannya terbatas disekitar ruang guru, kantin, dan perpustakaan serta daerah *lobby*. Penyebaran koneksi internet juga masih belum merata, sehingga banyak ruang dan tempat di sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. Fasilitas dan media pembelajaran disetiap jurusan keadaannya sangat bervariasi. Ada beberapa jurusan yang masih sudah lengkap media pembelajarannya dan sebagian ada yang belum lengkap.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan sudah relatif baik dan tertata rapi. Buku sudah komplet untuk semua jurusan, ditambah lagi buku-buku paket Kurikulum 2013 yang baru datang belum diberi label dan juga belum diberi sampul. Selain itu, keterbatasan SDM pengelola perpustakaan juga berdampak pada pelayanan kepada siswa yang masih kurang. Fasilitas yang terdapat Ruang Perpustakaan sekolah antara lain meja baca, komputer, tempat tas, almari katalog, meja tamu, kipas angin, dan *sound system*.

4) Laboratorium

Pada ruang laboratorium terdapat papan tulis, meja dan kursi lengkap dengan stop kontak di setiap meja. Ada rak tempat alat-alat praktik, rak tempat tas dan sepatu. Setiap laboratorium praktik memiliki gudang untuk menyimpan alat maupun bahan praktik. Yang bertanggungjawab atas penggunaan laboratorium adalah teknisi di

setiap jurusan. Pada lab Bahasa sudah memiliki fasilitas lengkap meliputi audio-video, AC, LCD, bangku berskat kaca, dan papan tulis. Sedangkan di lab Komputer juga sudah memiliki fasilitas lengkap, setiap siswa mendapat 1 komputer, AC, LCD, Papan tulis, pencahayaan yang baik.

5) UKS

Kondisi ruang UKS yang terdapat di sekolah sudah cukup baik, akan tetapi kurang memadai bagi seluruh siswa. Karena ruangnya masih kecil dan obat-obatan yang tersedia juga masih sedikit serta terdapat dua tempat tidur. Setiap seminggu sekali ada dokter yang berjaga di UKS SMK N 4 Surakarta. Administrasi UKS juga sudah cukup baik karena memiliki buku riwayat pasien, daftar hadir pasien setiap hari, lemari obat, dan timbangan.

6) Koperasi

Koperasi yang ada di sekolah ini dikelola oleh karyawan. Koperasi menyediakan makanan ringan, alat tulis, sembako dan menyediakan keperluan praktik siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta. Koperasi sekolah juga melayani koperasi simpan pinjam untuk guru dan karyawan. Kondisi ruangan koperasi sudah tertata dengan rapi dan cukup baik. Setiap hari ada perwakilan kelas yang bertugas berjaga di koperasi sekolah.

7) Mushola

Satu-satunya tempat ibadah yang ada di sekolah yaitu mushola. Kondisi Mushola masih dalam keadaan baik, mukena dan fasilitas lain sudah disediakan dengan baik. Setiap hari ada petugas yang membersihkan mushola mulai dari membersihkan area tempat wudhu sampai bagian dalam dan serambi mushola.

8) Kantin

Kantin sekolah terdapat di sebelah selatan mushola. Kantin dikelola oleh petugas dan setiap hari menyediakan snack, makanan berat, mie, jus dan aneka minuman.

9) Fasilitas Olahraga

Sekolah sudah memiliki fasilitas olahraga yang cukup baik. Mulai dari lapangan basket yang sekaligus setiap hari senin menjadi lapangan upacara. Selain itu memiliki gudang alat olah raga lengkap mulai dari matras, berbagai macam net, bola, dan beberapa alat olahraga pendukung lainnya.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Bidang Kurikulum

Bidang kurikulum merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah. Bidang Kurikulum dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 1) dan memiliki beberapa staff guru. Bidang kurikulum bertugas membagi jam mengajar guru, membagi jadwal pelajaran, membuat kalender akademik dan juga menyusun program pembelajaran yang digunakan sekolah.

b. Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir serta bertanggungjawab atas segala hal yang berhubungan dengan siswa dan segala bentuk kegiatan siswa di sekolah. Bidang kesiswaan dikepalai oleh WKS 2 dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 2. Bidang kesiswaan meliputi Organisasi Sekolah (OSIS), Ekstrakurikuler, dan kedisiplinan.

1) OSIS

OSIS merupakan satu-satunya organisasi siswa yang diperbolehkan di sekolah. OSIS merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi siswa kepada sekolah melalui perwakilan-perwakilan siswa yang menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS dipilih tiap satu tahun sekali dan anggotanya hanya berasal dari kelas X dan XI. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara tertutup dengan mekanisme mengajukan calon anggota dari tiap kelas untuk diikutsertakan dalam pemilihan anggota OSIS tersebut. OSIS selalu mengadakan acara atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan siswa, diantaranya mengadakan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), Pentas Seni, Penerimaan Anggota Baru, dll.

2) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta yaitu Pramuka, PMR, Pasukan Inti, Basket. Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa kelas X, sedangkan untuk kegiatan lain bersifat sukarela. Tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan pramuka. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga

saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersediapun sudah cukup lengkap.

3) Kedisiplinan

Selain OSIS dan ekstrakurikuler, bidang kesiswaan juga mengurus terkait kedisiplinan siswa. Bagi siswa yang tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah maka akan dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

c. Bidang Sarana, Prasarana dan Ketenagakerjaan

Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan sarana, prasarana dan ketenagakerjaan di sekolah. Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 3) dan memiliki beberapa staff guru.

d. Bidang Humas

Bidang humas merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang terkait dengan hubungan masyarakat baik di dalam maupun di luar sekolah. Bidang humas dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 4) dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 4. Salah satu tugas dari bidang humas ini adalah sebagai jembatan antara sekolah dengan pihak dunia industri dalam pelaksanaan *on the job training* (OJT) siswa.

3. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki SMK Negeri 4 Surakarta yaitu sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah SMK yang memiliki pelajaran *entrepreneur*. Hal tersebut didukung oleh faktor dari dalam sekolah sendiri meliputi potensi guru, karyawan dan potensi siswa.

a. Potensi Guru

Guru di setiap jurusan telah memenuhi jumlah yang diharapkan dan 99% guru mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar.

b. Potensi Karyawan

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki karyawan yang terdiri dari karyawan tetap belum PNS dan karyawan PNS yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

c. Potensi Siswa

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki siswa yang mayoritas adalah perempuan. Meskipun begitu siswa laki-laki juga ada pada program keahlian Akomodasi Perhotelan, Tata Boga dan beberapa orang di Busana. Dilihat dari bidang prestasi, SMK Negeri 4 Surakarta cukup memiliki banyak prestasi. Sebagian besar prestasi diraih dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa tingkat daerah maupun tingkat nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Kompetensi Keahlian Teknik Busana

1. Persiapan Mengajar

- a. Pengajaran Mikro
- b. Pembekalan PPL
- c. Observasi Sekolah
- d. Persiapan Sebelum Mengajar
- e. Konsultasi dan Bimbingan

2. Praktik Mengajar

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
- b. Praktik Mengajar Mandiri

3. Pengembangan Materi Ajar

Memberi pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan Laporan PPL dilakukan sebagai pertanggung jawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta selama periode 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Adapun persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan, dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya.

Fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan. Pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro (Panduan Pengajaran Mikro, UNY PRESS).

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik mengajar teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10-16 orang.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai melakukan latihan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktikan

dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu persiapan PPL yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Pada pembekalan PPL, mahasiswa diberi informasi yang berkaitan dengan kegiatan PPL, seperti mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Observasi Sekolah

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015. Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Selain itu observasi juga bertujuan mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PPL. Hasil observasi sekolah terlampir pada Form Observasi Kondisi Sekolah.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, menguasai materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotifasi siswa, metode

pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran. Hasil observasi kelas terlampir pada Form Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.

Dari observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Data-data tersebut antara lain :

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

2) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi, tetapi lebih banyak ceramah oleh guru yang lebih dominan

3) Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta jobsheet untuk praktek dan handout.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu belajar mengajar ada yang belum efektif dan yang sudah efektif.

6) Gerak

Gerak guru kedalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang kesulitan dan membutuhkan bimbingan

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan serta lebih giat dalam pengumpulan tugas.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara

langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

9) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol, white board, dan power point.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan post test

12) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

b. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa kadang ramai dan banyak yang berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan, tetapi guru dapat mengontrol siswa tersebut sehingga kegiatan KBM dapat berjalan dengan lancar.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan terhadap guru dan aktif berkomunikasi dengan teman sebayanya.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan sebelum mengajar meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, serta soal evaluasi. Semua persiapan didasarkan pada materi yang akan diajarkan yaitu pada mata pelajaran Busana. Segala sesuatu yang yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajarkan dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pengampu kompetensi yang bersangkutan.

5. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan disampaikan atau diajarkan. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru

pembimbing, mahasiswa juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PPL sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III

1. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar mata pelajaran Dasar Teknik Menjahit, Busana Industri dan Dasar Pola. Pada mata pelajaran Dasar Pola guru pengampunya adalah Ibu Endang Suprihatin, S.Pd, untuk Busana Industri adalah Dini Sondari, S.Pd dan Dra. Hendrina Widiastuty, dan untuk Dasar Teknologi menjahit adalah Ibu Dra. Listiyani. Pada ketiga mata pelajaran ini mendapatkan 1x mengajar untuk Dasar Teknologi menjahit, 2x mengajar untuk mata pelajaran Dasar pola, dan 2x Mengajar Untuk Busana Industri, 1x menjadi pembimbing untuk Busana Industri. Dan 1x menjadi pembimbing untuk mata pelajaran costum made. Pada setiap mata pelajaran yang diampu adalah 6 jam pelajaran dimana ada teori dan praktek dalam setiap 1x pertemuan. Pelaksanaan PPL yang dilakukan adalah Praktik Mengajar Terbimbing dan Praktik Mengajar Mandiri. Praktik mengajar Terbimbing artinya mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran didampingi dan dibimbing untuk memberikan materi dan pengelolaan kelas. Sedangkan Praktik Mengajar Mandiri artinya mahasiswa mulai praktik secara mandiri dimana guru tidak sepenuhnya membimbing seperti dalam Praktik Mengajar Terbimbing.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing
- 2) Memberikan masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas yang dilakukan setelah selesai KBM
- 3) Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan

Mahasiswa

- 1) Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, dan media pembelajaran serta soal evaluasi
- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing
- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran

b. Praktik Mengajar Mandiri

Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses KBM yang berlangsung (memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP)
- 2) Memberikan masukan dan feedback kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas

Mahasiswa

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi yang diampu, media pembelajaran, dan soal evaluasi
- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing
- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan :

No	Minggu Ke-	Mata Pelajaran	Kelas yang diampu	Kegiatan
1.	Minggu I	Enterpreneur	XII Busana 1	Observasi dan membantu mendampingi guru mata pelajaran Enterpreneur
		Busana Industri	XI Busana 3	Observasi dan membantu mendampingi guru mata pelajaran Busana Industri
2.	Minggu II	Busana Industri	XI Busana 1	Mengajar mandiri Praktek Memberi Tanda dan Menjahit Daster (busana rumah)
3.	Minggu III	-	-	-
4.	Minggu IV	Busana Industri	XI Busana 3	Mendampingi guru dalam Pemberian materi ajar Penghitungan Harga Jual

		Busana Industri	XI Busana 3	Mengajar Busana Industri dengan materi marker layout blus
		Busana Industri	XI Busana 3	Mengajar Praktek membuat marker layout blus
		Textil	X Busana 4	Mengajar materi serat kain tumbuhan
5.	Minggu V	Busana Industri	XI Busana 2	Mengajar materi marker layout blus dan praktek membuat marker layout blus
		Pembuatan Pola	XI Busana 4	Mengajar Praktek membuat pola dasar kemeja pria

Pada minggu pertama pada tanggal 12 dan 13 agustus melakukan observasi ke-2 sekaligus mendampingi guru mapel pada mata pelajaran enterpreneur (12 agustus 2015) dan pada mata pelajaran Busana Industri (13 Agustus 2015), dimana kegiatan tersebut adalah memperhatikan siswa dalam proses KBM berlangsung serta membantu guru mata pelajaran tersbut dalam KBM.

2. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Saintifik Learning. Pendekatan metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir siswa selain itu juga pembelajaran ini menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan dan untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, dan melatih keaktifan siswa dalam mengkomunikasikan ide – ide tersebut. Pembelajaran ini juga mencakup kesimpulan untuk memperoleh 3 ranah yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran ini mempunyai karakteristik yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruk konsep atau prinsip yang dapat mengembangkan karakter siswa.

Model pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pendekatan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik

untuk memecahkan masalah dengan menerapkan ketrampilan meneliti, menganalisis, membuat sampai dengan mempresentasikan pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Media yang digunakan pada pembelajaran adalah white Board, handout, jobsheet, dan *powerpoint* pada pelajaran yang diajarkan mahasiswa.

3. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya mahasiswa mampu meningkatkan kualitas mengajar.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, penguasaan materi, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Mahasiswa juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

Pada mata pelajaran yang mengandung praktek evaluasi yang dilakukan adalah pada saat pengumpulan laporan dimana hasil praktik yang sudah dilakukan dilaporkan dalam bentuk laporan individu maupun kelompok

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL mata pelajaran Busana Industri, Pembuatan Pola, dan textile yang dilaksanakan di SMK N 4 Surakarta dapat berjalan

dengan cukup baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai guru. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai pemasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar dikelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan teknik penguasaan kelas
- b. Mahasiswa dapat mempelajari cara menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik untuk setiap pertemuan
- c. Mahasiswa mendapat pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pemanfaatan fasilitas dalam proses belajar mengajar, penugasan siswa, dan evaluasi belajar siswa
- d. Mahasiswa mempelajari berbagai metode belajar agar siswa merasa tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran
- e. Mahasiswa mempelajari cara memotivasi siswa agar siswa dapat semangat dalam mengerjakan tugas dan segera dalam pengumpulan tugas, sehingga dapat menanamkan sifat tanggung jawab dan disiplin

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan PPL terdapat berbagai hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- 1) Tumbuhnya kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dengan berdiskusi sendiri dengan teman sebangkunya
- 2) Alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Praktikum Busana contohnya seperti sample benda jadi dalam pembuatan kemeja
- 3) Terbatasnya referensi dalam pembuatan materi bahan ajar yang dimiliki sekolah
- 4) Sikap siswa yang tidak jarang tidak antusias dalam menerima pelajaran

- 5) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara optimal (ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran) sehingga mengganggu siswa yang lain
 - 6) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama
 - 7) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda
- b. Usaha Mengatasinya
- 1) Untuk menghadapi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau berbicara sendiri, diberikan pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi atau menyuruh siswa tersebut membacakan materi yang disampaikan serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik untuk memacu minat siswa mengikuti materi ajar yang bersangkutan
 - 2) Mencoba mencari bahan peraga diluar sekolah untuk mendapatkan contoh yang cocok untuk menjelaskan kepada siswa
 - 3) Mencari materi dengan searching melalui internet dengan referensi beberapa sumber sehingga materi pembelajaran dapat terpenuhi.
 - 4) Memberi motivasi bahwa pembelajaran yang akan diterima oleh siswa adalah penting untuk pembelajaran selanjutnya dan mencoba metode baru yang dapat menarik minat siswa dalam menerima pembelajaran.
 - 5) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa ditiap-tiap kelas
 - 6) Bagi siswa yang aktif ekstrakurikuler atau organisasi lainnya yang harus meminjam catatan teman agar bisa mengikuti pelajaran tanpa hambatan dan apabila tidak mengikuti ulangan maka diharapkan mengikuti ulangan susulan yang telah dijadwalkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMKN 4 Surakarta berjalan dengan baik dan lancar. kegiatan tersebut memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungan dengan KBM maupun di luar KBM. Berdasarkan uraian pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMK N 4 Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
2. menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan di sekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PPL) tidak terlepas dari kerjasama antara berbagai pihak, yaitu mahasiswa, sekolah, guru pembimbing, dan siswa.
5. Praktik Pengalaman Lapangan membantu mahasiswa dalam berkomunikasi kepada siswa dan memeberikan motivasi kepada siswa sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai tokoh yang baik yang dapat dicontoh siswa di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Menyediakan atau memfasilitasi guru dalam pengadaan sumber belajar yang terbaru sehingga guru tidak kesulitan dalam mencari referensi pembelajaran
- b. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY maupun mahasiswa PPL yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

- c. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PPL dan terhadap program PPL yang telah disepakati yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindak lanjuti oleh pihak sekolah.
- d. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- e. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- f. Menambah ruang kelas pembelajaran dan memperbaiki kelas agar kondisi kelas dapat memberikan kenyamanan kepada peserta didik
- g. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- h. Media pembelajaran diperbarui dan ditambah agar siswa dapat lebih paham dalam menerima pembelajaran

2. Bagi Mahasiswa yang Akan Datang

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan secara matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya. Setiap program kerja yang telah disusun dan direncanakan sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecuali.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran
- d. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- e. Persiapan mengajar harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- f. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun juga diberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a. Pihak UPPL sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Layanan PPL dan PKL UNY. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. *Panduan KKN-PPL 2013 UNY*. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. *Materi pembekalan KKN-PPL 2013 UNY*. Yogyakarta.

Panduan PPL UNY 2013

<http://lppmp.uny.ac.id/pusat-layanan-ppl-dan-pkl>

LAMPIRAN



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta

NAMA MAHASISWA : Ratna Karina Rimba
NO. MAHASISWA : 12513244029
FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/ PEND. TEKNIK
BUSANA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sedang dalam tahap renovasi. Luas lahan 10.183 m ² , meliputi luas taman 2.154 m ² , lapangan olah raga 476 m ² , luas bangunan 4683 m ² , dan lain-lain 2870 m ²
2.	Potensi Siswa	Juara I LKS bidang Dress Making Tingkat Provinsi Jawa Tengah
3.	Potensi guru	Jumlah guru sebanyak 85, yang terdiri dari 78 PNS dan 7 Guru Tidak Tetap (GTT).
4.	Potensi karyawan	Berjumlah 21 orang, meliputi pesuruh/ penjaga sekolah, tenaga laboratorium, tenaga perpustakaan, kepala tata usaha, tenaga teknis praktek kejuruan, tenaga teknis keuangan dan tenaga administrasi.
5.	Fasilitas KBM, media	Papan tulis, LCD Proyektor
6.	Perpustakaan	Menyediakan buku-buku yang dibutuhkan siswa, baik untuk mata pelajaran adaptif, normatif maupun produktif.
7.	Laboratorium	Lab. Bahasa, Lab. Komputer
8.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstra/ Kokurikuler antara lain Pramuka, Paskibra, PMR, Olahraga, Kesenian
9.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Struktur Organisasi Sekolah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah terdapat di Ruang Kepala Sekolah dan tertempel di salah satu dinding bagian sekolah lantai 2.
10.	Koperasi siswa	Koperasi siswa tidak hanya menyediakan kebutuhan siswa seperti alat tulis, namun juga melayani kebutuhan guru dan karyawan seperti sembako (gula, minyak goreng, dll) dengan sistem pembayaran cash/ tunai atau potong gaji. Ada siswa yang membantu jaga yaitu dari prodi busana kelas X.
11.	Tempat ibadah	1 mushola, terdapat fasilitas tempat wudhu.
12.	Kesehatan lingkungan	UKS, dan adanya taman di beberapa bagian sekolah yang setiap tamannya terdapat nama kelas yang bertanggung jawab atas taman tersebut.



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

13.	Lain-lain	Kantin Menyediakan jajanan kecil, minuman, dan makanan berat (nasi, lauk-pauk, soto) buah, goreng-gorengan. Setiap siswa boga kelas X-XI secara bergilir piket di kantin.
		BKK (Bursa Kerja Khusus) Pelayanan bagi siswa yang akan bekerja atau melanjutkan kuliah.
		Hotel SPARTA Memiliki kamar, digunakan untuk pembelajaran praktik siswa Akomodasi Perhotelan dan untuk disewakan.
		Meeting Room, Aula

Surakarta, 29 April 2015

Koordinator PPL,

Heri Susanto, S.Kom M.Pd.
NIP. 19790323 200501 1 012

Surakarta, 29 April 2015
Mahasiswa PPL,

Ratna Karina Rimba
NIM. 12513244029

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Dra. Susilowati
2. Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
3. Mata Pelajaran : Pengantar Pariwisata
4. Tema : Pariwisata

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Melakukan apersepsi dan motivasi				
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	√		Guru membuka pelajaran dengan berdoa
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya	√		Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan		√	
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi	√		
Kegiatan Inti				
Guru menguasai materi yang diajarkan				
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata	√		Guru menjelaskan mengapa sarapan sangat penting
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah kesulit, dari konkrit keabstrak)	√		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
c.	Menguasai kelas dengan baik	√		Guru memperhatikan siswa dengan seksama
d.	Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual	√		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		Jam KBM selesai pada waktu yang tepat

	Guru menerapkan pendekatan saintifik			
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana		√	
b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati	√		Guru memberi gambaran tentang tempat – tempat yang memiliki daya tarik pariwisata
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis	√		Guru meminta peserta didik berdiskusi untuk menganalisis
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan	√		Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok
	Guru melaksanakan penilaian autentik			
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	√		
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/ kelompok	√		Keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik	√		Memberikan penilaian sikap dan keterampilan
	Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran			
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik		√	
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		√	
	Guru memicu dan/ atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		Guru sering memberi pertanyaan tentang materi pelajaran
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		Memberi pujian terhadap peserta didik
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√		Guru selalu memberi kesempatan bertanya kapanpun setiap saat peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi		√	

	yang kondusif			
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	√		Kadang guru memberikan candaan ringan
Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		Guru memiliki bahasa tubuh/gaya yang menarik
Penutup Pembelajaran				
Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	√		Guru mengecek catatan peserta didik di akhir pembelajaran
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi/ pengayaan	√		Guru menita peserta didik untuk mencari zat gizi apa saja yang dibutuhkan tubuh

Surakarta, 29 April 2015

Mahasiswa PPL,



Ratna Karina Rimba

NIM. 12513244029



**OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Ratna Karina Rimba
NO. MAHASISWA : 12513244029
TGL. OBSERVASI : 29 APRIL 2015

PUKUL : 08.00-SELESAI
TEMPAT PRAKTIK : SMKN 4 SURAKARTA
FAK/ JUR/ PRODI : FT/PTBB/PT. Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan KTSP untuk kelas XII, Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dengan mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.
	2. Penyajian materi	Teori : Penyajian teori dengan powerpoint Praktek : dengan jobsheet, sebelum praktek dimulai guru menjelaskan materi yang akan dipraktekkan.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi, Post Tes, presentasi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	1 jam pelajaran selama 45 menit
	6. Cara memotivasi siswa	Dengan adanya tambahan nilai untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.
	7. Teknik bertanya	Bagi siswa yang akan bertanya selama proses pembelajaran dengan cara mengacungkan jari/ tangan kemudian ditunjuk oleh guru.
	8. Teknik penguasaan kelas	Guru keliling kelas dalam proses pembelajaran
	9. Penggunaan media	Dengan menggunakan papan tulis dan LCD proyektor
	10. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dalam bentuk ulangan.
11. Menutup pelajaran	Membuat kesimpulan bersama- sama dengan murid, menerangkan mata pelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan salam.	

Koordinator PPL,

Heri Susanto, S.Kom M.Pd.
NIP. 19790323 200501 1 012

Surakarta, 29 April 2015

Mahasiswa PPL,

Ratna Karina Rimba
NIM. 12513244029

SILABUS MATA PELAJARAN TEKSTIL

Satuan Pendidikan : **SMK**

Kelas/Semester : **X / 1**

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<p>Asal Serat Bahan Tekstil dan fungsinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Serat alam : • Serat tumbuh tumbuhan (Cellulosa) • Serat hewan (Protein) • Serat buatan • Serat bahan kimia • Serat campuran • Serat campuran (Buatan dan alam 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang serat bahan tekstil yang berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat bahan tekstil dan fungsinya • Mendiskusikan dengan teman tentang asal serat bahan tekstil dan fungsinya <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang asal serat tekstil 	<p>6 X 45 '</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tentang asal serat tekstil • Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005 • BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 • Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980 • Textiles, Kadolph, Sara J, 2007

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya		Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran 			
4.1. Mengelompokkan serat bahan tekstil					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Konstruksi tenunan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> Tenunan silang polos Tenunan silang kepar Tenunan silang satin 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang konstruksi tenunan (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang konstruksi tenunan (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi tenunan 	8 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang konstruksi tenunan Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005 BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunan silang polos, tenunan silang kepar, tenunan silang satin) <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil analisis (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin)</p>			Nyo, Dep Dik Bud 1980
3.2. Menjelaskan Konstruksi tenunan bahan tekstil					
4.2. Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Proses Menenun Macam alat tenun Alat tenun bukan mesin (ATBM) Alat tenun mesin (ATM) Proses menenun Produk tenunan asal daerah : ATBM ATM 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang konstruksi tenunan alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tenunan ATB , ATM 	8 X 45 ‘	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang tenunan ATB , ATM Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan • Mendiskusikan dengan teman tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan 			<p>Kanisius, 2005</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980 • Textiles, Kadolph, Sara J, 2007
<p>3.3. Menjelaskan proses menenun</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan 			
<p>4.3. Membedakan proses menenun</p>		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil analisis alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran</p>	<p>Sifat /karakteristik bahan tekstil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Serat dari tumbuh tumbuhan (katun, rayon, lenan dll) • Serat dari hewan (Woll, sutera) • Serat buatan (Shanwosh, shifon, dll) • Serat campuran (Tetoron, gabardin, famatex, dll) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) • Mendiskusikan dengan teman tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tentang macam macam bahan tekstil 	9 X 45 ‘	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tentang macam macam bahan tekstil • Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005 • BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 • Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 			
3.4. Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya					
4.4. Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut	<p>Pengujian serat bahan tekstil :</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan mikroskop Uji pembakaran <p>Prosedur pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop:</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p>	12 X 45 '	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar pengujian asal serat tekstil

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Langkah kerja pengujian Prosedur pengujian serat bahan tekstil dengan uji pembakaran <ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Langkah kerja pengujian 	pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang fungsi dan tujuan pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran Mendiskusikan dengan teman tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil pengujian pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pengujian asal serat tekstil 		<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005 BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.5. Menjelaskan cara pengujian asal serat bahan tekstil					
4.5. Menguji asal serat					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
bahan tekstil 2.3. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Macam macam jenis Benang berdasarkan konstruksinya <ul style="list-style-type: none"> • Benang pital • Benang gintir • Benang filament • Benang hias Benang jahit 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang macam macam benang berdasarkan konstruksinya (benang pital, benang gintir, benang filament, benang hias, benang jahit) • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam benang berdasarkan konstruksinya (benang pital, benang gintir, benang filament, benang hias, benang jahit) 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi benang	6 X 45 '	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar konstruksi benang • Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005 • BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 • Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari sebagai		Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi benang, dan jenisnya • Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi benang, dan jenisnya Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang konstruksi benang, dan jenisnya 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
wujud implementasi pelaksanaan pembelajaran tekstil		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil analisis tentang konstruksi benang dan jenisnya Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis tentang konstruksi benang dan jenisnya 			
3.6. Menjelaskan jenis benang berdasarkan konstruksinya					
4.6. Membedakan jenis benang sesuai konstruksinya					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Proses pemintalan benang tekstil dengan alat kincir dan mesin	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang pemintalan alat, bahan dan proses pemintalan benang Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan proses pemintalan benang 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemintalan benang 	8 45 '	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses pemintalan benang Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005 BSE Jilid 2, tahun
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas		<ul style="list-style-type: none"> Menanya : Mengajukan pertanyaan tentang tujuan dan proses pemintalan benang Mendiskusikan dengan teman tentang proses pemintalan benang 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan</p>		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <p>Eksplorasi tentang proses pemintalan benang</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil analisis tentang proses pemintalan benang <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis tentang proses pemintalan benang 			<p>2008, hal. 157-172</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
<p>3.7. Menjelaskan proses pemintalan benang tekstil</p>					
<p>4.7. Membedakan proses pemintalan benang tekstil secara manual dengan cara menggunakan mesin</p>					

SILABUS MATA PELAJARAN:

Satuan Pendidikan : SMK

Mata Pelajaran : TEKSTIL

Kelas/Semester : X / 2

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	. Konstruksi rajutan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian rajutan • Jenis rajutan pakan (polos, purl, rib) • Jenis konstruksi rajutan lungsi (Tricot, raschel, milanese) 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang rajutan dan kaitan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang rajutan dan kaitan 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok • Hasil praktik secara individu 	4 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar, benda jadi macam macam rajutan/kaitan
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil	Konstruksi kaitan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kaitan Jenis konstruksi kaitan (tunggal, rangkap, stok, dobel stok)	Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan • Mendiskusikan dengan teman tentang perbedaan rajutan dan kaitan, rajutan pakan dan lungsi, kaitan tunggal dan rangkap, kaitan stok dan dobel stok Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi mengenai rajutan dan kaitan • Eksplorasi mengenai rajutan dan kaitan 	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi rajutan / kaitan 		<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005 • BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 • Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
3.8. Menjelaskan konstruksi rajutan dan kaitan		Asosiasi :			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.8. Membedakan Konstruksi rajutan dan kaitan		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perbedaan rajutan dan kaitan <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan hasil analisis perbedaan rajutan dan kaitan</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai</p>	<p>Macam macam alat membuat rajutan/kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hakpen DII <p>Macam macam bahan untuk membuat rajutan/kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Benang woll Benang kinlon Benang renda Benang mouline <p>Prosedur membuat rajutan / kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Menentukan benda yang akan dibuat Teknik membuat rajutan/kaitan Membuat benda jadi dengan teknik rajutan/kaitan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan untuk membuat rajutan/kaitan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Hasil praktik secara individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat rajutan rajutan / kaitan 	17 X 45 ‘	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar , benda jadi macam macam rajutan/kaitan Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005 BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 Pengetahuan Barang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil		pembuatan rajutan/kaitan			Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
3.9. Menjelaskan teknik membuat rajutan/kaitan		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi rajutan dan kaitan untuk benda jadi <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teknik rajutan dan kaitan <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan hasil simulasi teknik rajutan/ kaitan</p>			
4.9. Membuat rajutan/ kaitan untuk benda jadi					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<p>Bahan Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bahan utama Macam macam bahan utama <p>Memilih bahan utama berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk tubuh Waktu Usia kesempatan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan utama Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan utama <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan utama 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan utama</p>	8 X 45 '	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar Macam macam bahan utama bahan tekstil untuk busana (Woll, silk, shifon, katun dll) Pemilihan
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan utama <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi untuk memilih bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan ebutuhan <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan</p>			<p>Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005</p> <ul style="list-style-type: none"> BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
3.10. Menjelaskan pemilihan bahan utama					
4.10. Memilih bahan Utama					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja	<p>Bahan tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi bahan tambahan Macam macam 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan tambahan Melakukan studi pustaka 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara 	8 X 45 '	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar konstruksi

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil</p> <p>3.11. Menjelaskan pemilihan bahan tambahan</p> <p>4.11. Memilih bahan tambahan</p>	<p>bahan tambahan (furing, pelapis, dan bahan pengisi)</p> <p>Cara Memilih bahan tambahan berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahan utama Desain 	<p>untuk mencari informasi tentang jenis bahan tambahan</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan tambahan dan fungsinya Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan tambahan <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi untuk memilih bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain. <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain, <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan</p>	<p>kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan tambahan</p>		<p>tenunan Macam macam furung (Asahi, hero, abutai, superlining dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> Macam bahan pelapis (Trubinys, kufner, rambut kuda, vleselin, flisofic) macam bahan pengisi (bantal bahu, ring jas, tule, balen) Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		tambahan berdasarkan bahan utama dan desain			2005 <ul style="list-style-type: none"> BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Bahan pelengkap <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi bahan pelengkap Macam macam bahan pelengkap (kancing, tutup tarik, pita rekat/nylon tape, renda, biku biku dan burci) Cara memilih bahan pelengkap 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan pelengkap Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan pelengkap Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan pelengkap dan fungsinya Mendiskusikan dengan teman tentang macam 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pelengkap 	8 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar konstruksi tenunan Macam macam kancing, tutup tarik, pita rekat, renda, biku biku, burci) Pemilihan Bahan Tekstil, Goet
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan akan pembelajaran tekstil</p>		<p>macam bahan pelengkap</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi untuk memilih bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain. <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemilihan bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain, <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain</p>			<p>Poespo, Penerbit Kanisius, 2005</p> <ul style="list-style-type: none"> BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
3.12. Menjelaskan pemilihan bahan pelengkap					
4.12. Memilih bahan pelengkap					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong</p>	<p>Penyempurnaan bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian, tujuan dan penyempurnaan bahan tekstil Macam macam cara penyempurnaan bahan tekstil (mekanik, tambahan, dan kimia) Prosedur penyempurnaan bahan tekstil Alat dan bahan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan penyempurnaan bahan tekstil 	6 X45 '	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar konstruksi tenunan Macam macam alat dan bahan penyempurnaan bahan tekstil Pemilihan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan akan pembelajaran tekstil	untuk penyempurnaan bahan tekstil	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan penyempurnaan bahan tekstil Mendiskusikan dengan teman tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi penyempurnaan bahan tekstil sesuai fasilitas yang tersedia <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil simulasi penyempurnaan bahan tekstil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis penyempurnaan bahan tekstil 			<p>Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005</p> <ul style="list-style-type: none"> BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
3.13. Menjelaskan penyempurnaan bahan tekstil					
4.13. Menganalisis hasil penyempurnaan bahan tekstil					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan	Pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar alat, bahan dan cara pemeliharaan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 	12 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<p>Alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam alat dan fungsinya (Mesin cuci, sikat, penjepit cucian, hanger, rak jemuran, keranjang pakaian, seterika, papan seterika, alas seterika, papan pemampat, penyemprot air) • Macam macam bahan pencuci dan fungsinya (Sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna, bahan kelantang) bahan pencuci, pembersih noda) • Fungsi label pada busana 	<p>bahan tekstil dan busana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana • Mendiskusikan dengan teman tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi pemeliharaan bahan tekstil dan busana sesuai kebutuhan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok • Hasil praktik individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana 		<p>gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • konstruksi tenunan Mesin cuci, seterika, penyemprot air, hanger, rak jemuran, keranjang pakaian, penjepit cucian, sikat dll • Macam macam sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna dll. • Pemilihan Bahan Tekstil, Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005
<p>3.14. Menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p>	<p>Prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara mencuci • Cara membersihkan 				
<p>4.14. Memelihara bahan tekstil dan busana</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>noda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara menyeterika • Cara meyimpan 	<p>pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis pemeliharaan bahan tekstil dan busana 			<ul style="list-style-type: none"> • BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172 • Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p>	<p>Mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil • Kreteria mutu/kualitas bahan tekstil • Alat dan bahan untuk mengidentifikasi • Cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar prosedur dan cara mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur dan cara mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian kreteria mutu / kualitas bahan tekstil dan tujuan mngidentifikasi mutu / 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kreteria mutu bahan tekstil 	<p>6 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar • konstruksi tenunan Alat dan bahan untuk mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil (meja kaca, kaca pembesar dll) • Pemilihan Bahan Tekstil,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil		<p>kualitas bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur dan cara mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p>			<p>Goet Poespo, Penerbit Kanisius, 2005</p> <ul style="list-style-type: none"> BSE Jilid 2, tahun 2008, hal. 157-172
3.15. Menjelaskan cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil sesuai prosedur 			<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Barang Tekstil, Agustien Nyo, Dep Dik Bud 1980
4.15. Mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil hasil analisis mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil 			

**SILABUS MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)**

Satuan Pendidikan	: SMK
Program Studi Keahlian	: TATA BUSANA
Kelas/Semester	: XI / 1
Kompensi Inti KI 1	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan busana secara Industri • Karakteristik pembuatan busana secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang proses pembuatan busana secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pembuatan busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian busana secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang karakteristik pembuatan busana secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	6 x 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar proses pembuatan busana industri • Hand out Alur Proses

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran teksti</p>		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplor tentang karakteristik pembuatan busana secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri 	<p>bentuk uraian/pilihan ganda tentang pembuatan busana secara industri</p>		<p>Garmen, Griya Pelatihan Apac, 2011.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri					
4.1. Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan marker layout Persiapan alat dan bahan marker layout Macam macam 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang tahapan marker layout Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan marker layout <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan fungsi marker layout Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tahapan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	4 x 45"	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tahapan marker layout Hand Out

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<p>teknik membuat marker layout</p> <ul style="list-style-type: none"> • Master marker • Kreteria mutu hasil marker layout 	<p>marker layout busana rumah</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi marker layout busana rumah sesuai tahapan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis pembuatan marker layout busana rumah sesuai tahapanya <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis tahapan marker layout busana rumah 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang busana rumah, tahapanmarker layout secara industri 		<p>Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
3.2 Menjelaskan marker layout busana rumah secara industri					
4.2 Membuat marker layout busana rumah secara industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan menggelar bahan secara industri Cara menghitung kebutuhan bahan Alat dan bahan Kreteria mutu hasil gelaran bahan secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan menggelar bahan secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang prosedur dan kreteria mutu hasil menggelar bahan busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan busana rumah secara industri sesuai prosedur <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan secara industri 	8 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar teknik menggelar bahan secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.3 Menguraikan tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri</p> <p>4.3 Menggelar bahan busana rumah</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan area kerja Macam macam alat menggunting Tahapan dan teknik menggunting bahan secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan teknik menggunting bahan secara industri sesuai K3 Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/meng eksplorasi tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis tahapan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik dan prosedur 	<p>12 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar proses menggunting bahan secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>menggunting busana rumah secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis tahapan menggunting busana rumah secara industri 	menggunting bahan secara industri		<ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.4 Menjelaskan tahapan menggunting bahan secara industri					
4.3 Menggunting bahan secara industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam alat dan bahan pemberi tanda • Macam macam teknik memberi tanda jahitan pada komponen secara industri • Teknik memberi tanda jahitan pada komponen bus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memberi tanda pada komponen secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan dan cara memberi tanda pada komponen busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang macam macam alat dan bahan yang dapat digunakan untuk memberi tanda pada komponen secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/mengekplorasi penggunaan alat, bahan dan teknik memberi tanda komponen secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda teknik penandaan secara industri 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penandaan secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.5 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen busana rumah secara industri</p> <p>4.5 Memberi tanda jahitan pada komponen busana rumah</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan tiket dan label • Teknik membuat tiket dan label 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan dan teknik membuat tiket dan label secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan tiket dan label secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi teknik membuat tiket dan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label 	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tiket dan label • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>label komponen busana rumah secara industri</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / simulasi teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri 			Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.6 Menjelaskan cara membuat tiket dan label komponen busana rumah secara industri					
4.6 Membuat tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik memasang tiket dan label secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi /analisis cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda teknik membuat tiket dan label 	<p>4 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik membuat tiket dan label secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>					
3.7 Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah					
4.7 Memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengikatan komponen busana 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan Video/gambar tentang prosedur mengikat komponen busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil mengikat 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p>	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar proses pengikatan komponen secara industry

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>komponen busana rumah busana secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan komponen secara industri 		<ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.8 Menjelaskan teknik mengikat komponen busana rumah					
4.8 Mengikat komponen busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam sepatu ritsluiting/tutup tarik • Macam macam ritsluiting/tutup tarik • Teknik menjahit ritsluting/tutup tarik pada busana rumah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mmengamati Video/gambar tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan dan kreteria mutu hasil menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik menjahit ritsluiting /tutup tarik secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.9 Menjelaskan teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri					
4.9 Menjahit ritsluiting /belahan pada komponen busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam menjahit Langkah kerja penggabun 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio	92 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>gan komponen komponen busana rumah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> kreteria mutu hasil penggabungan komponen komponen busana rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri pembuatan busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri serta kreteria mutu hasil Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi /analisis cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses penggabungan komponen busana rumah secara industri 		<p>penggabungan komponen busana rumah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>					
3.10 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri					
4.10 Menggabungkan komponen komponen busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri (<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan jenis penyelesaian akhir busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang 	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik penyelesaian akhir secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri 	teknik penyelesaian akhir secara industri		2011 <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.11 Menjelaskan teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.11 Melakukan penyelesaian akhir busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam jenis seterika • Macam macam alat bantu seterika • Teknik penyeterikaan busana rumah secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan secara industri 	8 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar seterika dan teknik penyeterikaan secara industry • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>					
3.12 Menjelaskan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri					
4.12 Menyeterika busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam alat pengemasan • Macam macam bahan pengemasan • Teknik pengemasan busana rumah secara 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan, teknik dan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk 	2X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengemasan busana rumah secara industri • Hand Out

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	industri	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan busana rumah secara industri		<p>Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011</p> <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.13 Menjelaskan teknik mengemas busana rumah secara industri					
4.13 Mengemas busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Aspek aspek perhitungan harga jual (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan) Prosedur menentukan harga jual busana rumah secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan pengertian, tujuan dan aspek aspek perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual busana rumah secara industri 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan jual busana rumah secara industri
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.14 Menjelaskan harga jual busana rumah secara industri					
4.14 Menghitung harga jual busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur membuat marker layout bus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik an prosedur membuat marker layout bus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur membuat marker layout bus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang prinsip membuat marker layout bus secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok prosedur dan persiapan membuat marker layout bus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi membuat marker layout bus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis marker layout bus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis marker layout bus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat marker layout bus 	6 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik membuat marker layout bus Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>					
3.15 Menentukan persiapan marker layout blus secara industri					
4.15 Membuat marker layout blus secara industri					
1.2. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan menggelar bahan blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tahapan menggelar bahan blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan menggelar bahan blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil menggelar bahan blus secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok cara menggelar bahan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk 	6 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar teknik menggelar bahan secara industri Hand Out

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan blus secara industri sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis menggelar bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu 	uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan secara industri		<p>Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011</p> <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.16 Menentukan tahapanmenggelar bahan blus secara industri					
4.16 Menggelar bahan blus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan menggunting blus secara industri Teknik menggunting bahanblus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentangtahapan dan prosedur menggunting bahan blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan prosedur menggunting busanna blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan cara meletakkan kertas marker diatas bahan blus secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang menggunting blus rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/meng eksplorasi menggunting blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggunting blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapan menggunting secara industri 	8 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tahapan menggunting secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					•
3.17 Menentukan tahapan menggunting bahan blus secara industri					
4.17 Menggunting bahan blus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan dan cara memberi tanda pada komponen blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan dan cara memberi tanda pada komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat dan bahan yang digunakan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok 	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik penandaan komponen secara

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dianutnya.		<p>untuk memberi tanda pada komponen bus secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memberi tanda pada komponen bus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/mengekplorasi tentang penggunaan alat dan bahan serta cara memberi tanda pada komponen bus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen bus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen bus secara industri 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penandaan komponen secara industri 		<p>industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.18 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen bus secara industri					
4.18 Memberi tanda jahitan pada komponen bus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur membuat tiket dan label pada komponen bus 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan serta cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, alat dan bahan untuk membuat tiket dan label komponen bus secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri / <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat tiket dan label 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik membuat tiket dan label • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.19 Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen bus secara industri					
4.19 Membuat tiket dan label pada komponen bus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja pemasangan tiket dan label pada komponen 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis 	6 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar teknik memasang tiket

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	blussecara industri	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang prinsip prinsip memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang prosedur memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi /analisis cara memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri 	<p>secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik memasang tiket dan label secara industri 		<p>dan label secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.20 Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen blus secara industri					
4.20 Memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja mengikat komponen blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang teknik dan prosedur mengikat komponen blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur mengikat komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen blus secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengikat komponen blus secara industri <p>Komunikasi :</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan komponen blus secara industri 	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar teknik pengikatan komponen Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen bus secara industri 			Direktor at Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.21 Menentukan teknik mengikat komponen bus					
4.21 Mengikat komponen bus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam bentuk kerah Teknik menjahit 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mmengamati video/gambar macam macam bentuk kerah dan teknik menjahit komponen kerah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio	12 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar kerah dan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>komponen kerah blus secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Kriteriamutu hasil jahitan kerah blus secara industri 	<p>bentuk kerah dan teknik menjahit komponen kerah secara industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang prinsip menjahit komponen kerah secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen kerah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kerah dan teknik menjahit kerah 		<p>teknik menjahit kerah</p> <ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihannya Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.22. Menjelaskan teknik menjahit komponen kerah blus secara Industri					
4.22. Menjahit komponen kerah blus secara Industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja menjahit komponen lengan blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tentang kiat kiat menjahit komponen lengan blus secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit komponen lengan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen lengan blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen lengan secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit komponen lengan secara industri 	12 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar teknik menjahit komponen lengan secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatiha n Apac, 2011 Hand Out Menjahit Pakaian, Griya Pelatiha n Apac, 2011

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					<ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.23. Menjelaskan teknik menjahit komponen lengan blus secara industri					
4.23. Menjahit komponen lengan secara Industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang penggabungan komponen komponen blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kiat kiat penggabungan komponen komponen blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis langkah kerja penggabungan komponen komponen blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penggabungan komponen blus secara industri 	68 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penggabungan komponen blus secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Hand Out Menjahit Pakaian, Griya Pelatihan Apac,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					2011 <ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.24. Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen blus secara industri					
4.24. Menggabungkan komponen komponen blus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyelesaian akhir blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok teknik penyelesaian akhir blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaa n blus secara industri 	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penyeterikaa n blus secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan n Apac, 2011 • Tata Busana

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir blus secara industri 			<p>Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat at Pembinaan SMK, 2008

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.25. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir blus secara industri					
4.25. Melakukan penyelesaian akhir blus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur menyeterika blus secara industri dengan menerapkan K3 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik dan prosedur menyeterika blus secara industri dengan menerapkan K3 Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur penyeterikaan blus secara industri dengan menerapkan K3 <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan blus secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang kreteria mutu hasil k penyeterikaan blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan blus secara industri <p>Komunikasi :</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan blus secara industri 	6 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar teknik penyeterikaan blus secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan blus secara industri 			Pembinaan SMK, 2008 <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 2, Ernawati, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.26 Menjelaskan teknik penyeterikaan blus secara industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.26 Menyeterika blus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam alat dan bahan pengemasan blus secara industri • Macam macam teknik mengemas blus secara industri • Prosedur pengemasan blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik mengemas blus secara industri 	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik mengemas blus secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					k, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.27 Menentukan teknik mengemas bus secara industri					
4.27 Mengemas bus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur perhitungan harga jual bus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan bus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual bus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan harga jual

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.28 Menentukan perhitungan harga jual bus secara industri</p> <p>4.28 Menghitung harga jual bus secara industri</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan aspek aspek pehitungan harga jual bus secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual bus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi penetapan dan teknik perhitungan harga jual bus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis perhitungan harga jual bus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual bus secara industri 	<p>tertulis secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual bus secara industri 		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam bentuk rok Persiapan marker layout rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis 	6 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar rok dan proses membuat marker

<p>pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur dan teknik membuat marker layout rok 	<p>industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam membuat marker layout rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara 45ndustry <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri</p>	<p>secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang rok dan proses membuat marker layout rok 	<p>rok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam</p>				

<p>aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>					
<p>3.29 Menentukan persiapan marker layout rok secara industri</p>					
<p>4.29 Membuat marker layout rok secara industri</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan dan teknik menggelar bahan rok sesuai mutu hasil gelaran rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tahapan dan teknik menggelar bahan rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik teknik menggelar bahan rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil menggelar bahan rok secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tahapan dan teknik menggelar bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapanmeng 	<p>6 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik tahapan menggel ar bahan Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana

		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis menggelar bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu 	gelar bahan rok		<p>Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktor at Pembina an SMK, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktor at Pembina an SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan</p>					

pembelajaran busana industri					
3.30 Menentukan tahapan menggelar bahan rok secara industri					
4.30 Menggelar bahan rok secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan menggunting bahan rok secara industri Teknik menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang tahapan dan teknik menggunting bahan rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik menggunting bahan rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan aspek penting menggunting bahan rok secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / meng eksplorasi menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggunting bahan rok secara industri 	6 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar teknik menggunting bahan rok secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008

					<ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri					
3.31 Menentukan tahapan menggunting bahan rok secara industri					
4.31 Menggunting bahan rok secara					

industri					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja memberi tanda pada komponen rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara memberi tanda pada komponen rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara memberi tanda pada komponen rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan aspek penting dalam memberi tanda pada komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi tentang penggunaan alat dan bahan serta cara memberi tanda pada komponen rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penandaan komponen rok secara industri 	<p>1 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik penandaan komponen rok secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk, Direktorat

					at Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri					
3.32 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen rok secara industri					
4.32 Memberi tanda jahitan pada komponen rok secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tiket dan label komponen rok • Teknik 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan 	2 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik membuat tiket

<p>sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>membuat tiket dan label pada komponen rok</p>	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam membuat tiket dan label untuk komponen rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri <p>Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri</p>	<p>tertulis secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat tiket dan label 	<p>dan label</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat at Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam</p>				

<p>aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>					
<p>3.33 Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen rok secara industri</p>					
<p>4.33 Membuat tiket dan label pada komponen rok secara industri</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja pemasangan tiket dan label pada komponen rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi teknik memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket 	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik memasang tiket dan label • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata

		<p>label pada komponen rok secara industri</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri</p>	<p>dan label</p>		<p>Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>					

melaksanakan pembelajaran busana industri					
3.34 Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen rok secara industri					
4.34 Memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja mengikat komponen rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang prosedur mengikat komponen rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengikat komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan rok 	1 X 45	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen rok • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat

					Pembinaan SMK, 2008 <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 2, Ernawati, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan rok secara industri					
3.35 Menentukan teknik mengikat komponen rok					

secara industri					
4.35 Mengikat komponen rok secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam teknik menjahit ritsluiting / tutup tarik rok • Langkah kerja menjahit ritsluiting / tutup tarik pada komponen rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mmengamati video / gambar tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting menjahit ritsluiting / tutup tark rok sesuai kreteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri <p>Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting 	6 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menjahit tutup tarik rok • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat

					at Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahit ritsluiting					
3.36 Menjelaskan teknik menjahit komponen tutup tarik secara industri					
4.37 Menjahit komponen tutup tarik secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bentuk saku rok • Teknik dan 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan 	12 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menjahit saku rok

<p>sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>prosedur menjahit komponen saku rok secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreteria mutu hasil jahitan saku pada rok secara industri 	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam teknik menjahit saku secara industri sesuai kreteria mutu hasil menjahit komponen saku rok • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen sakurok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri</p>	<p>tertulis secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang saku rok 	<ul style="list-style-type: none"> • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud</p>				

implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen saku rok					
3.38 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku rok secara industri					
4.38 Menjahit komponen saku rok secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen rok secara industri • Kreteria mutu hasil jahitan rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penggabungan komponen rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting penggabungan komponen rok sesuai kreteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen rok secara industri sesuai kreteria mutu <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi cara penggabungan komponen komponen rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang rok 	36 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar langkah kerja penggabungan komponen rok secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011

		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara penggabungan komponen komponen rok secara industri 			<ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai</p>					

wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen komponen rok secara industri					
3.39 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen rok secara industri					
4.39 Menggabungkan komponen komponen rok secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur pemasangan komponen ban pinggang secara Industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik pemasangan ban pinggang secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pemasangan ban pinggang secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam penggabungan ban pinggang sesuai kriteria mutu hasilcara mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok langkah kerja penggabungan komponen ban pinggang rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemasangan ban pinggang 	10 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pemasangan ban pinggang secara Industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk,

		<p>rok secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri 			<p>Direktor at Pembinaan SMK, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktor at Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen ban pinggang</p>					

3.40 Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri					
4.40 Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penyelesaian akhir rok Teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyelesaian akhir busana (rok) 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir rok Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK,

					2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik penyelesaian akhir rok secara industri</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang jenis penyelesaian akhir rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			<ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 2, Ernawati k, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>3.41 Menjelaskan teknik penyelesaian akhir rok secara industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir rok secara industri 			

4.41 Melakukan penyelesaian akhir rok secara industri		Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir rok secara industri			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur penyeterikaan rok secara industri 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan rok secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok • 	2 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik penyeterikaan rok secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati

					k, dkk, Direktor at Pembina an SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan rok secara industri i • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 		<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyeterikaan</p>	
2.2. Menghargai kerja individudan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik penyeterikaan secara industri					
3.42 Menjelaskan teknik penyeterikaan rok secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan rok secara industri 			
4.42 Menyeterika rok secara industri		<p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan rok secara industri</p>			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam teknik pengemasan rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p>	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik

<p>manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengemasan rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan 	<p>pengemasan rok secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab,</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting pengemasan 		

<p>peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran mengemas rok secara industri</p>		<p>rok secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil 			
<p>4.43 Menentukan teknik mengemas rok secara industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengemas rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil 			
<p>4.43 Mengemas rok secara industri</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan harga jual rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk 	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan harga jual rok secara industri

			uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual		
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menghitung harga jual rok secara industri</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam perhitungan harga jual rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual rok secara industri 			
<p>4.44 Menentukan perhitungan harga jual rok secara industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis perhitungan harga jual rok secara industri 			
<p>4.44 Menghitung harga jual rok secara industri</p>		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual rok secara industri 			

**SILABUS MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)**

- Satuan Pendidikan** : SMK
Program Studi Keahlian : TATA BUSANA
Kelas/Semester : XI / 2
Kompensi Inti
- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, 71ndustry71e dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan 71ndust dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan 71ndustr, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur marker layout kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang marker layout kemeja Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang marker layout kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	6 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik marker layout kemeja Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana

					Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.		Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prosedur membuat marker layout kemeja • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang prosedur dan persiapan membuat marker layout kemeja secara industri 		Tes Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang marker layout	
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri		Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi persiapan marker layout kemeja secara industri 			
3.45 Menentukan persiapan marker layout kemeja secara industri		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisispersiapan marker layout kemeja secara industri 			
4.45 Membuat marker layout		Komunikasi :			

kemeja secara industri		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis persiapan marker layout kemeja secara industri 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan dan teknik menggelar bahan kemeja sesuai mutu hasil gelaran kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar cara menggelar bahan kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara menggelar bahan kemeja secara industri sesuai tahapan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapan menggelar bahan 	3 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tahapan menggelar bahan secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli,		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil menggelar bahan 			

<p>santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>		<p>kemeja secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok cara menggelar bahan kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan kemeja secara industri sesuai kriterianya 			
<p>3.46 Menentukan tahapan menggelar bahan kemeja secara industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis menggelar bahan kemeja secara industri sesuai kriterianya 			
<p>4.46 Menggelar bahan kemeja secara industri</p>		<p>Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan kemeja secara industri sesuai kriterianya</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan dan teknik menggantung kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang tahapan dan prosedur menggantung bahan kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan prosedur menggantung busana kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggantung 	<p>3X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menggantung kemeja secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana

					Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.		Menanya :			<ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menggunting kemeja secara industri		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan cara meletakkan kertas marker diatas bahan kemeja secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang menggunting kemeja rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
3.47 Menentukan tahapan menggunting bahan kemeja secara industri		Eksperimen/eksplorasi:			
		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/meng eksplorasi menggunting kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
		Asosiasi :			
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggunting kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
4.47 Menggunting bahan		Komunikasi :			

kemeja secara industri		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik memberi tanda pada • Langkah kerja memberi tanda jahitan pada komponen kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik memberi tanda pada komponen kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tanda jahitan 	1 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penandaan komponen secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 <p>Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaa</p>

					n SMK, 2008	
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting memberi tanda pada komponen kemeja secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/mengeksplorasi tentang cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri 				
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran memberi tanda pada komponen kemeja secara industri						
3.48 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri						
4.48 Memberi tanda jahitan pada komponen kemeja secara industri						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama	<ul style="list-style-type: none"> Tiket dan label komponen kemeja Teknik membuat tiket dan label pada komponen kemeja 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang cara membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label 	

<p>yang dianutnya.</p>		<p>mencari informasi tentang cara membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri</p>	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label 	<ul style="list-style-type: none"> • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran membuat tiket dan label kemeja</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen kemeja sesuai kriteria mutu hasil sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi cara membuat tiket dan label 		

		komponen kemeja secara industri			
3.49 Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen kemeja secara industri		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi cara membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri / 			
4.49 Membuat tiket dan label pada komponen kemeja secara industri		Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tiket dan label komponen kemeja Langkah kerja pemasangan tiket dan label pada komponen kemeja secara industri 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemasangan tiket dan label 	2 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik memasang tiket dan label s Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat

					Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran memasang tiket dan label kemeja		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prosedur pemasangan tiket dan label pada komponen kemeja sesuai kriteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri 			
3.50 Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen kemeja secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri 			
4.50 Memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur mengikat komponen kemeja 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang prosedur mengikat komponen kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis 	1 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen secara

<p>yang dianutnya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen kemeja secara industri 	<p>secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik mengikat komponen 		<p>industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran mengikat komponen kemeja secara industri</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tentang teknik mengikat komponen kemeja sesuai kreteria mutu hasil secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik mengikat komponen kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengikat komponen kemeja secara industri 			

3.51 Menentukan teknik mengikat komponen kemeja secara industri		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengikat komponen kemeja secara industri 			
4.51 Mengikat komponen komponen kemeja secara industri		Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengikat komponen kemeja secara industri			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam bentuk saku kemeja Teknik dan prosedur menjahit komponen saku kemeja secara industri Kreteria mutu hasil jahitan saku pada kemeja secara industri 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tentang teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang saku kemeja 	2 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit saku kemeja Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat

					Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahit komponen saku kemeja secara industri</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam teknik menjahit saku secara industri sesuai kreteria mutu hasil menjahit komponen saku kemeja • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen sakukemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
3.52 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri 			
4.52 Menjahit komponen saku kemeja secara industri		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang kerah • Teknik menjahit komponen kerah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mmengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen kerah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p>	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar kerah dan teknik

<p>sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>secara industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen kerah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit kerah kemeja 		<p>menjahit kerah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>4.53 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>4.54 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang prosedur menjahit komponen kerah sesuai kreteria mutu hasil Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			

<p>sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
<p>3.53 Menjelaskan teknik menjahit komponen kerah secara Industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen kerah secara industri 			
<p>4.53 Menjahit komponen kerah secara Industri</p>		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen kerah secara industri 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang manset Teknik dan prosedur menjahit komponen manset secara Industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen manset secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponenmanset secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang manset 	<p>3 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit manset Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008

					<ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahit komponen manset secara industri</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tehnik menjahit manset kemeja secara induatri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang tehnik menjahit komponen manset secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi tehnik menjahit komponen mansetsecara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
3.54 Menjelaskan tehnik menjahit komponen manset secara Industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis tehnik menjahit komponen mansetsecara industri 			
4.54 Menjahit komponen manset secara Industri		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis tehnik menjahit komponen manset secara industri Komponen manset 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan 		Observasi	1 X 45'	Sumber :

<p>Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>tentang lengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur menjahit komponen lengan kemeja • Kreteria mutu hasil jahitan lengan kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen lengan secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen lengan secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pemasangan lengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar lengan dan teknik menjahit lengan • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil jahitan komponen lengan • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menjahit komponen lengan secara 		

<p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahit komponen lengan secara industri</p>		<p>industri sesuai kreteria mutu hasil</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen lengan secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
<p>3.55 Menjelaskan teknik menjahit komponen lengan secara industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen lengan secara industri 			
<p>4.55 Menjahit komponen lengan secara Industri</p>		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen lengan secara industri 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mmengamati video / gambar tentang cara penggabungan komponen komponen kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen komponen kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang prosedur penggabungan komponen kemeja 	<p>1 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar langkah kerja penggabungan komponen kemeja secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik

					dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran cara penggabungan lengan</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting menggabungkan komponen lengan secara industri sesuai kreteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara penggabungan lengan <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara penggabungan komponen komponen kemeja secara industri 			<ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
3.56 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen kemeja secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen kemeja secara industri 			
4.56 Menggabungkan		<p>Komunikasi :</p>			

komponen komponen kemeja secara industri		Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis cara penggabungan komponen komponen kemeja secara industri			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri • Langkah kerja penyelesaian akhir kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyelesaian akhir kemeja 	1 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir kemeja • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli,		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan jenis 			

<p>santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran penyelesaian akhir kemeja</p>		<p>penyelesaian akhir kemeja secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
<p>3.57 Menjelaskan teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri 			
<p>4.57 Melakukan penyelesaian akhir kemeja secara industri</p>		<p>Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan teknik penyeterikaan kemeja secara industri • Prosedur menyeterika kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penyeterikaan kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik 	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penyeterikaan kemeja secara industry • Hand Out Cutting, Griya

			penyeterikaan		Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran penyeterikaan kemeja secara industri		Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan kemeja secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan kemeja secara industri Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
3.58 Menjelaskan teknik penyeterikaan kemeja secara		Asosiasi :			

industri		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan kemeja secara industri 			
4.58 Menyeterika kemeja secara industri		<p>Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan kemeja secara industri</p>			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan dan teknik mengemas kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas kemeja secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan, teknik dan kreteria mutu hasil pengemasan kemeja secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengemas kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengemas kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pengemasan 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik mengemas kemeja secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat

2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran mengemas kemeja secara industri		Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas kemeja secara industri sesuai kriteria mutu hasil 			Pembinaan SMK, 2008
3.59 Menentukan teknik mengemas kemeja secara industri					
4.59 Mengemas kemeja secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan harga jual kemeja secara industri 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual kemeja secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan pengertian, tujuan dan aspek aspek perhitungan harga jual kemeja secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual 	2 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait perhitungan harga jual kemeja secara industri.
2.1. Menunjukkan perilaku					

<p>amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran perhitungan harga jual kemeja secara industri</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual kemeja secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual kemeja secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis perhitungan harga jual kemeja secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual kemeja secara industri 			
3.60 Menentukan perhitungan harga jual kemeja secara industri					
4.60 Menghitung harga jual kemeja secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam bentuk celana wanita Persiapan marker layout celana wanita 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang persiapan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	6 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar celana wanita dan proses membuat marker

	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur dan teknik membuat marker layout celana wanita 	<p>dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam membuat marker layout celana wanita secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang celana wanita dan proses membuat marker layout celana wanita 	<p>celana wanita</p> <ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.				

2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri					
3.61 Menentukan persiapan marker layout celana wanita secara industri					
4.61 Membuat marker layout celana wanita secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan dan teknik menggelar bahan celana wanita sesuai mutu hasil gelaran celana wanita secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tahapan dan teknik menggelar bahan celana wanitasecara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik teknik menggelar bahan celana wanitasecara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil menggelar bahan celana wanita secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tahapan dan teknik menggelar bahan celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapanmenggelar bahan celana wanita 	3 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik tahapan menggelar bahan Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Tata Busana Jilid 2,

		<p>menggelar bahan celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis menggelar bahan celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu 			Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri					
3.62 Menentukan tahapan menggelar bahan celana wanita secara industri					
4.62 Menggelar bahan celana wanita secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui	• Tahapan	Mengamati	Observasi	3 X 45'	Sumber :

<p>menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>menggunting bahancelana wanita secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik menggunting bahan celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang tahapan dan teknik menggunting bahan celana wanitasecara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik menggunting bahan celana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan aspek penting mengguting bahan celana wanitasecara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang tenik menggunting bahan celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / meng eksplorasi menggunting bahan celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggunting bahan celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggunting bahan celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menggunting bahan celana wanitasecara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 • Tata Busana Jilid 2, Ernawatik, dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
--	---	---	---	--

<p>2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>					
<p>3.63 Menentukan tahapan menggunting bahan celana wanita secara industri</p>					
<p>4.63 Menggunting bahancelana wanita secara industri</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan aspek penting dalam memberi tanda pada komponen celana wanita secara 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penandaan komponen celana wanita secara industri 	<p>1 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penandaan komponen celana wanita secara industri • Referensi terkait

		<p>industri sesuai kriteria mutu hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi tentang penggunaan alat dan bahan serta cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri 			
<p>2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok</p>					

dalampembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri					
3.64 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri					
4.64 Memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tiket dan label komponen celana wanita Teknik membuat tiket dan label pada komponen celana wanita 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam membuat tiket dan label untuk komponen celana wanita secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/ mengeksplorasi cara membuat tiket dan label 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat tiket dan label 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label Referensi terkait

		komponen celana wanita secara industri			
		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri</p>			
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri					
3.65 Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen celana wanita secara industri					
4.65 Membuat tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja pemasangan tiket 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar

<p>keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>dan label pada komponen celana wanita secara industri</p>	<p>memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi teknik memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen celana 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label 		<p>teknik memasang tiket dan label</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait
---	--	--	--	--	--

		wanita secara industri			
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri					
3.66 Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri					
4.66 . Memasang tiket dan label pada komponen celana wanitasecara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja mengikat komponen celana wanita secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang prosedur mengikat komponen celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen celana wanita secara industri <p>Menanya :</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik 	1 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen celana wanita • Referensi terkait

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen busana rumah celana wanita secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen celana wanita secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengikat komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen celana wanita secara industri 	pengikatan celana wanita		
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-					

hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri					
3.67 Menentukan teknik mengikatkomponen celana wanita secara industri					
4.67 Mengikat komponen celana wanita secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam teknik menjahit ritsluiting / tutup tarik celana wanita • Langkah kerja menjahit ritsluiting / tutup tarik pada komponen celana wanita secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mmengamati video/gambar tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting menjahit ritsluiting / tutup tarkcelana wanita sesuai kreteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menjahit tutup tarik celana wanita • Referensi terkait

		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri 			
<p>2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri</p>					
3.68 Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industri					
4.68 Menjahit komponen tutup tarik secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam bentuk saku celana wanita Teknik dan prosedur menjahit komponen saku 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara industri Melakukan studi pustaka untuk 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	3 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahitsaku celana wanita

	<p>celana wanita secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreteria mutu hasil jahitan saku pada celana wanita secara industri 	<p>mencari informasi tentang tentang teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam teknik menjahit saku secara industri sesuai kreteria mutu hasil menjahit komponen sakucelana wanita • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit komponen sakucelana wanitasecara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara industri 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang saku celana wanita 		<ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan,					

<p>gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri</p> <p>3.69. Menjelaskan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri</p> <p>4.69 Menjahit komponen saku celana wanita secara industri</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri • Kreteria mutu hasil jahitan celana wanita 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik penggabungan komponen celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen celana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting penggabungan komponen celana wanita sesuai kreteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri sesuai 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang celana wanita 	<p>1 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar langkah kerja penggabungan komponen celana wanita secara industri • Referensi terkait

		<p>kreteria mutu</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri 			
<p>2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri</p>					

3.70 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri					
4.70 Menggabungkan komponen komponen celana wanita secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur pemasangan komponen ban pinggang celana wanita secara Industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik pemasangan ban pinggang secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pemasangan ban pinggang secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam penggabungan ban pinggang sesuai kriteria mutu hasil cara mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok langkah kerja penggabungan komponen ban pinggang celana wanita secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemasangan ban pinggang 	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pemasangan ban pinggang secara Industri • Referensi terkait

		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanitasecara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri 			
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri					
3.71 Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanita secara Industri					
4.71 Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanita secara Industri					

<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penyelesaian akhir celana wanita Teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir celana wanita secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang jenis penyelesaian akhir celana wanita secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyelesaian akhir busana (celana wanita) 	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir celana wanita Referensi terkait
---	---	--	--	----------------	---

<p>2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri</p>					
<p>3.72 Menjelaskan teknik penyelesaian akhir celana wanita secara industri</p>					
<p>4.72 Melakukan penyelesaian akhir celana wanita secara industri</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur penyeterikaan celana wanita secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan celana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan celana wanita secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyeterikaan 	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penyeterikaan celana wanita secara industri • Referensi terkait

		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan celana wanita secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan celana wanita secara industri 			
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.4. Menghargai kerja individudan kelompok dalampembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri					
3.73 Menjelaskan teknik penyeterikaan celana wanita					

secara industri					
4.73 Menyeterika celana wanita secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam teknik pengemasan celana wanita • Teknik pengemasan celana wanita secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas celana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting pengemasan celana wanita secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengemas celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengemas celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengemasan celana wanita secara industri • Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri					
3.74 Menentukan teknik mengemas celana wanita secara industri					
4.74 Mengemas celana wanita secara industri					

<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan harga jual celana wanita secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan celana wanita secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual celana wanita secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan harga jual celana wanita secara industri
<p>2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menghitung harga jual kemeja secara industri</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam perhitungan harga jual celana wanita secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual celana wanita secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual celana wanita secara industri 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual 		
<p>3.75 Menentukan perhitungan harga jual celana wanita secara industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis perhitungan harga jual celana wanita secara industri 			
<p>4.75 Menghitung harga jual celana wanita secara industri</p>		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual celana wanita secara industri 			

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN POLA

Satuan Pendidikan : SMK
Program Studi keahlian: : Tata Busana
Kelas/Semester : XI / 3

Kompensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Merubah pola blus sesuai desain 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola blus Mengamati contoh jadi blus dari pola dasar konstruksi Mengamati pola blus yang sudah jadi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola blus secara konstruksi Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola blus <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola blus dalam bentuk laporan sesuai dengan yang didemonstrasikan Membuat pola blus dengan ukuran yang berbeda Membuat pola blus dengan ukuran panjang sampai tinggi panggul dan di bawah pinggang <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola blus dari ukuran pola teman/orang lain Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola blus <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola blus 	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola blus secara konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda Membuat laporan hasil pembuatan pola blus dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Klipping pembuatan pola blus dengan berbagai ukuran yang berbeda Klipping macam-macam pola blus dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 	12 x 45'	<p>Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001</p> <p>Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p>
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana					
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pembelajaran pembuatan pola		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola blus 			
3.1 Menjelaskan teknik merubah pola blus sesuai desain					
4.1 Membuat pola blus sesuai desain					
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> Merubah pola kemeja sesuai desain 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola kemeja Mengamati contoh kemeja yang sudah jadi Mengamati contoh pola kemeja yang sudah jadi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola kemeja secara konstruksi Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola kemeja <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola kemeja Membuat pola kemeja dengan ukuran yang berbeda Membuat pola kemeja dengan desain yang berbeda 	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola kemeja secara konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda Membuat laporan hasil pembuatan pola kemeja dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola kemeja dengan berbagai ukuran yang berbeda Kliping macam-macam 	<p>6 x 45'</p>	<p>Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001</p> <p>Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p> <p>Buku Pelajaran Menjahit Pakaian Pria, Soekarno, 1987</p> <p>Buku Dinamika Busana Pria, Goet Poespo, Kanisius, 2005</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola kemeja Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola kemeja Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola kemeja 	pola kemeja dengan ukuran panjang yang berbeda Tes <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.2 Menjelaskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain					
4.2 Membuat pola kemeja sesuai desain					
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pembuatan sampel rok Pembuatan sampel rok 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati desain produksi dua sebagai pedoman dalam pembuatan sampel Memperagakan sampel rok dengan menggunakan dummy/boneka Mengamati contoh sampel rok yang sudah jadi Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang desain produksi dua Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembuatan sampel Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pembuatan 	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membuat desain kerja yang sesuai dengan sampel yang dibuat Membuat sampel rok dengan ukuran standar Membuat laporan hasil pembuatan sampel rok Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Klipping desain kerja 2 	12 x 45'	Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001 Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola</p> <p>3.3 Menjelaskan teknik pembuatan sampel rok</p> <p>4.3 Membuat sampel (sample making) rok</p>		<p>sampel</p> <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat sampel rok sesuai desain Membuat sampel rok dengan desain yang berbeda <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu Membuat laporan hasil pembuatan sampel rok <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan sampel rok Mempresentasikan pengalaman dalam membuat sampel rok 	<ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola rok dengan ukuran standar Kliping macam-macam pola rok ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pembuatan sampel blus Pembuatan sampel blus 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati desain produksi dua sebagai pedoman dalam pembuatan sampel blus Memperagakan sampel blus dengan menggunakan dummy/boneka Mengamati contoh sampel blus yang sudah jadi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang desain produksi dua blus Memberi kesempatan kepada siswa 	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat desain kerja yang sesuai dengan sampel yang dibuat Membuat sampel blus dengan ukuran 	21 x 45'	<p>Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001</p> <p>Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola</p>		<p>untuk bertanya tentang materi pembuatan sampel blus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pembuatan sampel blus <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat sampel blus sesuai desain • Membuat sampel blus dengan desain yang berbeda <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu • Membuat laporan hasil pembuatan sampel blus <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan hasil pembuatan sampel blus • Mempresentasikan pengalaman dalam membuat sampel blus 	<p>standar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil pembuatan sampel blus <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kliping desain kerja 2 • Kliping pembuatan pola blus dengan ukuran standar • Kliping macam-macam pola blus ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.4 Menjelaskan teknik pembuatan sampel blus					
4.4 Membuat sampel (sample making) blus					

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN POLA

Satuan Pendidikan : SMK
Program Studi keahlian: : Tata Busana
Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Kelas/Semester : XI / 4

Kompensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pembuatan sampel kemeja Pembuatan sampel kemeja 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati desain produksi dua sebagai pedoman dalam pembuatan sampel kemeja • Memperagakan sampel kemeja dengan menggunakan dummy/boneka • Mengamati contoh sampel kemeja yang sudah jadi Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang desain produksi dua kemeja • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembuatan sampel kemeja Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pembuatan sampel kemeja	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi	6 x 45'	Buku Pelajaran Menjahit Pakaian Pria , Soekarno, 1987 Buku Dinamika Busana Pria, Goet Poespo, Kanisius, 2005
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Membuat sampel kemeja sesuai desain • Membuat sampel kemeja dengan desain yang berbeda Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu • Membuat laporan hasil pembuatan sampel kemeja Komunikasi	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain kerja yang sesuai dengan sampel yang dibuat • Membuat sampel kemeja dengan ukuran standar • Membuat laporan hasil pembuatan sampel kemeja Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Kliping desain kerja 2 • Kliping pembuatan pola kemeja dengan ukuran standar • Kliping macam-macam pola kemeja ukuran 		
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola					
3.5 Menjelaskan teknik pembuatan sampel kemeja					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.5 Membuat sampel (sample making) kemeja		<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan sampel kemeja Mempresentasikan pengalaman dalam membuat sampel kemeja 	<p>standar dengan ukuran panjang yang berbeda</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membesarkan dan mengecilkan pola, sesuai ukuran standar/S, M, L (grading) Grading pola rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati macam-macam ukuran standar Mengamati pola dasar dengan berbagai ukuran standar Mengamati contoh pola rok dengan ukuran standar Mengamati contoh rok yang sudah jadi dengan ukuran standar Membaca buku sumber/bahan ajar tentang membesarkan dan mengecilkan pola (grading) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi membesarkan dan mengecilkan pola Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang membesarkan dan mengecilkan pola Menanyakan kepada siswa tentang mengapa perlu pola dibesarkan dan 	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar rok ukuran standar Merubah pola rok yang disesuaikan dengan ukuran yang sudah ditentukan Membuat laporan hasil pembuatan pola rok yang disesuaikan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan 	3 x 45'	<p>Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p> <p>Modul Grading, UNY</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola		dikecilkan Eksperimen	pola rok dengan ukuran standar		
3.6 Menjelaskan penyesuaian pola rok sesuai ukuran standar (grading)		<ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar rok dengan ukuran standar Membesarkan dan mengecilkan pola rok sesuai permintaan (sesuai ukuran yang tersedia) Merubah pola rok sesuai ukuran dan desain 	<ul style="list-style-type: none"> Kliping merubah pola rok sesuai ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda 		
4.6 Menyesuaikan pola rok sesuai ukuran standar		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membuat pola rok dengan ukuran standar Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membesarkan dan mengecilkan pola rok Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu Membuat laporan hasil pembuatan pola sesuai ukuran standar Membuat laporan hasil pembuatan pola yang dibesarkan dan yang dikecilkan Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola rok ukuran standar Memperagakan hasil membesarkan dan mengecilkan pola rok Mempresentasikan pembuatan pola rok dengan ukuran standar Mempresentasikan cara membesarkan dan mengecilkan pola rok sesuai ukuran 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Membesarkan dan mengecilkan pola sesuai ukuran standar/S,M, L (grading)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati macam-macam ukuran standar Mengamati pola dasar dengan berbagai ukuran standar Mengamati contoh polar blus dengan ukuran standar Mengamati contoh blus yang sudah jadi dengan ukuran standar Membaca buku sumber/bahan ajar tentang membesarkan dan mengecilkan pola blus 	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p>	3 x 45'	Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008	
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	Grading pola blus	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi membesarkan dan mengecilkan pola blus Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang membesarkan dan mengecilkan pola blus Menanyakan kepada siswa tentang mengapa perlu pola blus dibesarkan dan dikecilkan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar blus ukuran standar Merubah pola blus yang disesuaikan dengan ukuran yang sudah ditentukan Membuat laporan hasil merubah pola blus dengan ukuran yang sudah disediakan 			Modul Grading, UNY
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola		<p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar blus dengan ukuran standar Membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai permintaan (sesuai ukuran yang tersedia) Merubah pola dasar blus sesuai ukuran dan desain 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola blus dengan ukuran standar Kliping merubah pola blus sesuai ukuran standar dengan ukuran panjang yang 			
3.7 Menjelaskan penyesuaian pola blus, sesuai ukuran standar (grading)		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi dalam kelompok tentang cara 				

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.7 Menyesuaikan pola blus sesuai ukuran standar		<p>membuat pola blus dengan ukuran standar</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membesarkan dan mengecilkan pola blus Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu Membuat laporan hasil pembuatan pola blus sesuai ukuran standar Membuat laporan hasil pembuatan pola blus yang dibesarkan dan yang dikecilkan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola blus ukuran standar Memperagakan hasil membesarkan dan mengecilkan pola blus Mempresentasikan pembuatan pola blus dengan ukuran standar Mempresentasikan cara membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai ukuran 	<p>berbeda</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Membesarkan dan mengecilkan pola sesuai ukuran standar/S, M, L (grading) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati macam-macam ukuran standar Mengamati pola dasar dengan berbagai ukuran standar Mengamati contoh pola kemeja dengan ukuran standar Mengamati contoh kemeja yang sudah jadi dengan ukuran standar Membaca buku sumber/bahan ajar tentang membesarkan dan mengecilkan pola kemeja <p>Menanya</p>	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola kemeja ukuran standar 	3 x 45'	<p>Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p> <p>Modul Grading , UNY</p>
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin,	<ul style="list-style-type: none"> Grading pola 				

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola</p>	<p>kemeja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi membesarkan dan mengecilkan polakemeja • Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang membesarkan dan mengecilkan polakemeja • Menanyakan kepada siswa tentang mengapa perlu pola kemeja dibesarkan/ dikecilkan <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola kemeja dengan ukuran standar • Membesarkan dan mengecilkan pola kemeja sesuai permintaan (sesuai ukuran yang tersedia) • Merubah pola kemeja sesuai ukuran dan desain <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membuat pola kemeja dengan ukuran standar • Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membesarkan dan mengecilkan pola kemeja • Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu • Membuat laporan hasil pembuatan pola kemeja sesuai ukuran standar • Membuat laporan hasil pembuatan pola kemeja yang dibesarkan dan yang dikecilkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merubah pola kemeja yang disesuaikan dengan ukuran yang sudah ditentukan • Membuat laporan hasil merubah pola kemeja dengan ukuran yang sudah disediakan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kliping pembuatan pola kemeja dengan ukuran standar • Kliping merubah pola kemeja sesuai ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
<p>3.8 Menjelaskan penyesuaian pola kemeja, sesuai ukuran standar (grading)</p>					
<p>4.8 Menyesuaikan pola kemeja sesuai ukuran standar</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola kemeja ukuran standar Memperagakan hasil membesarkan dan mengecilkan pola kemeja Mempresentasikan pembuatan pola kemejadengan ukuran standar Mempresentasikan cara membesarkan dan mengecilkan pola kemeja sesuai ukuran 			
<p>1. 1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu</p>	Pembuatan Pola celana panjang	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh jadi celana dari pola dasar konstruksi Mengamati pola celana yang sudah jadi Membaca bahan ajar/buku sumber tentang pembuatan pola celana secara konstruksi Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola celana secara konstruksi Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola celana Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola celana dalam bentuk laporan sesuai dengan yang didemonstrasikan Membuat pola celana dengan ukuran yang berbeda Membuat pola celana dengan ukuran panjang yang berbeda(sampai pergelangan 	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola celana secara konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda Membuat laporan hasil pembuatan pola celana dengan ukuran panjang yang berbeda Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan 	3 x 45'	Buku Pelajaran Menjahit Pakaian Pria , Soekarno, 1987 Buku Dinamika Busana Pria, Goet Poespo, Kanisius, 2005

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		kaki, sampai di atas lutut dan sampai betis)	pola celana dengan berbagai ukuran yang berbeda		
3.9 Menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola celana panjang • Membuat pola celana panjang dari ukuran pola teman/orang lain • Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola celana panjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kliping macam-macam pola celana dengan ukuran panjang yang berbeda 		
4.9 Membuat pola celana panjang sesuai desain		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan hasil pembuatan pola celana panjang • Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola celana panjang 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 04 SURAKARTA
Mata pelajaran : Busana Industri
KD : 3.15 Menentukan persiapan marker layout blus secara industri
4.15 Membuat marker layout blus secara industri
Kelas/Semester : XI/1
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi
- 3.15 Menentukan persiapan marker layout blus secara industri
- 4.15 Membuat marker layout blus secara industri

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
 - 1.1.1 Guru membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran
 - 1.1.2 Guru mengajak siswa mengucapkan syukur ketika selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - 1.1.3 Guru mempersiapkan siswa untuk selalu menjaga lingkungan kelas yang bersih sebelum kegiatan pembelajaran

- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
 - 2.1.1 Siswa menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, tepat waktu, ramah lingkungan, peduli dalam melakukan pembuatan pola

- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola
 - 2.2.1 Siswa menunjukkan kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan marker layout blus secara industri

- 3.15 Menentukan persiapan marker layout blus secara industri
 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian blus dengan benar
 2. Siswa mampu menjelaskan pengertian garis hias dengan benar
 3. Siswa mampu menjelaskan pengertian garis leher dengan benar
 4. Siswa mampu menjelaskan pengertian lengan dengan benar
 5. Siswa mampu menyebutkan alat untuk membuat marker layout blus secara industry
 6. Siswa mampu memahami cara membuat marker layout(rancangan bahan)
 7. Siswa mampu memahami metoda didalam perencanaan *marker*
 8. Siswa mampu memahami metoda dalam penggambaran dan penggandaan *marker*
 9. Siswa mampu menjelaskan tujuan membuat rancangan bahan dan harga
 10. Siswa mampu menjelaskancara membuat rancangan harga

- 4.15 Membuat marker layout blus secara industri
 1. Siswa mampu menyelesaikan pembuatan pola blus secara industri
 2. Siswa mampu menyelesaikan pembuatan marker layout blus secara industri

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

Pengertian Blus

Blus merupakan pakaian yang dikenakan pada badan atas sampai batas pinggang atau ke bawah hingga panggul sesuai dengan yang diinginkan. Blus dapat dipasangkan dengan rok atau celana. Secara garis besar blus dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Blus luar yaitu blus yang dipakai diluar rok atau celana.
2. Blus dalam yaitu blus yang pemakaiannya dimasukkan kedalam rok atau celana. Biasanya blus seperti ini mempunyai model lurus sampai batas panggul dan adakalanya juga lebih longgar dibanding blus luar.

Garis Hias

Garis hias berupa jahitan pada disain busana dapat dibagi dalam (3) kelompok yaitu :

1. Garis hias *princes* adalah garis potongan vertical yang terdapat pada blus yang letaknya mulai dari bahu atau kerung lengan melewati puncak dada memanjang sampai kebawah blus
2. Garis hias *empire* adalah garis hias yang terdapat pada blus yang letaknya melintang dibawah buah dada.
3. Garis hias variasi yaitu variasi dari garis hias pas bahu atau dada.

Garis Leher

Garis leher merupakan bagian busana yang terletak disekitar leher, dengan bentuk bervariasi sesuai keinginan.

Adapun bentuk dasar garis leher:

- a. garis leher bulat (*round neck line*),
- b. garis leher persegi (*square neck line*),
- c. garis leher V (*V neck line*).

Bentuk dasar leher tersebut dapat dibuat menjadi berbagai variasi sesuai kebutuhan.

Lengan

Lengan adalah bagian busana yang menutupi puncak lengan bahkan sampai ke ujung lengan sesuai dengan desain.

- Lengan yang dipasangkan atau lengan yang dijahit menempel di lubang lengan badan, yaitu lengan yang polanya dibuat tersendiri kemudian dipasangkan dilubang lengan badan. Lengan tersebut diantaranya lengan licin, lengan balon, lengan kop, lengan kuncup mawar, lengan lonceng, lengan tailor/lengan jas (terdiri dua bagian)
- Lengan yang polanya dibuat menyatu pola badan terdiri dari lengan setali dan lengan raglan.
 - a. Lengan setali yaitu lengan yang ada jahitan garis bahu dari pangkal bahu atas sampai ujung lengan, yang dapat divariasi menjadi berbagai model baru.
 - b. Lengan raglan yaitu lengan yang polanya menyatu badan, terdapat jahitan dibawah garis bahu bagian muka dan belakang, dari kerung leher menuju ke sisi bawah lengan, juga dapat divariasi menjadi berbagai bentuk baru.

Pembuatan Marker Layout (rancangan bahan)

1. Alat Pembuatan Marker

Di dalam pembuatan marker yang digunakan untuk menentukan kebutuhan kain yang diperlukan dengan jumlah order yang diproduksi, diperlukan alat yaitu :

- a. alat tulis,
- b. penggaris,
- c. meteran,
- d. gunting,
- e. meja gambar,
- f. penghapus,
- g. kertas marker,
- h. karton dupleks.

2. Cara Membuat marker layout (rancangan bahan) :

- a) Buat semua bagian-bagian pola yang telah dirobah menurut desain serta bagian-bagian yang digunakan sebagai lapisan dalam ukuran tertentu seperti ukuran skala 1:4.
- b) Sediakan kertas yang lebarnya sama dengan lebar kain yang akan digunakan dalam pembuatan pakaian tersebut dalam ukuran skala yang sama dengan skala pola yaitu 1:4.
- c) Kertas pengganti kain dilipat dua menurut arah panjang kain dan bagian-bagian pola disusun di atas kertas tersebut. Terlebih dahulu susunlah bagian-bagian pola yang besar baru kemudian pola-pola yang kecil agar lebih efektif dan efisien.
- d) Hitung berapa banyak kain yang terpakai setelah pola diberi tanda-tanda pola dan kampuh.

Rancangan bahan diperlukan sebagai pedoman ketika memotong bahan. Bila rancangan bahan berbentuk *marker* yang dipakai untuk memotong bahan dalam jumlah banyak maka, sebelum diletakkan di atas bahan, panjang *marker* dijadikan ukuran untuk menggelar bahan sebanyak jumlah yang akan diproduksi, atau disesuaikan dengan kemampuan alat potong yang digunakan.

3. Metoda didalam perencanaan *marker* ini dapat dibedakan sebagai berikut:
 - a) Menggunakan pola dengan ukuran sebenarnya langsung di atas *marker* dengan jalan mengatur letak pola-pola agar didapat efisiensi *marker* yang terbaik.
 - b) Menggunakan pola yang diperkecil. Untuk memperkecil pola ini, digunakan peralatan antara lain, pantograph, meja skala dan kamera.
 - c) Menggunakan computer yang terintegrasi, yang terdiri dari:
 - 1) *Digitizer, keyboard, mouse* sebagai pemasok data.
 - 2) CPU sebagai pengolah data dan media penyimpanan.
 - 3) Monitor sebagai media pemantau
 - 4) Printer, plotter sebagai media pencetak.
4. Metoda dalam penggambaran dan penggandaan *marker* dibedakan menjadi:
 - a) Digambar dengan tangan, mengikuti pola pada kertas. Pembuat *marker* meletakkan pola di atas kertas, lalu menggambar dengan mengitari pola untuk setiap pola dan masing-masing ukuran diberikode.
 - b) Dengan perantara komputer.
Pembuat *marker* tinggal memberi instruksi ke komputer untuk menggambar *marker* ke atas kertas. Perintah ini diteruskan sampai *marker* digambar oleh *plotter*. Proses penggambaran dan penggandaan membutuhkan sedikit perhatian dari pembuat *marker*.
 - c) Digambar langsung ke kain/bahan, caranya dengan mengitari pola dan dengan spray marking
5. Tujuan membuat rancangan bahan dan harga
 - a) Untuk mengetahui banyak bahan yang dibutuhkan sesuai desain busana yang akan dibuat.
 - b) Untuk menghindari kekurangan dan kelebihan bahan.
 - c) Sebagai pedoman waktu menggunting agar tidak terjadi kesalahan.
 - d) Untuk mengetahui jumlah biaya yang diperlukan.
6. Cara membuat rancangan harga :
 - a) Ukurlah panjang bahan yang terpakai, sehingga dapat diukur kain yang dibutuhkan/berapa banyak kain yang terpakai.
 - b) Hitung juga pelengkap yang dibutuhkan, seperti kain furing, ritsleting, pita/renda, benang, kancing baju, kancing hak dan lain sebagainya (sesuai desain)
 - c) Hitunglah berapa banyak uang yang diperlukan untuk membeli bahan dan perlengkapan lainnya dalam pembuatan pakaian tersebut. Berikut ini dapat dilihat contoh rancangan bahan. Rancangan bahan dibawah ini kainnya dilipat, polabagian belakang terletak pada lipatan kain, dan pola bagian depan terletak pada tengah muka yang dilipat selebar lebih kurang 5 cm, yang berguna untuk lidah belahan. Lengan panjang dan licin/lengan suai, kerah setengah berdiri. Desain ini memiliki garis prinses dari pertengahan lingkaran lengan bagian muka, menuju garis kupnat dan terus sepanjang baju/blus.

Untuk produksi massal bahan tidak dilipat dua tetapi dikembangkan, polanya juga dibuat lengkap (utuh) bukan sebelah, pola tersebut itulah yang disusun untuk membuat *marker*, dan *marker* ini selain untuk menghitung jumlah bahan, juga dipakai sebagai pedoman untuk ukuran penggelaran bahan (*spreading*).

Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memberi salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa. (**religius**)
- 2) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (**kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin**)
- 3) Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(**disiplin**)
- 4) **Memotifasi** peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran
- 5) Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(**ingintahu**)
- 6) Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (**ingintahu**)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- Siswa mengamati gambar tentang bagian-bagian blus dibimbing oleh guru
- Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur membuat marker layout blus secara industri diawasi oleh guru

Menanya :

- Siswa mengajukan pertanyaan tentang prinsip membuat marker layout blus secara industri

Eksperimen/eksplorasi:

- Siswa melakukan simulasi / mengeksplorasi membuat marker layout blus secara industri

Asosiasi :

- Siswa menyimpulkan materi marker layout blus secara industri

Komunikasi :

- Siswa mengumpulkan hasil simulasi / analisis marker layout blus secara industri

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dan post test (**percaya diri, jujur, santun**)
- Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(**rasa ingin tahu**)
- Menutup pelajaran dengan salam(**religius**)

1. Teknik peniliran

No	Aspek yang dinilai	Teknik / Bentuk Penilaian	Waktu dan Prosedur Penilaian
1	Sikap	observasi /pengamatan dalam membuat pola blus dengan variasi garis leher, garis hias dan lengan.	Selama pembelajaran dan saat diskusi dalam membuat pola blus dengan variasi garis leher, garis hias dan lengan.
2	Pengetahuan	Pengamatan dalam diskusi materi marker layout dan tugas soal essay.	Penyelesaian tugas soal essay yang diberikan diakhir pelajaran dikerjakan secara individu

2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

a) Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Peserta didik	SIKAP								
		Disiplin			Tanggung Jawab			Teliti		
		B	CB	KB	B	CB	KB	B	CB	KB

Rubrik penilaian

Disiplin	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat pola
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat pola tidak lengkap
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat pola
Tanggung jawab	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa membersihkan meja kerja dan membuang sampah pada tempatnya
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa membersihkan meja kerja tapi tidak membuang sampah pada tempatnya
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membersihkan meja kerja dan tidak membuang sampah pada tempatnya
Teliti	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa menyelesaikan semua bagian-bagian pola dan tanda-tanda pola
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa menyelesaikan semua bagian-bagian pola tetapi tidak tanda-tanda pola
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak menyelesaikan semua pola dan tidak diberi tanda-tanda pola

Soal essay

1. Analisis bagian-bagian blus sesuai disan!
2. Sebutkan 3 variasi garis leher persegi !
3. Jelaskan tujuan membuat rancangan bahan dan harga !

Jawaban :

1. Blus luar, Garis leher sweet heart , Garis hias princes, Lengan lonceng
2. Scooped, diamond, sweet-heart
3. a) Untuk mengetahui banyak bahan yang dibutuhkan sesuaidesain busana yang akan dibuat.
b) Untuk menghindari kekurangan dan kelebihan bahan.
c) Sebagai pedoman waktu menggunting agar tidak terjadikesalahan.
d) Untuk mengetahui jumlah biaya yang diperlukan.

3. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Pertemuan pertama :

1. Media/alat :

a. Media

- Hand out
- Power Point
- LCD

b. Alat

- Buku Tulis
- Alat tulis

2. Bahan : Buku Paket

3. Sumber Belajar :Ernawati, 2008, Tata Busana jilid 3, Macanan Jaya Cemerlang.
<http://lib.unnes.ac.id/18900/1/5401407044.pdf> dikutip pada hari Sabtu, 29 Agustus 2015 Pukul 12.00 WIB

Surakarta, 27 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

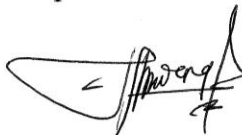
Guru Mata Pelajaran



Ratna Karina Rimba
NIM.12513244029

Mengetahui

Kaprodi Busana



Endang Suprihatin,S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

2. Pertemuan kedua

Membuat pola blus wanita

1. Menyiapkan kutipan pola dasar badan
2. Menyiapkan desain blus
3. Menganalisa desain blus, bagian-bagian blus
 - Blus luar
 - Garis leher sweet heart
 - Garis hias princes
 - Lengan lonceng
4. Membuat pola dasar dan pecah pola sesuai desain

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa. (**religius**)
- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (**kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin**)
- Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(**disiplin**)
- **Memotifasi** peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran
- Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(**ingintahu**)
- Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (**ingintahu**)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- Siswa mengamati gambar tentang teknik dan prosedur pembuatan pola blus
- Siswa mengamati gambar tentang teknik dan prosedur pembuatan pecah pola blus
- Siswa mengamati gambar tentang teknik dan prosedur pembuatan marker layout blus secara industri dibimbing oleh guru

Menanya :

- Siswa mengajukan pertanyaan tentang langkah kerja pembuatanpembuatan pola blus
- Siswa mengajukan pertanyaan tentang langkah kerja pembuatan pecah pola blus
- Siswa mengajukan pertanyaan tentang langkah kerja marker layout blus secara industri

Eksperimen/eksplorasi:

- Siswa melakukan simulasi / mengeksplorasi pembuatanpola blus, pecah pola blus dan marker layout blus secara industri

Asosiasi :

- Siswa menyimpulkan cara pembuatanpola blus, pecah pola blus dan marker layout blus secara industri

Komunikasi :

- Siswa mengumpulkan hasil pembuatan pola blus, pecah pola blus dan marker layout blus secara industri

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang pembelajaran dan post test (**percaya diri, jujur, santun**)
- Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (**rasa ingin tahu**)
- Menutup pelajaran dengan salam (**religius**)

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

4. Teknik penilain

No	Aspek yang dinilai	Teknik / Bentuk Penilaian	Waktu dan Prosedur Penilaian
1	Sikap	observasi / pengamatan dalam membuat pola blus dengan variasi garis leher, garis hias dan lengan.	Selama pembelajaran dan saat diskusi dalam membuat pola blus dengan variasi garis leher, garis hias dan lengan.
3	Ketrampilan	Tugas individu membuat pecah pola blus sesuai desain dan marker layout blus	Laporan hasil pembuatan membuat pecah pola blus sesuai desain dan marker layout blus

b) Lembar Pengamatan Penilaian Ketrampilan (Terlampir)

No	Nama siswa	Persiapan alat dan bahan	Bentuk / Garis Pola	Ketepatan Tanda-Tanda Pola	Kerapihan	Ketepatan waktu	Kelengkapan pola

1. Persiapan alat dan bahan : 10
2. Bentuk / Garis Pola : 20
3. Ketepatan Tanda-tanda Pola : 20
4. Kerapihan : 20
5. Ketepatan waktu : 20
6. Kelenkapan pola : 10

5. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Pertemuan kedua :

1. Media/alat :
 - a. Media
 - Job sheet
 - Power Point
 - LCD

d. Alat

- Penggaris
- Pensil warna
- Alat tulis

2. Bahan : Kertas dorslak, Buku pola, kertas payung, lem kertas

3. Sumber Belajar :Ernawati, 2008, Tata Busana jilid 3, Macanan Jaya Cemerlang.
<http://lib.unnes.ac.id/18900/1/5401407044.pdf> dikutip pada
hari Sabtu, 29 Agustus 2015 Pukul 12.00 WIB

Surakarta, 27 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Guru Mata Pelajaran



Ratna Karina Rimba
NIM.12513244029

Mengetahui

Kaprodi Busana



Endang Suprihatin,S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

Job Sheet

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XI / Gasal
Mata Pelajaran	: Busana Industri
Materi Pokok	: MERUBAH POLA BLUS SESUAI DESAIN
Pertemuan Ke	: Ketiga
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit

I. KOMPETENSI DASAR

4.15 Membuat marker layout blus secara industri

II. ALOKASI WAKTU

Kegiatan	Waktu
1. Persiapan	10 menit
2. Pelaksanaan	60menit
3. Evaluasi	20 menit
Jumlah	90 menit

III. ALAT DAN BAHAN

No	Nama	Jumlah	Kegunaan
1	Alat		
	a. Skala	1 bh	Mengukur pola dalam ukuran kecil
	b. Pensil	1 bh	Menggambar pola
	c. Pensil merah biru	1 bh	Memberi tanda pola
	d. Penggaris pola	1 bh	Membentuk pola
	e. Gunting kertas	1 bh	Menggunting pola
2	Bahan		
	Buku pola	1 bh	Menggambar pola dalam ukuran skala
	Kertas dorslag	1 bh	Mengutip pola yang telah diubah
	Lem kertas	1 bh	Melekatkan pola pada waktu mengubah pola
	Kertas payung	1 bh	Merancang bahan kecil

IV. PERSIAPAN

1. Area kerja disiapkan sesuai standar ergonomic (ruang cukup ventilasi, penerangan baik)
2. Semua peralatan disiapkan sesuai standar
3. Bahan disiapkan sesuai kebutuhan

V. LANGKAH KERJA

A. Sikap kerja

1. Memakai pakaian kerja
2. Menyiapkan alat dan bahan dengan baik
3. Sikap badan pada waktu bekerja dalam posisi benar
4. Disiplin
5. Memperhatikan K3

B. K3

1. Rambut panjang harus diikat
2. Memakai alas kaki
3. Menggunakan alat sesuai fungsinya
4. Lingkungan kerja bersih dan kering
5. Mengambil dan mengembalikan alat pada tempatnya

VI. TEKNIK DAN PROSEDUR KERJA

1. Menyiapkan alat dan tempat
2. Menyiapkan kutipan pola dasar badan
3. Menyiapkan desain blus

VII. MENGANALISA DESAIN BLUS, BAGIAN-BAGIAN BLUS

1. Blus luar
2. Garis leher sweet heart
3. Garis hias princes
4. Lengan lonceng

VIII. MEMBUAT POLA DASAR DAN PECAH POLA SESUAI DESAIN

Disain Blus



IX. KONSULTASIKAN KEPADA FASILITATOR APABILA MENGALAMI KESULITAN

X. LAPORKAN HASIL KERJA SETELAH MELAKUKAN DISKUSI

XI. PERINTAH TUGAS

1. Buatlah pola dasar blus pada buku pola masing-masing dengan ukuran yang sudah disediakan!
2. Buatlah pola blus dengan variasi garis leher, garis hias dan lengan sesuai pada desain !
3. Buatlah rancangan bahannya!

XII. BERKEMAS

- Tugas dikumpulkan
- Merapikan kembali alat, tempat, dan bahan yang sudah digunakan

Hand Out Marker Layout (Rancangan Bahan)

Pengertian Blus

Blus merupakan pakaian yang dikenakan pada badan atas sampai batas pinggang atau ke bawah hingga panggul sesuai dengan yang diinginkan. Blus dapat dipasangkan dengan rok atau celana. Secara garis besar blus dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Blus luar yaitu blus yang dipakai diluar rok atau celana.



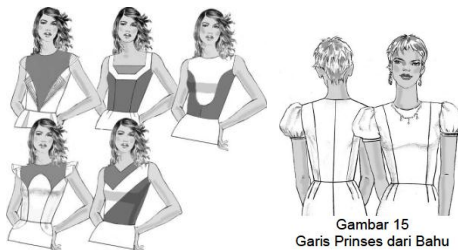
2. Blus dalam yaitu blus yang pemakaiannya dimasukkan kedalam rok atau celana. Biasanya blus seperti ini mempunyai model lurus sampai batas panggul dan adakalanya juga lebih longgar dibanding blus luar.



Garis Hias

Garis hias berupa jahitan pada disain busana dapat dibagi dalam (3) kelompok yaitu :

1. Garis hias princes adalah garis potongan vertical yang terdapat pada blus yang letaknya mulai dari bahu atau kerung lengan melewati puncak dada memanjang sampai kebawah blus



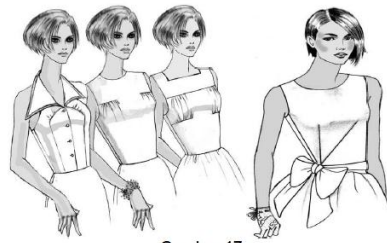
Gambar 15
Garis Prinses dari Bahu

2. Garis hias empire adalah garis hias yang terdapat pada blus yang letaknya melintang dibawah buah dada.



Gambar 16
Garis Empire

3. Garis hias variasi yaitu variasi dari garis hias pas bahu atau dada.



Gambar 17
Variasi Berbagai Garis Hias

Garis Leher

Garis leher merupakan bagian busana yang terletak disekitar leher, dengan bentuk bervariasi sesuai keinginan.

Adapun bentuk dasar garis leher:

- garis leher bulat (*round neck line*),
- garis leher persegi (*square neck line*),
- garis leher V (*V neck line*).



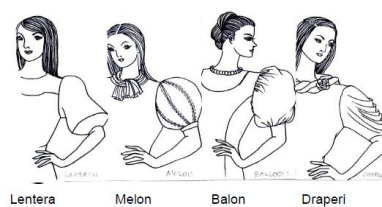
Bentuk dasar leher tersebut dapat dibuat menjadi berbagai variasi sesuai kebutuhan.



Lengan

Lengan adalah bagian busana yang menutupi puncak lengan bahkan sampai ke ujung lengan sesuai dengan desain.

- Lengan yang dipasangkan atau lengan yang dijahit menempel di lubang lengan badan, yaitu lengan yang polanya dibuat tersendiri kemudian dipasangkan dilubang lengan badan. Lengan tersebut diantaranya lengan licin, lengan balon, lengan kop, lengan kuncup mawar, lengan lonceng, lengan tailor/lengan jas (terdiri dua bagian)



- Lengan yang polanya dibuat menyatu pola badan terdiri dari lengan setali dan lengan raglan.
 - Lengan setali yaitu lengan yang ada jahitan garis bahu dari pangkal bahu atas sampai ujung lengan, yang dapat divariasi menjadi berbagai model baru.
 - Lengan raglan yaitu lengan yang polanya menyatu badan, terdapat jahitan dibawah garis bahu bagian muka dan belakang, dari kerung leher menuju ke sisi bawah lengan, juga dapat divariasi menjadi berbagai bentuk baru.



Gambar 26
Berbagai Lengan Setali & Raglan

Pembuatan Marker Layout (rancangan bahan)

1. Alat Pembuatan Marker

Di dalam pembuatan marker yang digunakan untuk menentukan kebutuhan kain yang diperlukan dengan jumlah order yang diproduksi, diperlukan alat yaitu :

- a. alat tulis,
- b. penggaris,
- c. meteran,
- d. gunting,
- e. meja gambar,
- f. penghapus,
- g. kertas marker,
- h. karton dupleks.

2. Cara Membuat marker layout(rancangan bahan) :

- a) Buat semua bagian-bagian pola yang telah dirobah menurut desain serta bagian-bagian yang digunakan sebagai lapisan dalam ukuran tertentu seperti ukuran skala 1:4.
- b) Sediakan kertas yang lebarnya sama dengan lebar kain yang akan digunakan dalam pembuatan pakaian tersebut dalam ukuran skala yang sama dengan skala pola yaitu 1:4.
- c) Kertas pengganti kain dilipat dua menurut arah panjang kain dan bagian-bagian pola disusun di atas kertas tersebut. Terlebih dahulu susunlah bagian-bagian pola yang besar baru kemudian pola-pola yang kecil agar lebih efektif dan efisien.
- d) Hitung berapa banyak kain yang terpakai setelah pola diberi tanda-tanda pola dan kampuh.

Rancangan bahan diperlukan sebagai pedoman ketika memotong bahan. Bila rancangan bahan berbentuk *marker* yang dipakai untuk memotong bahan dalam jumlah banyak maka, sebelum diletakkan di atas bahan, panjang *marker* dijadikan ukuran untuk menggelar bahan sebanyak jumlah yang akan diproduksi, atau disesuaikan dengan kemampuan alat potong yang digunakan

3. Metoda didalam perencanaan *marker* ini dapat dibedakan sebagaiberikut:

- a. Menggunakan pola dengan ukuran sebenarnya langsung diatas marker dengan jalan mengatur letak pola-pola agar didapat efisiensi marker yang terbaik.
- b. Menggunakan pola yang diperkecil. Untuk memperkecil pola ini, digunakan peralatan antara lain, pantograph, meja skala dan kamera.
- c. Menggunakan computer yang terintegrasi, yang terdiri dari:
 1. *Digitizer, keyboard, mouse* sebagai pemasok data.
 2. CPU sebagai pengolah data dan media penyimpanan.
 3. Monitor sebagai media pemantau
 4. Printer, plotter sebagai media pencetak.

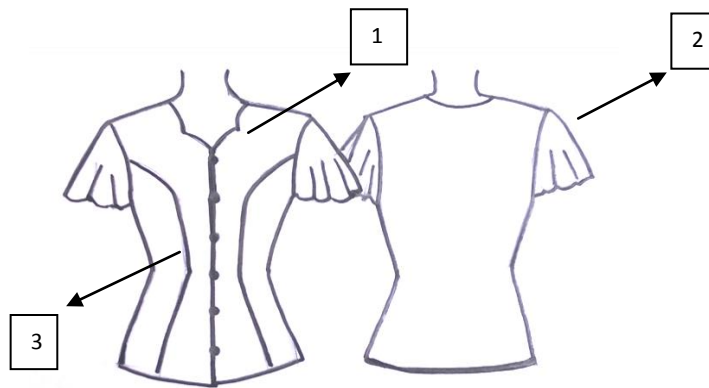
4. Metoda dalam penggambaran dan penggandaan *marker* dibedakan menjadi:

- a. pola di atas kertas, lalu menggambar dengan mengitari pola untuk setiap pola dan masing-masing ukuran diberi kode.
 - b. Dengan perantara komputer.
Pembuat marker tinggal memberi instruksi ke komputer untuk menggambarkan marker keatas kertas.Perintah ini diteruskan sampai marker digambar oleh *plotter*. Proses penggambaran dan penggandaan membutuhkan sedikit perhatian dari pembuat *marker*.
Digambar langsung ke kain/bahan, caranya dengan mengitari pola dan dengan spray marking
5. Tujuan membuat rancangan bahan dan harga
- a) Untuk mengetahui banyak bahan yang dibutuhkan sesuaidesain busana yang akan dibuat.
 - b) Untuk menghindari kekurangan dan kelebihan bahan.
 - c) Sebagai pedoman waktu menggunting agar tidak terjadikesalahan.
 - d) Untuk mengetahui jumlah biaya yang diperlukan.
6. Cara membuat rancangan harga :
- a. Ukurlah panjang bahan yang terpakai, sehingga dapat ukurankain yang dibutuhkan/berapa banyak kain yang terpakai.
 - b. Hitung juga pelengkap yang dibutuhkan, seperti kain furing,ritsleting, pita/renda, benang, kancing baju, kancing hak danlain sebagainya (sesuai desain)
 - c. Hitunglah berapa banyak uang yang diperlukan untuk membeli bahan dan perlengkapannya dalam pembuatanpakaian tersebut. Berikut ini dapat dilihat contoh rancanganbahan. Rancangan bahan dibawah ini kainnya dilipat, polabagian belakang terletak pada lipatan kain, dan pola bagiandepan terletak pada tengah muka yang dilipat selebar lebihkurang 5 cm, yang berguna untuk lidah belahan. Lenganpanjang dan licin/lengan suai, kerah setengah berdiri. Desain ini memiliki garis prinses dari pertengahan lingkaran lengan bagian muka, menuju garis kupnat dan terus sepanjang baju/blus.

Untuk produksi massal bahan tidak dilipat dua tetapi dikembangkan, polanya juga dibuat lengkap (utuh) bukan sebelah, pola tersebut itulah yang disusun untuk membuat *marker*, dan *marker* ini selain untuk menghitung jumlah bahan, juga dipakai sebagai pedoman untuk ukuran penggelaran bahan (*spreading*).

Soal essay

1. Analisis bagian-bagian blus sesuai disain!



2. Sebutkan 3 variasi garis leher persegi !
3. Jelaskan tujuan membuat rancangan bahan dan harga !

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	SIKAP								
		Disiplin			Tanggung Jawab			Teliti		
		B	CB	KB	B	CB	KB	B	CB	KB
1	ALIFIA KHOSYIATU SUNIDAH	✓			✓			✓		
2	ALVIA NURUL ISTIQOMAH	✓			✓			✓		
3	ANNI'MAH TRIADA	✓			✓			✓		
4	APRILIA KURNIAWATI	✓			✓			✓		
5	APRILIA TRI ASARI	✓			✓			✓		
6	AYU SRI LESTARI	✓			✓			✓		
7	AYUNING KHURRATUL JANNAH WARANG	✓			✓			✓		
8	AZIZAH INTAN HAPSAR	✓			✓			✓		
9	DZURIYATUL HUSNA	✓			✓			✓		
10	EKA SAFITRI	✓			✓			✓		
11	ELMA ELVIANA	✓			✓			✓		
12	ELMA WAHYU PRAMUSTI	✓			✓			✓		
13	EVIANA RACHMAWATI	✓			✓			✓		
14	FAUZIAH ANGGITA CAHYANINGRUM	✓			✓			✓		
15	FEBRIANITA W	✓			✓			✓		
16	MARIA KIPTIAH	✓			✓			✓		
17	MELIZA ARROHMAH	✓			✓			✓		
18	DHEA SAFITRI	✓			✓			✓		
19	DIAN RAHMAWATI	✓			✓			✓		
20	MUSLIHATUN H	✓			✓			✓		
21	NADYA LARASATI	✓			✓			✓		
22	NIA TRI RAHAYU	✓			✓			✓		
23	NOVIA EKSI D	✓			✓			✓		
24	NURSHINTA WIJAYATI	✓			✓			✓		
25	PUTRI ANA W	✓			✓			✓		
26	SINTA MAHARANI	✓			✓			✓		
27	SONU AGUSTIN	✓			✓			✓		
28	VIOLA VERLI ARIATI	✓			✓			✓		
29	WANDA ARUM SARI	✓			✓			✓		
30	WIDYA ASTUTI	✓			✓			✓		
31	YUSNIAR MAHAYUNING RATRI	✓			✓			✓		

Lembar penilaian soal essay

No	NamaPesertadidik	Nilai Soal Essay
1	ALIFIA KHOSYIATU SUNIDAH	100
2	ALVIA NURUL ISTIQOMAH	70
3	ANNI'MAH TRIADA	100
4	APRILIA KURNIAWATI	85
5	APRILIA TRI ASARI	95
6	AYU SRI LESTARI	95
7	AYUNING KHURRATUL JANNAH WARANG	95
8	AZIZAH INTAN HAPSAR	100
9	DZURIYATUL HUSNA	100
10	EKA SAFITRI	100
11	ELMA ELVIANA	100
12	ELMA WAHYU PRAMUSTI	95
13	EVIANA RACHMAWATI	95
14	FAUZIAH ANGGITA CAHYANINGRUM	100
15	FEBRIANITA W	95
16	MARIA KIPTIAH	95
17	MELIZA ARROHMAH	100
18	DHEA SAFITRI	100
19	DIAN RAHMAWATI	95
20	MUSLIHATUN H	100
21	NADYA LARASATI	
22	NIA TRI RAHAYU	100
23	NOVIA EKSI D	95
24	NURSHINTA WIJAYATI	
25	PUTRI ANA W	70
26	SINTA MAHARANI	100
27	SONU AGUSTIN	100
28	VIOLA VERLI ARIATI	100
29	WANDA ARUM SARI	100
30	WIDYA ASTUTI	100
31	YUSNIAR MAHAYUNING RATRI	100

2. Lembar Pengamatan Penilaian Ketrampilan

No	Nama siswa	Persiapan alat dan bahan	Bentuk / Garis Pola	Ketepatan Tanda-Tanda Pola	Kerapihan	Ketepatan waktu	Kelempangan pola	Jml
1	ALIFIA KHOSYIATU SUNIDAH							
2	ALVIA NURUL ISTIQOMAH	8	13	15	13	18	10	77
3	ANNI'MAH TRIADA							
4	APRILIA KURNIAWATI	8	18	15	15	18	9	83
5	APRILIA TRI ASARI	8	18	15	18	18	9	86
6	AYU SRI LESTARI	8	13	15	13	18	9	76
7	AYUNING KHURRATUL JANNAH WARANG	8	18	18	15	18	10	87
8	AZIZAH INTAN HAPSAR	8	18	15	15	18	9	83
9	DZURIYATUL HUSNA	8	15	15	15	18	8	79
10	EKA SAFITRI	8	15	15	15	18	9	80
11	ELMA ELVIANA	8	15	13	13	18	9	76
12	ELMA WAHYU PRAMUSTI	8	13	13	13	18	10	74
13	EVIANA RACHMAWATI	8	13	15	13	18	9	76
14	FAUZIAH ANGGITA CAHYANINGRUM	8	15	13	13	18	9	76
15	FEBRIANITA W	8	15	15	13	18	8	77
16	MARIA KIPTIAH							
17	MELIZA ARROHMAH	8	15	15	13	18	9	78
18	DHEA SAFITRI							
19	DIAN RAHMAWATI	8	15	18	15	18	9	83
20	MUSLIHATUN H	8	18	15	15	18	9	83
21	NADYA LARASATI	8	15	15	13	18	10	79
22	NIA TRI RAHAYU	8	15	15	13	18	10	79
23	NOVIA EKSI D	8	15	15	13	18	10	79
24	NURSHINTA WIJAYATI	8	15	15	13	18	8	77
25	PUTRI ANA W	8	18	15	13	18	8	80
26	SINTA MAHARANI	8	18	18	16	18	10	88
27	SONU AGUSTIN							
28	VIOLA VERLI ARIATI	8	18	15	18	18	10	87
29	WANDA ARUM SARI	8	18	15	15	18	10	84
30	WIDYA ASTUTI	8	18	18	15	18	10	87
31	YUSNIAR MAHAYUNING RATRI	8	15	15	13	18	9	78

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	SIKAP								
		Disiplin			Tanggung Jawab			Teliti		
		B	CB	KB	B	CB	KB	B	CB	KB
1	ANISA WULANDARI	✓			✓			✓		
2	ARLINA RAHMA P	✓			✓			✓		
3	AWALITA SULISTYO NASTITI	✓			✓			✓		
4	AYU DINDA PERMATA	✓			✓			✓		
5	CATUR INDAH NUGRAHENI	✓			✓			✓		
6	FERI NUR AZIZAH	✓			✓			✓		
7	FITRI TIA LESTARI	✓			✓			✓		
8	IDA HIDAYANA	✓			✓			✓		
9	IFTAHLANA FAHMA F.	✓			✓			✓		
10	ISNAINI WULANDARI	✓			✓			✓		
11	JEAN ARKHITA	✓			✓			✓		
12	KARTIKA IRMA LESTARI	✓			✓			✓		
13	LIA NUR SAFITRI	✓			✓			✓		
14	MAESTY KURNIASARI	✓			✓			✓		
15	PINGKY EKA PRAMUNINGTYAS	✓			✓			✓		
16	RIMA AGUSTINA N	✓			✓			✓		
17	RINI AYU WIDYAWATI	✓			✓			✓		
18	RIRIN ANGGRAENI	✓			✓			✓		
19	RISKA FEBIANA	✓			✓			✓		
20	SABRINA ANINDYA	✓			✓			✓		
21	SALSA DILLA JAS	✓			✓			✓		
22	DESY SAVITRI	✓			✓			✓		
23	EKO SETIYAWAN	✓			✓			✓		
24	MARYA MUTIARA KASIH	✓			✓			✓		
25	TYFANI BERNA HADILIA	✓			✓			✓		
26	VINA ROYANDANI	✓			✓			✓		
27	VIVI FATMAWATI	✓			✓			✓		
28	WAHYU NUGROHO	✓			✓			✓		
29	WILIS HARYANTI	✓			✓			✓		
30	WINURATRI NUR F	✓			✓			✓		
31	YUMNA MANIK FAKHRIYAH	✓			✓			✓		
32	ADELA TRISKA MARETALIA	✓			✓			✓		

Lembar penilaian soal essay

No	NamaPesertadidik	Nilai Soal Essay
1	ANISA WULANDARI	100 +
2	ARLINA RAHMA P	95
3	AWALITA SULISTYO NASTITI	100 +
4	AYU DINDA PERMATA	100 +
5	CATUR INDAH NUGRAHENI	100+
6	FERI NUR AZIZAH	100
7	FITRI TIA LESTARI	100
<u>8</u>	IDA HIDAYANA	100
9	IFTAHLANA FAHMA F.	100
10	ISNAINI WULANDARI	100
11	JEAN ARKHITA	100
12	KARTIKA IRMA LESTARI	100
<u>13</u>	LIA NUR SAFITRI	80
14	MAESTY KURNIASARI	100
<u>15</u>	PINGKY EKA PRAMUNINGTYAS	100
16	RIMA AGUSTINA N	100
17	RINI AYU WIDYAWATI	100
<u>18</u>	RIRIN ANGGRAENI	100
19	RISKA FEBIANA	100
<u>20</u>	SABRINA ANINDYA	100
21	SALSA DILLA JAS	80
22	DESY SAVITRI	100
<u>23</u>	EKO SETIYAWAN	100
24	MARYA MUTIARA KASIH	
<u>25</u>	TYFANI BERNA HADILIA	100
<u>26</u>	VINA ROYANDANI	100 +
27	VIVI FATMAWATI	95
28	WAHYU NUGROHO	100
29	WILIS HARYANTI	80
<u>30</u>	WINURATRI NUR F	80
<u>31</u>	YUMNA MANIK FAKHRIYAH	100 +
32	ADELA TRISKA MARETALIA	100 +

2. Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Persiapan alat dan bahan	Bentuk / Garis Pola	Ketepatan Tanda-Tanda Pola	Kerapihan	Ketepatan waktu	Kelengkapan pola	Jml
1	ANISA WULANDARI	8	15	18	15	15	10	81
2	ARLINA RAHMA P							
3	AWALITA SULISTYO NASTITI	8	18	18	15	15	10	84
4	AYU DINDA PERMATA							
5	CATUR INDAH NUGRAHENI	8	18	18	15	15	10	84
6	FERI NUR AZIZAH							
7	FITRI TIA LESTARI							
8	IDA HIDAYANA							
9	IFTAHLANA FAHMA F.							
10	ISNAINI WULANDARI							
11	JEAN ARKHITA							
12	KARTIKA IRMA LESTARI							
13	LIA NUR SAFITRI							
14	MAESTY KURNIASARI							
15	PINGKY EKA PRAMUNINGTYAS							
16	RIMA AGUSTINA N							
17	RINI AYU WIDYAWATI							
18	RIRIN ANGGRAENI							
19	RISKA FEBIANA							
20	SABRINA ANINDYA							
21	SALSA DILLA JAS							
22	DESY SAVITRI							
23	EKO SETIYAWAN							
24	MARYA MUTIARA KASIH							
25	TYFANI BERNA HADILIA							
26	VINA ROYANDANI	8	18	15	16	15	6	78
27	VIVI FATMAWATI	8	15	15	15	15	6	74
28	WAHYU NUGROHO							
29	WILIS HARYANTI							
30	WINURATRI NUR F							
31	YUMNA MANIK FAKHRIYAH	8	15	18	15	15	6	77
32	ADELA TRISKA MARETALIA	8	15	18	15	15	10	81

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 4 Surakarta
Mata pelajaran : Busana Industri
Materi Pokok :

- Teknik menggabungkan komponen Busana rumah (Daster) secara Industri
- Praktik menggabungkan Busana Rumah (Daster) secara industri

Kelas/Semester : XI / 1
Alokasi Waktu :42 x 45 Menit(7 x Pertemuan)

A. KompetensiInti (KI)

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KompetensiDasar

1.1. Menghayati nilai - nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana untuk kemaslahatan umat manusia Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi

2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan

2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari

3.10 Menjelaskan teknik penggabungan busana rumah (daster) secara industri

4.10 Melakukan penggabungan busana rumah (daster) secara industri

C. IndikatorPencapaianKompetensi

(3.10)

1. Siswa mampu menjelaskan teknik penggabungan busana rumah (daster) secara industri secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

2. Siswa mampu menyebutkan komponen – komponen busana rumah (daster) secara industri secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

3. Siswa mampu menyebutkan urutan – urutan penggabungan busana rumah (Daster) secara industri secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
- (4.10)
1. Siswa mampu menggabungkan komponen busana rumah (daster) secara industri dengan tanggung jawab, disiplin, jujur, dan kreatif
 2. Siswa mampu menerapkan teknik penggabungan busana rumah (daster) secara Industri dengan tanggung jawab, disiplin, jujur, dan kreatif
 3. Siswa mampu mempersiapkan alat dan bahan teknik penggabungan busana rumah (daster) secara Industri dengan tanggung jawab, disiplin, jujur, dan kreatif

D. Materi Pembelajaran

Teknik Menjahit Bagian – bagian Busana

1. Komponen busana

- Bagian badan depan
- Bagian badan belakang
- Lengan kanan
- Lengan kiri
- Serip bagian depan
- Serip bagian badan belakang
- Garis hias empire

2. Penyetrikaan interlining

Penyetrikaan interlining terdapat pada bagian serip bada kerung leher daster

3. Urutan menjahit daster



(Desain I)

- Jahit kupnat pada bagian badan depan dan belakang daster
- Menyambung bagian garis hias empire pada bagian potongan depan daster selanjutnya hasil jahitan tersebut diobras

- Menjahit ritsleting bagian tengah belakang daster
- Menjahit bagian bahu pada daster selanjutnya diobras
- Menyatukan bagian serip kerung leher pada kerung leher

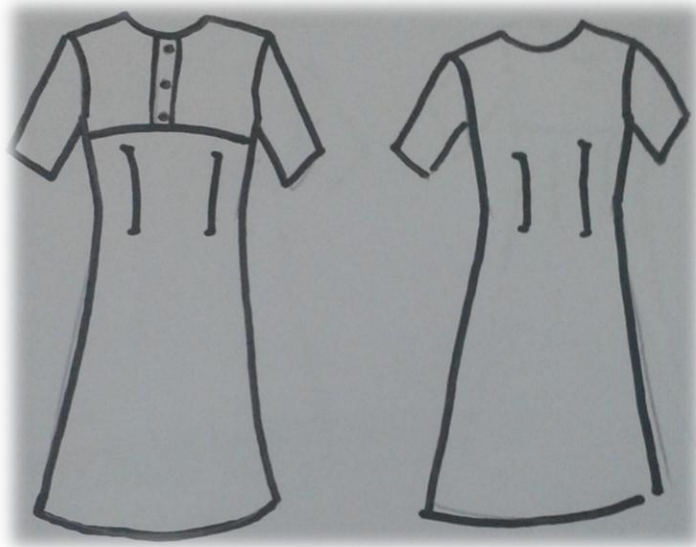
Serip yaitu lapisan menurut bentuk/kain serong yang hasil lapisannya menghadap keluar. Serip berfungsi untuk penyelesaian pinggiran busana, disamping itu serip juga berfungsi untuk hiasan atau variasi bagian busana. Serip sering dipakai pada garis leher, kerung lengan, ujung lengan, ataupun pinggir / bawah rok. Warna kain yang digunakan untuk serip, bisa kombinasi atau kain yang warnanya sepadan (serasi).

Cara menjahitnya:

- a) Teknik menjahit serip sama dengan menjahit depun, tapi serip hasilnya menghadapnya keluar dan kalau depun hasilnya menghadap kedalam. Teknik meletakkan bahan, waktu pemasangan serip kain bagian baik menghadap kebagian buruk busana kemudian dijahit pada garis pola.
 - b) Tiras jahitan dirapikan dan digunting-gunting kecil / halus dengan menggunakan ujung gunting.
 - c) Kampuh dijahit dengan posisi tiras diarahkan keluar (kampuh terjahit).
 - d) Dibalikan (diarahkan keluar) dan di pres dengan seterika agar rapi
 - e) Penyelesaian serip setelah dilipatkan kedalam lebih kurang 0.5 cm dijahit pada pinggir.
- Menjahit bagian sisi daster selanjutnya diobras
 - Menjahit bagian sisi lengan selanjutnya diobras
 - Menyambung lengan pada kerung lengan selanjutnya diobras

Lengan licin yaitu lengan yang bentuk lingkaran kerung lengannya licin, yang ada hanya kerutan semu pada lengan yang tujuannya agar pemasangan lengan tidak kaku dan enak dipakai, terutama pada puncak lengan. Cara pemasangannya adalah sebagai berikut:

- a) Siapkan badan yang sudah dijahit garis bahu dengan sisi.
 - b) Jahit puncak kerung lengan dengan setikan jarang dua lajur, garis pola terletak diantara setikan, dengan jarak antara setikan 0,5 cm.
 - c) Ukur lingkaran kerung lengan badan dan samakan dengan ukuran lingkaran kerung lengan pada lengan.
 - d) Pasangkan lengan, dengan posisi bagian baik badan menghadap bagian baik lengan dengan bantuan jarum pentul atau jelujur dan posisikan garis bahu tepat pada titik puncak lengan. Jahit sekeliling lingkaran kerung lengan pada garis kampuh
- Untuk penyelesaian bagian kelim bawah daster dan bagian kelim lengan diselesaikan dengan dijahit
Kelim tindaas yaitu kelim yang dijahit dengan mesin. Cara mengerjakan kelim tindaas adalah, kelim dilipitkan sesuai dengan keinginan dan dilipatkan kurang lebih 1 cm, kemudian ditindaas dengan mesin, hasil tindaasan hanya satu jahitannya itu pada pinggir kelim. Ini biasanya dipakai untuk pinggiran kemeja, ujung kaki piyama, kaki celana, bawahrok, blus, dsb.
 - Setelah selesai dijahit semua bagian dipres sehingga hasil busana rapi



(Desain II)

- Jahit kupnat pada bagian badan depan dan belakang daster
- Menyambung bagian garis hias empire pada bagian potongan depan daster selanjutnya hasil jahitan tersebut diobras
- Menjahit belahan pada bagian tengah muka daster
- Menjahit bagian bahu pada daster selanjutnya diobras
- Menyatukan bagian depun kerung leher pada kerung leher

Depunya itu lapisan menurut bentuk yang letaknya kedalam kelim depun dapat diartikan melapis / mengelimpingiran kain dengan menggunakan kain lain yang sama bentuknya atau (sama sebangun), jika yang akan dilapisi bundar maka depunnya bundar juga, dan bila segiempat depunnya segiempat juga. Dengan lebar keliman 3 atau 4cm atau sesuai keinginan tapi harus diseimbangkan.

Caranya sbb:

- a) Gunting depun sesuai dengan bentuk yang akan didepun (leher).
 - b) Letakan baik depun berhadapan dengan baik busana kemudian dijahitkan tepat pada garis pola dengan bantuan jarum pentul atau jelujuran
 - c) Rapikan tiras dan diretak-retak sampai batas jahitan dengan jarak 1 s.d 2 cm.
 - d) Tindih dari atas depun dan arahkan tiras kedepan.
 - e) Pinggir depun di som dengan mengobras terlebih dahulu atau melipatkan kedalam 2 cm
- Menjahit bagian sisi daster selanjutnya diobras
 - Menjahit bagian sisi lengan selanjutnya diobras
 - Menyambung lengan pada kerung lengan selanjutnya diobras
 - Untuk penyelesaian bagian kelim bawah daster dan bagian kelim lengan diselesaikan dengan dijahit
 - Setelah selesai dijahit semua bagian dipres sehingga hasil busana rapi

1) Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memberikan apersepsi kepada siswa sebelum masuk kepada materi yang akan diajarkan atau dipraktikkan, guru bertanya kepada siswa sebelumnya apakah sudah pernah melakukan praktek menjahit busana secara komplit sesuai dengan standar industri

b. Kegiatan Inti

- Mengamati
Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa melakukan kegiatan pengamatan pada gambar / desain daster yang sudah ada, sehingga siswa dapat memiliki bayangan tentang apa yang akan dikerjakan selanjutnya.
- Menanya
Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa memerrrtanyakan tentang apa yang akan dikerjakan selanjutnya dan bertanya tentang teknik apa saja yang digunakan dalam menyatukan komponen – komponen busana daster
- Mengumpulkan informasi / mencoba
Siswa melakukan simulasi / mengeksplorasi dan mempraktekan pembuatan daster dengan mengacu pada materi yang sudah diberikan oleh guru.
- Menalar/mengasosiasi
Siswa menyimpulkan teknik menggabungkan komponenbusana rumah (Daster) secara industri.
- Mengomunikasikan
Siswa mengumpulkan hasil praktek Pembuatan busana rumah (daster) secara industri beserta dengan laporan / portopolio yang sudah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan bersama tentang apa yang telah dipelajari tadi.

Diharapkan siswa sudah selesai mengerjakan penggabungan komponen busana rumah (Daster) dalam 7 x pertemuan, Dan mengungkapkan kesulitan siswa yang dihadap ketika mengerjakan proses penjahitan.

2) Penilaian, Pembelajaran Remedial danPengayaan

1. Teknikpenilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian tes unjuk kerja

2. Instrumen penilaian

a. PertemuanPertama

(a) Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	NamaPesertadidik	SPIRITUAL								SOSIAL																			
		Penghayatan				Pengamalan				Jujur				TanggungJawab				Peduli				Disiplin							
		K	B	CB	B	S	B	CB	B	K	B	CB	B	S	B	CB	B	K	B	CB	B	S	B	CB	B	K	B	CB	B

KB	Kurang Baik	10 – 50
B	Baik	50 – 70
SB	Sangat Baik	80 – 100

(b) Lembar Penilaian Tes unjuk kerja

No	Namasiswa	Komponen				
		Persiapan	Proses	Hasil		
				kesesuaian	kerapihan	kebersihan
1						
2						
3						

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

3) Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- Media : LCD, Power Point, dan Job sheet, Benda sebenarnya
- Alat: mesin jahit , mesin obras, Pendedel, jarum, gunting, setrika

2. Bahan

- Bahan katun polos
- Bahan katun motif
- Ritsleting
- Kancing
- Benang

3. Sumber Belajar

Ernawati, dkk.(2008). Tata Busana untuk SMK Jilid1. Jakarta. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan.

22 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

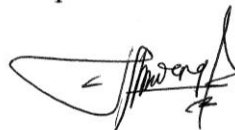
Guru Mata Pelajaran



Ratna Karina Rimba
NIM.12513244029

Mengetahui

Kaprodi Busana



Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMKN 4 Surakarta
Mata pelajaran	: Pembuatan Pola
KD	: 3.2 Menjelaskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain 4.2 Membuat pola kemeja sesuai desain
Materi Pokok	: Membuat pola dasar kemeja
Kelas/Semester	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi

2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan

2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari

3.2. Menjelaskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain

4.2. Membuat pola kemeja sesuai desain

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, ramah lingkungan dan gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi.

2. Siswa mampu mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

3. Siswa mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.

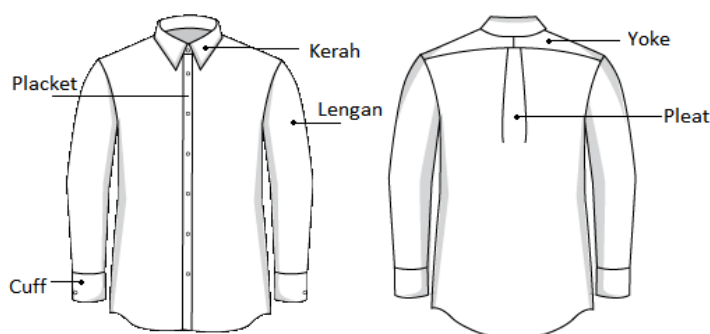
4. Siswa mampu menjelaskan pengertian kemeja dengan disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.
5. Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian busana pada kemeja dengan disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.
6. Siswa mampu menjelaskan cara membuat pola dasar badan kemeja dengan disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.
7. Siswa mampu menjelaskan cara membuat pola dasar lengan kemeja dengan disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.
8. Siswa mampu menjelaskan cara membuat pola dasar kerah kemeja dengan disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.
9. Siswa mampu mempraktekkan membuat pola dasar badan kemeja sesuai ukuran dengan disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.
10. Siswa mampu mempraktekkan membuat pola dasar lengan kemeja sesuai ukuran dengan disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.
11. Siswa mampu mempraktekkan membuat pola dasar kerah kemeja sesuai ukuran dengan disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kemeja

Kemeja adalah sebuah baju yang biasanya di kenakan oleh kaum pria. Pada umumnya kemeja menutupi bagian lengan, dada, bahu, berkerah dan menutupi tubuh sampai bagian perut. Kemeja biasanya dibuat menurut selera orang yang mengenakannya, kadang kemeja bisa dibuat berlengan panjang maupun berlengan pendek. Biasanya kemeja terbuat dari bahan katun, linen dan yang lainnya. Kemeja biasanya di beri kancing depan.

2. Bagian-bagian busana dalam kemeja



3. Cara mengambil ukuran

- a. Palang pundak : diukur dari ujung bahu ke ujung bahu bagian belakang
- b. Panjang bahu : diukur dari pangkal bahu ke ujung bahu
- c. Panjang lengan: diukur dari ujung bahu sampai dengan panjang lengan yang diinginkan
- d. Panjang kemeja: diukur dari bahu tertinggi sampai dengan pinggang langsung panjang kemeja
- e. $\frac{1}{2}$ lebar bahu : diukur dari ketiak ke tengah muka
- f. $\frac{1}{4}$ lingkaran badan : diukur dari ujung lidah (TM) sampai jahitan sisi di ketiak
- g. $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang : diukur dari lidah (TM) ke sisi jahitan sisi pinggang

- h. $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul : diukur dari lidah (TM) ke sisi jahitan ke sisi panggul
 - i. $\frac{1}{2}$ lingkaran pangkal lengan : diukur dari ketiak sampai jahitan lipatan lengan
 - j. $\frac{1}{2}$ lingkaran ujung lengan : diukur dari $\frac{1}{2}$ lingkaran pipa lengan
4. Langkah-langkah membuat pola dasar kemeja bagian badan
 5. Langkah-langkah membuat pola dasar kemeja bagian lengan
 6. Langkah-langkah membuat pola dasar kemeja bagian kerah

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memberi salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa. (**religius**)
- 2) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (**kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin**)
- 3) Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(**disiplin**)
- 4) **Memotifasi** peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran
- 5) Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(**ingintahu**)
- 6) Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (**ingintahu**)
- 7) Memberikan apersepsi kepada siswa sebelum masuk kepada materi yang akan diajarkan atau dipraktikkan (**ingin tahu**)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- Siswa mengamati contoh kemeja yang sudah jadi.
- Siswa mengamati gambar kemeja yang sudah jadi.

Menanya

- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang pembuatan pola kemeja secara konstruksi.
- Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola kemeja .

Eksperimen/eksplorasi:

- Membuat pola kemeja
- Membuat pola kemeja dengan ukuran standart
- Membuat pola kemeja dengan desain yang ditentukan

Asosiasi

- Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola kemeja

Komunikasi

- Memperagakan hasil pembuatan pola kemeja

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dan post test (**percaya diri, jujur, santun**)

- Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(**rasa ingin tahu**)
- Menutup pelajaran dengan salam(**religius**)

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- a. Media : LCD, Power Point, dan Job sheet, Benda sebenarnya
- b. Alat : Alat tulis menulis dan alat membuat pola

2. Sumber Belajar : Ernawati, dkk. (2008). Tata Busana untuk SMK Jilid 2. Jakarta. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan.

G. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

1. Jenis/Teknik Penilaian : Penilaian sikap, tes tertulis

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

a. Bentuk Instrumen

- 1) Tes : Post test
- 2) Non tes : skala penilaian, unjuk kerja

b. Instrumen

1) Post test

1. Apa pengertian lengan dan apa saja bagian-bagian lengan?
2. Sebutkan bagian-bagian kemeja!

Kunci Jawaban:

1. Kemeja adalah sebuah baju yang biasanya di kenakan oleh kaum pria. Pada umumnya kemeja menutupi bagian lengan, dada, bahu, berkerah dan menutupi tubuh sampai bagian perut. Kemeja biasanya dibuat menurut selera orang yang mengenakannya, kadang kemeja bisa dibuat berlengan panjang maupun berlengan pendek. Biasanya kemeja terbuat dari bahan katun, linen dan yang lainnya. Kemeja biasanya di beri kancing depan.

2. Bagian-bagian kemeja : kerah, lengan, placcet, cuff, yoke, pleat

2) Unjuk kerja

1. Buatlah pola dasar kemeja dengan ukuran yang standart!

3. Pedoman Penskoran

a. Unjuk kerja

Diperhatikan tingkat hasil pengerjaan peserta didik dari kesesuaian pola yang ditentukan :

Kesesuaian materi : 10

Kelengkapan materi : 10

Kerapian materi : 10
 Ketepatan waktu : 10
 Total nilai = 40
 Nilai = Total nilai x 2,5 = 100

- b. Penilaian Sikap :
 Disesuaikan dengan sikap peserta didik yang sesuai pada waktu proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.

4. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik / Bentuk Penilaian	Waktu dan Prosedur Penilaian
1	Sikap	Observasi/pengamatan dalam membuat pola dasar kemeja	Selama pembelajaran dan saat diskusi dalam membuat pola dasar kemeja
2	Pengetahuan	Penugasan individu tentang teori pengertian pola kemeja dan bagian-bagian kemeja	Tugas post test secara secara kelompok
3	Ketrampilan	Pengamatan setelah pembuatan pola dasar kemeja	Laporan hasil pembuatan membuat pola dasar kemeja

H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Peserta didik	SIKAP											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Santun			
		S B	K B	CB	B	S B	K B	CB	B	S B	K B	CB	B

KB: Kurang Baik

CB: Cukup Baik

B: Baik

S: Sangat Baik

2. Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan (Terlampir)

No	Nama siswa	Komponen penilaian					
		Persiapan		Proses	Hasil		
		Alat	Bahan		ketepatan	Kerapihan	Kebersihan
1							
2							
3							

Surakarta, 9 September 2015

Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty

NIP: 19670912 199302 2 004

Guru Mata Pelajaran



Ratna Karina Rimba

NIM.12513244029

Mengetahui

Kaprodi Busana



Endang Suprihatin, S.Pd

NIP. 1976 0921 200501 2 005

Job Sheet

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XI / Gasal
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Materi Pokok	: Membuat pola dasar kemeja
Pertemuan Ke	: Ketiga
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.2 Menjelaskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain
 - 3.2.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian kemeja dengan disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.
 - 3.2.2 Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian pola pada kemeja dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, ramah lingkungan dan gotong royong.
 - 3.2.3 Siswa mampu menjelaskan cara membuat pola dasar kemeja dengan disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan dan gotong royong.
- 4.2. Membuat pola kemeja sesuai desain
 - 4.2.1. Siswa mampu mempraktekkan membuat pola badan kemeja dengan ukuran yang sama dengan disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan dan gotong royong.
 - 4.2.2. Siswa mampu mempraktekkan membuat pola lengan kemeja dengan ukuran yang sama dengan disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan dan gotong royong.
 - 4.2.3. Siswa mampu mempraktekkan membuat pola kerah kemeja dengan ukuran yang sama dengan disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan dan gotong royong.

B. ALAT DAN BAHAN

No	Nama	Jumlah	Kegunaan
1	Alat		
	a. Pensil	Sesuai kebutuhan	Membuat pola
	b. Gunting	1 bh	Memotong pita
	c. Pensil merah biru	1 bh	Memberi tanda pola
	d. Penggaris	1 bh	Menggaris pola
	e. Skala	1 bh	Mengukur
	f. Penghapus	1 bh	Menghapus
2	Bahan		
	a. Buku pola	1 bh	Membuat pola
	b. Kertas merah biru	Sesuai kebutuhan	Membuat pecah pola
	c. Penghapus	1 bh	Membantu membuat pola
	d. Lem kertas	Sesuai kebutuhan	Menempel pola

B. LANGKAH KERJA

1. Sikap kerja
 - Menyiapkan alat dan bahan dengan baik
 - Sikap badan pada waktu bekerja dalam posisi benar
 - Disiplin
 - Memperhatikan K3
2. K3
 - Menggunakan alat sesuai fungsinya
 - Lingkungan kerja bersih dan kering

C. TEKNIK DAN PROSEDUR KERJA

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
 - Pensil
 - Pensil merah biru
 - Penghapus
 - Buku pola
 - Lem kertas
 - Gunting
 - Skala
 - Kertas merah biru
2. Mendengarkan dan pahami materi yang disampaikan guru
3. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan

D. URAIAN MATERI

Langkah-langkah membuat pola dasar kemeja

E. TUGAS

Buatlah pola dasar kemeja lengkap dengan ukuran sama!

F. BERKEMAS

Merapikan kembali alat, tempat, dan bahan yang sudah digunakan.

2. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Peserta didik	SIKAP											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Santun			
		S B	K B	CB	B	S B	K B	CB	B	S B	K B	CB	B
1	Azkavhian Arfaza				✓				✓				✓
2	Bagus Andra												
3	Bunga Kasih Nasrani				✓				✓				✓
4	Dede Fitriani				✓				✓				✓
5	Dena Aknesia Purnamahati				✓				✓				✓
6	Devi Agustina				✓				✓				✓
7	Dewi Rahmawati				✓				✓				✓
8	Diana Nafi'ah Thoyibah				✓				✓				✓
9	Duwi Sofiani S				✓				✓				✓
10	Elizabeth Nimas Shaestu				✓				✓				✓
11	Fenina Aprilia	S											
12	Fitriya Oktafiyani				✓				✓				✓
13	Frangsisca Fajar Wati				✓				✓				✓
14	Ganis Murwaningrum				✓				✓				✓
15	Heffi Prastikowati				✓				✓				✓
16	Ibtisam				✓				✓				✓
17	Imroah Thoyibah				✓				✓				✓
18	Latifah Entien Nilasari				✓				✓				✓
19	Marisa Nugrahawati				✓				✓				✓
20	Putri Kumala N				✓				✓				✓
21	Rahisa Anindita Adinugroho P				✓				✓				✓
22	Ramadania Deliano Duran				✓				✓				✓
23	Ratna Budi Cahyani				✓				✓				✓
24	Rika Kurniawati				✓				✓				✓
25	Rina Dyah Saputri				✓				✓				✓
26	Rofikia Agustin				✓				✓				✓
27	Santi Nur Kristiyani				✓				✓				✓
28	Silviana Intan Permitasari				✓				✓				✓
29	Tifanie Chandra				✓				✓				✓
30	Valentina Christyastuti				✓				✓				✓
31	Yemima Sulistyanningrum				✓				✓				✓

KB: Kurang Baik

CB: CukupBaik

B: Baik

S: Sangat Baik

2.Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan (Terlampir)

No	Nama siswa	Persiapan alat	Persiapan bahan	Proses	Ketepatan Tanda-Tanda Pola	Kerapihan	Kebersihan	Jml
1	Azkavhian Arfaza	8	8	18	18	18	18	88
2	Bagus Andra							
3	Bunga Kasih Nasrani	8	8	18	18	17	18	87
4	Dede Fitriani	8	7	18	17	17	17	84
5	Dena Aknesia Purnamahati	8	8	18	18	18	18	88
6	Devi Agustina	8	7	18	18	18	18	97
7	Dewi Rahmawati	8	8	18	17	15	18	84
8	Diana Nafi'ah Thoyibah	8	8	18	18	17	18	87
9	Duwi Sofiani S	8	8	18	18	18	18	88
10	Elizabeth Nimas Shaestu	8	8	18	17	18	18	87
11	Fenina Aprilia				S			
12	Fitriya Oktafiyani	8	8	18	17	17	17	86
13	Frangsisca Fajar Wati	8	8	18	17	17	18	86
14	Ganis Murwaningrum	8	8	18	17	18	18	87
15	Heffi Prastikowati	8	8	18	18	18	18	88
16	Ibtisam	8	8	18	16	17	18	87
17	Imroah Thoyibah	8	8	18	18	18	18	88
18	Latifah Entien Nilasari	8	8	18	18	17	17	86
19	Marisa Nugrahawati	8	8	18	17	18	18	87
20	Putri Kumala N	8	8	18	17	18	18	87
21	Rahisa Anindita Adinugroho P	8	8	18	18	18	18	88
22	Ramadania Deliano Duran	8	8	18	18	17	17	86
23	Ratna Budi Cahyani	8	8	18	18	17	17	86
24	Rika Kurniawati	8	7	18	18	18	18	87
25	Rina Dyah Saputri	7	8	18	17	17	17	84
26	Rofikia Agustin	8	7	18	18	17	17	85
27	Santi Nur Kristiyani	8	8	18	18	18	17	87
28	Silviana Intan Permitasari	8	7	18	17	18	18	86
29	Tifanie Chandra	8	8	18	18	18	17	87
30	Valentina Christyastuti	8	8	18	17	18	18	87
31	Yemima Sulistyaningrum	8	8	18	18	18	18	88

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Tekstil
Materi Pokok	:3.4Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil serat tumbuhan 4.4Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil serat tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2:Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4:Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil

3.4 Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil serat tumbuhan

4.4Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil serat tumbuhan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya

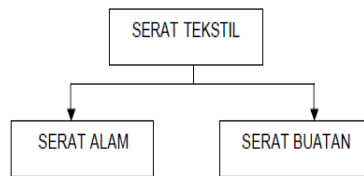
1.1.1 Guru membiasakan siswa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran

- 1.1.2 Guru mengajak siswa mengucapkan syukur ketika selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 1.1.3 Guru mempersiapkan siswa untuk selalu menjaga lingkungan kelas yang bersih sebelum kegiatan pembelajaran
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
 - 2.1.1. Menunjukkan perilaku cermat, jujur, teliti dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.
 - 2.1.2. Memperhatikan guru saat mengajar dengan tenang
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil
 - 2.2.1. Siswa mampu menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
 - 2.2.2. Siswa mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
 - 2.2.3. Siswa mampu menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 3.4. Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil dari serat dari tumbuh-tumbuhan
 - 3.4.1 siswa mampu menjelaskan klasifikasi serat tekstil
 - 3.4.2. siswa mampu menjelaskan pengertian serat tekstil tumbuhan
 - 3.4.3 siswa mampu menjelaskan pembagian serat tumbuh-tumbuhan (selulosa)
 - 3.4.4. Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat dari masing-masing pembagian serat
 - 3.4.5. siswa mampu menjelaskan teknik pemeliharaan masing –masing kain serat selulosa
 - 3.4.6. siswa mampu menjelaskan kegunaan masing-masing serat selulosa
- 4.4. Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil dari serat dari tumbuh-tumbuhan dan hewan
 - 4.4.1 siswa mampu menyebutkan klasifikasi serat tekstil
 - 4.4.2 siswa mampu menyebutkan macam-macam serat tumbuhan
 - 4.4.3 siswa mampu menyebutkan pembagian serat tumbuh-tumbuhan (selulosa)
 - 4.4.4. siswa mampu menyebutkan sifat-sifat dari masing-masing pembagian serat
 - 4.4.5. siswa mampu menyebutkan teknik pemeliharaan masing –masing kain serat selulosa
 - 4.4.6. siswa mampu menyebutkan kegunaan masing-masing serat selulosa

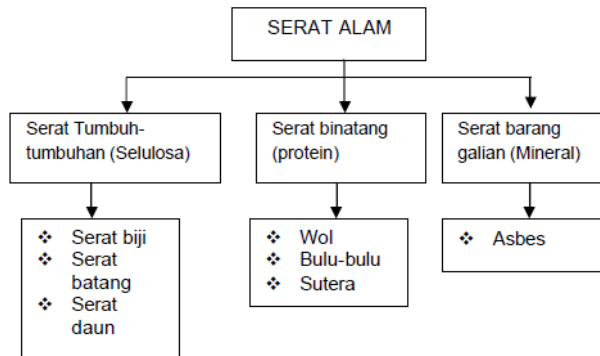
D. Materi Pembelajaran

1) Klasifikasi Serat Tekstil

Bahan dasar busana disebut juga dengan kain. Kain ini terbentuk dari serat tekstil yang diolah sedemikian rupa sehingga tercipta kain yang kita lihat dipasaran. Serat tekstil secara garis besar dapat dikelompokkan atas dua yaitu serat alam dan serat buatan. Jadi kain yang kita pakai untuk busana ada yang berasal dari serat alam dan ada juga yang berasal dari serat buatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema berikut :



Serat alam dapat dikelompokkan lagi menjadi beberapa bagian seperti yang terlihat pada skema berikut :



1. Serat Alam

a. Serat Tumbuh-tumbuhan (*Selulosa*)

Serat tumbuh-tumbuhan yaitu serat tekstil yang bahan pokoknya berasal dari tumbuh – tumbuhan. Serat selulosa mengandung zat arang (C), air (H) dan zat asam (O). Serat selulosa terbagi menjadi serat biji, serat batang, serat daun dan serat buah. Pada umumnya mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat padat, mudah kusut, dan tahan setrika.

1) Serat Biji

Serat biji terdiri atas serat kapas dan kapuk. Namun dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas. Serat kapuk banyak dipakai untuk keperluan bahan pengisi

a) *Serat kapas*

Kapas merupakan serat selulosa yang berasal dari serat biji-bijian. Menurut sejarahnya kapas sudah dikenal kira-kira 5000 tahun SM. Menurut para ahli, India adalah negara tertua yang menggunakan kapas.

Sifat-sifat serat kapas adalah sebagai berikut :

- Serat kapas pendek-pendek antara 20-55 mm.
- Serat kapas sangat kuat. Dalam keadaan basah kekuatannya bertambah lebih kurang 25%. Hal ini perlu diketahui untuk mencuci dan menyetrika bahan dari serat kapas. Makin kuat serat makin mudah memeliharanya. Kekuatan kapas dapat dipertinggi dengan jalan merendam dalam caustic soda. Hal ini juga akan menambah kilau dan daya isap pada waktu dicelup.
- Kapas sangat higroskopis atau menghisap air.
- Kapas kurang kenyal yang menyebabkan kapas mudah kusut. Untuk memperbaiki sifat ini kain kapas perlu dikunji dan menyempurnakan dengan dammar buatan.
- Kapas tahan uji, tahan panas setrika yang tinggi.
- Tahan sabun yang kuat atau mengandung banyak lindi untuk melarutkan kotoran dan tahan obat-obat kelantang. Jadi bahan kapas dapat dikelantang.

- Kapas tidak tahan terhadap asam mineral dan asam organik. Walaupun demikian asam organik digunakan juga untuk memperindah tenunan dari kapas, dengan kadar tertentu kapas dapat menjadi tembus terang. Proses ini disebut dengan memperlakamen.
- Kain kapas tahan ngengat tetapi tidak tahan cendawan. Harus disimpan dalam keadaan kering.

Disamping sifat-sifat yang menguntungkan di atas ada sifat-sifat yang kurang menguntungkan, namun masih terus dilakukan penyelidikan untuk mengatasinya diantaranya bahan kapas susut saat dicuci. Jadi jika menggunakan bahan kapas hendaklah direndam terlebih dahulu sebelum digunting agar setelah dibuat pakaian tidak berubah ukurannya.

Teknik pemeliharaan kain dari serat kapas yaitu :

- Kain dari serat kapas dapat dicuci dengan sabun cucibiasa, sabun cream dan sabun yang banyak lindi.
- Bahan putih dapat dikelantang dengan sabun biasadan obat-obat kelantang.
- Dapat di jemur dengan bagian buruk bahan keluar, dan dijemur pada tempat yang teduh dan kena angin.
- Disetrika dengan setrika yang panas supaya kusutnya hilang
- Disimpan di lemari pakaian dan bila bahan tersebut tidak sering di pakai, hendaklah sekali dalam sebulan dijemur di panas matahari untuk menghilangkan bau apeknya.

Bahan dari serat kapas digunakan antara lain untuk :

- Untuk lenan rumah tangga seperti alas kasur, sarung bantal, alas meja, serbet dan lain-lain.
- Untuk bahan pakaian seperti pakaian anak, pakaian sekolah, pakaian kerja dan lain-lain.
- Sebagai bahan dasar kosmetik seperti kapas pembersih, spon bedak dan lain-lain.
- Untuk keperluan kedokteran seperti perban.

Bahan dari serat kapas yang diperdagangkan di pasar antara lain popline, blacu, berkoline, kain putih, drill, voal dan rubia.

b) Kapuk

Kapuk sudah lama dipergunakan di Indonesia (Jawa) sebagai bahan pengisi kasur, bantal, tempat duduk dan lainnya.

Sifat-sifat serat kapuk yaitu :

- Warna serat kapuk coklat kekuning-kuningan dan mengkilap.
- Serat kapuk sangat tipis, lembut, licin dan tidak elastis sehingga sulit untuk dipintal.
- Serat kapuk mudah mengembang dan berat jenis seratnya sangat kecil.
- Menyerap suara, mudah terbakar, sifat melenting yang baik, transparan, tidak higroskopis dan menahan panas.
- Seratnya pendek dan tidak mempunyai pilinan asli

Kegunaan kapuk yaitu :

- Serat kapuk tidak dapat dijadikan bahan pakaian karena kapuk tidak dapat dipintal, namun dapat digunakan sebagai bahan campuran serat lain.

- Kapuk sangat baik digunakan untuk mengisi pelampung penyelamat karena kapuk mempunyai sifat mengembang yang baik.
- Serat sangat baik untuk mengisi kasur dan bantal karena kapuk mempunyai sifat melenting yang baik.
- Serat kapuk sangat baik dipakai untuk isolasi panas dan suara.
- Biji kapuk yang sudah dipisahkan dapat diambil minyaknya untuk pembuatan sabun sedangkan ampasnya untuk pupuk.
- Kayu pohon kapuk dapat dipergunakan sebagai bahan kertas.

2) Serat Batang

a) Serat lenen

Serat lenen diambil dari serat batang pohon flax atau vlas yang disambung-sambung sehingga menjadi benang. Karena itu tenunan lenen tidak rata. Bahan ini baik digunakan untuk kebutuhan lenan rumah tangga seperti taplak meja.

Sifat – sifat serat lenen adalah:

- Serat lenen kurang tahan terhadap asam dan basa.
- Proses pengelantangan yang kuat menyebabkan berkurangnya berat serat lenen. Lenen lebih kuat dari serat-serat alam lainnya, tetapi kurang elastis dan kurang lemas. Kekuatannya kira-kira 2 - 3 kali kekuatan serat kapas.
- Kandungan air dalam serat lenen mencapai 7 – 8% pada kondisi standar tetapi menyerap dan melepaskan uap air lebih cepat.
- Terasa dingin karena sifat penghantar panas yang baik.
- Mempunyai permukaan yang halus sehingga mudah dicuci dan disetrika.
- Sukar dicelup dibandingkan dengan serat kapas.
- Dapat dikelantang dengan baik.

Kegunaan serat lenen yaitu :

- Digunakan untuk bahan pakaian dan tekstil kebutuhan rumah tangga atau lenan rumah tangga yang bermutu baik.
- Sebagai benang jahit, jala dan pipa pemadam kebakaran.

Teknik pemeliharaan bahan dari serat lenen yaitu :

- Dapat dicuci dengan semua sabun.
- Hindari pengelantangan dengan chloor.
- Dijemur pada tempat yang teduh atau dianginkan.
- Disetrika dengan panas tinggi supaya kusutnya hilang.

b) Serat henep

Serat henep merupakan serat yang di ambil dari kulit pohon henep yang dilepaskan dari batangnya seperti lenen.

Sifat-sifat serat henep yaitu :

- Serat lebih kuat dari flax (25%), tetapi lebih kasar dan lebih tua warnanya. Karena kasar, maka henep tidak bisa dipintal atau menjadi benang yang halus.
- Tahan pengaruh udara dan lembab

Kegunaan serat henep yaitu :

- Henep umumnya digunakan untuk tali temali, kanvas dan karung.

- Tenunan campuran antara serat henep dan lenan
- Tenunan campuran antara serat henep dan kapas, tenunan ini seperti sutera asli.

c) Serat Goni

Serat goni berasal dari serat kulit pohon goni. Serat goni tidak digunakan untuk bahan pakaian karena seratnya yang kasar. Umumnya serat ini banyak dipakai untuk kebutuhan rumah tangga, seperti tenunan untuk permadani.

Sifat-sifat serat goni :

- Serat goni tidak kuat, tidak tahan udara lembab dan cahaya matahari.
- Serat goni tidak rata, berdebu dan kaku.
- Panjang serat goni 3-4 m terdiri atas serat tunggal sangat pendek 1-5 mm yang direkat oleh perekat tumbuh-tumbuhan.
- Jenis yang baik berwarna putih kekuning-kuningan dan yang kurang hitam kemerah-merahan yang digunakan untuk karung.
- Sangat hidroskopis. Dalam keadaan basah goni menjadi busuk
- Agak tahan Chloroform, bila akan dicuci/dicelup, dikelantang terlebih dahulu.
- Serat goni sukar mengisap ketika dicelup

Kegunaan serat goni yaitu :

- Untuk kain kasur, kain kursi dan tirai.
- Tenunan dasar pada permadani atau linoleum
- Karung goni untuk kualitas goni yang buruk.

d) Serat Rosella

Serat Rosella adalah serat yang diambil dari tanaman Hibiscus Sabdariffa. Ditanam di Indonesia (Jawa Tengah dan Jawa Timur), India, Bangladesh, Thailand, Philipina dan Hindia Barat.

Sifat-sifat serat Rosella yaitu :

- Batang dan daun tanaman rosella berwarna hijau tua sampai kemerah-merahan.
- Bunganya berwarna putih, cream sampai kuning.
- Warna serat yang baik adalah cream sampai putih perah, berkilau dan kekuatan cukup.
- Dalam keadaan basah kekuatan serat rosella tetap
- Kekuatan serat rosella sedikit lebih rendah dari pada serat yute.
- Kegunaan serat rosella yaitu terutama untuk karung pembungkus gula dan beras.

3) Serat daun

Serat daun adalah serat yang terdapat pada pelepah daun atau daunnya. Serat daun terdiri atas serat abaka dan serat sisal.

a) Serat Abaka (henep manila)

Serat abaka sering juga disebut henep manila. Henep manila adalah serat daun dari batang semu sebuah pohon yang menyerupai pohon pisang. Seratnya terdapat pada pelapak daun tanaman abaka. Banyak di tanam di Philipina, India, Indonesia dan Amerika Tengah.

Sifat-sifat serat abaka yaitu :

- Warna serat yang baik bervariasi dari putih sampai kuning gading, cream, coklat muda, coklat tua sampai hampir hitam tergantung pada letak pelepah daun pada batang.
- Tahan terhadap air laut.
- Mempunyai sifat mengambang yang baik.
- Kuat dan tahan tekukan.

Serat abaka digunakan antara lain untuk untuk bahan pakaian, untuk tali temali dan kadang-kadang serat abaka dicampur dengan serat nilon dan ditenun menjadi tenunan tembus terang.

b) Serat Sisal

Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuh-tumbuhan agave sisalana.

Sifat-sifat serat sisal yaitu :

- Warna serat sisal putih dan berkilau.
- Seratnya kaku.
- Kekuatannya sangat baik dan tahan terhadap air laut

Kegunaan serat sisal terutama untuk keperluan tali temali.

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memberi salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa. (**religius**)
- 2) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (**kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin**)
- 3) Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(**disiplin**)
- 4) **Memotifasi** peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran
- 5) Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (**ingin tahu**)
- 6) Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (**ingin tahu**)

b. Kegiatan Inti

1) **Mengamati**

- Siswa mengamati gambar tentang sifat / karakteristik bahan tekstil serat tumbuh tumbuhan
- Siswa mengamati handout tentang sifat / karakteristik bahan tekstil serat tumbuh tumbuhan yang telah diberikan oleh guru

2) **Menanya**

- Siswa mengajukan pertanyaan tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil serat tumbuh tumbuhan.
- Siswa mendiskusikan dengan teman tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil serat tumbuh tumbuhan.

3) **Eksperimen**

- Siswa mengeksplorasi tentang sifat / karakteristik bahan tekstil serat tumbuh tumbuhan.

4) **Asosiasi**

- Siswa membuat laporan hasil ekplorasi / analisis sifat / karakteristik bahan tekstil serat tumbuh tumbuhan.

5) **Komunikasi**

- Mempresentasikan sifat / karakteristik bahan tekstil serat tumbuh tumbuhan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dan post test (**percaya diri, jujur, santun**)
- 2) Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (**rasa ingin tahu**)
- 3) Menutup pelajaran dengan salam (**religius**)

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- a. Media : LCD, Power Point, dan Hand Out
- b. Alat : Alat tulis

2. Sumber Belajar : Ernawati, dkk. (2008). Tata Busana untuk SMK Jilid 2. Jakarta. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan.

G. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik penilaian : Penilaian sikap, Post Test
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Pilihan ganda (PG) dan Essay Struktur

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Peserta didik	SIKAP															
		Disiplin				Tanggung Jawab				Gotong-royong				Santun			
		S B	K B	CB	B	S B	K B	CB	B	S B	K B	CB	B	S B	K B	CB	B

KB: Kurang Baik CB: Cukup Baik B: Baik S: Sangat Baik

1. Pedoman Penskoran

a. Penilaian Sikap :

Disesuaikan dengan sikap peserta didik yang sesuai pada waktu proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik / Bentuk Penilaian	Waktu dan Prosedur Penilaian
1	Sikap	Observasi/pengamatan dalam sifat/karakteristik bahan tekstil serat tumbuhan	Selama pembelajaran dan saat diskusi dalam sifat/karakteristik bahan tekstil serat tumbuhan

2	Pengetahuan	Penugasan individu tentang teori sifat/karakteristik bahan tekstil serat tumbuhan	Tugas post test secara secara individu
---	--------------------	---	---

a) Norma Penilaian
Tes Essay

- 1) 30 point
- 2) 35 point
- 3) 35 point

100

$$\begin{aligned} \text{NA} &= \text{Essay} \\ &= 100 \end{aligned}$$

2. Post Tes (Soal)

- 1) Sebutkan macam-macam serat tumbuhan (selulosa) !
- 2) Bagaimana sifat dan masing-masing serat? Sebutkan masing-masing 3 sifat!
- 3) Sebutkan kegunaan masing-masing serat!

Kunci jawaban :

- 1) Macam-macam serat tumbuhan (selulosa)
 - Serat biji : serat kapas, serat kapuk
 - Serat batang : serat lenen, serat henep, serat goni, serat rosella
 - Serat daun : serat abaka, serat sisal
- 2) Sifat dan masing-masing serat
 - a) Sifat serat kapas :
 - Serat kapas pendek-pendek antara 20-55 mm.
 - Serat kapas sangat kuat..
 - Kapas sangat higroskopis atau menghisap air.
 - Kapas kurang kenyal yang menyebabkan kapas mudah kusut.
 - Kapas tahan uji, tahan panas setrika yang tinggi.
 - Tahan sabun yang kuat atau mengandung banyak lindi untuk melarutkan kotoran dan tahan obat-obat kelantang.
 - b) Sifat serat kapuk :
 - Warna serat kapuk coklat kekuning-kuningan dan mengkilap.
 - Serat kapuk sangat tipis, lembut, licin dan tidak elastis sehingga sulit untuk dipintal.
 - Serat kapuk mudah mengembang dan berat jenis seratnya sangat kecil.
 - Menyerap suara, mudah terbakar
 - Seratnya pendek dan tidak mempunyai pilinan asli
 - c) Sifat serat lenen
 - Serat lenen kurang tahan terhadap asam dan basa.

- Lenen lebih kuat dari serat-serat alam lainnya, tetapi kurang elastis dan kurang lemas. Kekuatannya kira-kira 2 - 3 kali kekuatan serat kapas.
 - Kandungan air dalam serat lenen mencapai 7 – 8% pada kondisi standar tetapi menyerap dan melepaskan uap air lebih cepat.
 - Terasa dingin karena sifat penghantar panas yang baik.
 - Mempunyai permukaan yang halus sehingga mudah dicuci dan disetrika.
 - Sukar dicelup dibandingkan dengan serat kapas.
 - Dapat dikelantang dengan baik.
- d) Sifat serat henep
- Serat lebih kuat dari flax (25%), tetapi lebih kasar dan lebih tua warnanya. Karena kasar, maka henep tidak bisa dipintal atau menjadi benang yang halus.
 - Tahan pengaruh udara dan lembab
- e) Sifat serat goni
- Serat goni tidak kuat, tidak tahan udara lembab dan cahaya matahari.
 - Serat goni tidak rata, berdebu dan kaku.
 - Panjang serat goni 3-4 m terdiri atas serat tunggal sangat pendek 1-5 mm yang direkat oleh perekat tumbuh-tumbuhan.
 - Jenis yang baik berwarna putih kekuning-kuningan dan yang kurang hitam kemerah-merahan yang digunakan untuk karung.
 - Sangat hidroskopis. Dalam keadaan basah goni menjadi busuk
 - Agak tahan Chloroform, bila akan dicuci/dicelup, dikelantang terlebih dahulu.
 - Serat goni sukar mengisap ketika dicelup
- f) Sifat serat rosella
- Batang dan daun tanaman rosella berwarna hijau tua sampai kemerah-merahan.
 - Bunganya berwarna putih, cream sampai kuning.
 - Warna serat yang baik adalah cream sampai putih perah, berkilau dan kekuatan cukup.
 - Dalam keadaan basah kekuatan serat rosella tetap
 - Kekuatan serat rosella sedikit lebih rendah dari pada serat yute.
 - Kegunaan serat rosella yaitu terutama untuk karung pembungkus gula dan beras.
- g) Sifat serat abaka
- Warna serat yang baik bervariasi dari putih sampai kuning gading, cream, coklat muda, coklat tua sampai hampir hitam tergantung pada letak pelepah daun pada batang.
 - Tahan terhadap air laut.
 - Mempunyai sifat mengembang yang baik.
 - Kuat dan tahan tekukan.
- h) Sifat serat sisal
- Warna serat sisal putih dan berkilau.
 - Seratnya kaku
 - Kekuatannya sangat baik dan tahan terhadap air laut

Kegunaan serat sisal terutama untuk keperluan tali temali.

3) Kegunaan dari masing-masing serat :

a) *Serat kapas*

- Untuk lenan rumah tangga seperti alas kasur, sarung bantal, alas meja, serbet dan lain-lain.
- Untuk bahan pakaian seperti pakaian anak, pakaian sekolah, pakaian kerja dan lain-lain.
- Sebagai bahan dasar kosmetik seperti kapas pembersih, spon bedak dan lain-lain.
- Untuk keperluan kedokteran seperti perban.

b) *Serat Kapuk*

- Kapuk sangat baik digunakan untuk mengisi pelampung penyelamat karena kapuk mempunyai sifat mengembang yang baik.
- Serat sangat baik untuk mengisi kasur dan bantal karena kapuk mempunyai sifat melenting yang baik.
- Serat kapuk sangat baik dipakai untuk isolasi panas dan suara.
- Biji kapuk yang sudah dipisahkan dapat diambil minyaknya untuk pembuatan sabun sedangkan ampasnya untuk pupuk.
- Kayu pohon kapuk dapat dipergunakan sebagai bahan kertas.

2) **Serat Batang**

a. **Serat lenen**

- Digunakan untuk bahan pakaian dan tekstil kebutuhan rumah tangga atau lenan rumah tangga yang bermutu baik.
- Sebagai benang jahit, jala dan pipa pemadam kebakaran

b. **Serat henep**

- Henep umumnya digunakan untuk tali temali, kanvas dan karung.
- Tenunan campuran antara serat henep dan lenan
- Tenunan campuran antara serat henep dan kapas, tenunan ini seperti sutera asli.

c. **Serat Goni**

- Untuk kain kasur, kain kursi dan tirai.
- Tenunan dasar pada permadani atau linoleum
- Karung goni untuk kualitas goni yang buruk.

d. **Serat Rosella**

Kegunaan serat rosella yaitu terutama untuk karung pembungkus gula dan beras.

3) **Serat daun**

a. **Serat Abaka (henep manila)**

Serat abaka digunakan antara lain untuk untuk bahan pakaian, untuk tali temali dan kadang-kadang serat abaka dicampur dengan serat nilon dan ditenun menjadi tenunan tembus terang.

b. **Serat Sisal**

Kegunaan serat sisal terutama untuk keperluan tali temali.

Surakarta, 5 September 2015

Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Guru Mata Pelajaran



Ratna Karina Rimba
NIM.12513244029

Mengetahui

Kaprodi Busana



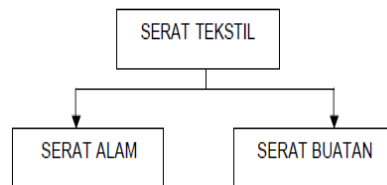
Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

HAND OUT

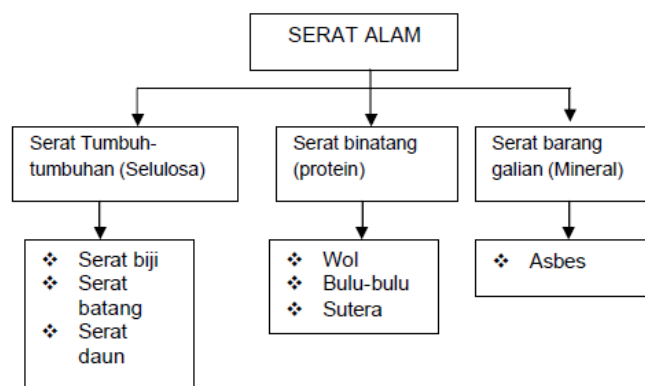
Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Tekstil
Materi Pokok	: Sifat/karakteristik Bahan Tekstil Serat Tumbuh-tumbuhan
Pertemuan ke	: Pertama
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Klasifikasi Serat Tekstil

Bahan dasar busana disebut juga dengan kain. Kain ini terbentuk dari serat tekstil yang diolah sedemikian rupa sehingga tercipta kain yang kita lihat dipasaran. Serat tekstil secara garis besar dapat dikelompokkan atas dua yaitu serat alam dan serat buatan. Jadi kain yang kita pakai untuk busana ada yang berasal dari serat alam dan ada juga yang berasal dari serat buatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema berikut :



Serat alam dapat dikelompokkan lagi menjadi beberapa bagian seperti yang terlihat pada skema berikut :



1. Serat Alam

a. Serat Tumbuh-tumbuhan (*Selulosa*)

Serat tumbuh-tumbuhan yaitu serat tekstil yang bahan pokoknya berasal dari tumbuh – tumbuhan. Serat selulosa mengandung zat arang (C), air (H) dan zat asam (O). Serat selulosa terbagi menjadi serat biji, serat batang, serat daun dan serat buah. Pada umumnya mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat padat, mudah kusut, dan tahan setzrika.

1) Serat Biji

Serat biji terdiri atas serat kapas dan kapuk. Namun dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas. Serat kapuk banyak dipakai untuk keperluan bahan pengisi

a) *Serat kapas*

Kapas merupakan serat selulosa yang berasal dari serat biji-bijian. Menurut sejarahnya kapas sudah dikenal kira-kira 5000 tahun SM. Menurut para ahli, India adalah negara tertua yang menggunakan kapas.

Sifat-sifat serat kapas adalah sebagai berikut :

- Serat kapas pendek-pendek antara 20-55 mm.
- Serat kapas sangat kuat. Dalam keadaan basah kekuatannya bertambah lebih kurang 25%. Hal ini perlu diketahui untuk mencuci dan menyetrikan bahan dari serat kapas. Makin kuat serat makin mudah memeliharanya. Kekuatan kapas dapat dipertinggi dengan jalan merendam dalam caustic soda. Hal ini juga akan menambah kilau dan daya isap pada waktu dicelup.
- Kapas sangat higroskopis atau menghisap air.
- Kapas kurang kenyal yang menyebabkan kapas mudah kusut. Untuk memperbaiki sifat ini kain kapas perlu dikanjil dan menyempurnakan dengan dammar buatan.
- Kapas tahan uji, tahan panas setrika yang tinggi.
- Tahan sabun yang kuat atau mengandung banyak lindi untuk melarutkan kotoran dan tahan obat-obat kelantang. Jadi bahan kapas dapat dikelantang.
- Kapas tidak tahan terhadap asam mineral dan asam organik. Walaupun demikian asam organik digunakan juga untuk memperindah tenunan dari kapas, dengan kadar tertentu kapas dapat menjadi tembus terang. Proses ini disebut dengan memperkamen.
- Kain kapas tahan ngengat tetapi tidak tahan cendawan. Harus disimpan dalam keadaan kering.

Disamping sifat-sifat yang menguntungkan di atas ada sifat-sifat yang kurang menguntungkan, namun masih terus dilakukan penyelidikan untuk mengatasinya diantaranya bahan kapas susut saat dicuci. Jadi jika menggunakan bahan kapas hendaklah direndam terlebih dahulu sebelum digunting agar setelah dibuat pakaian tidak berubah ukurannya.

Teknik pemeliharaan kain dari serat kapas yaitu :

- Kain dari serat kapas dapat dicuci dengan sabun cucibiasa, sabun cream dan sabun yang banyak lindi.
- Bahan putih dapat dikelantang dengan sabun biasadan obat-obat kelantang.
- Dapat dijemur dengan bagian buruk bahan keluar, dan dijemur pada tempat yang teduh dan kena angin.
- Disetrikan dengan setrika yang panas supaya kusutnya hilang
- Disimpan di lemari pakaian dan bila bahan tersebut tidak sering dipakai, hendaklah sekali dalam sebulan dijemur di panas matahari untuk menghilangkan bau apeknya.

Bahan dari serat kapas digunakan antara lain untuk :

- Untuk lenan rumah tangga seperti alas kasur, sarung bantal, alas meja, serbet dan lain-lain.
- Untuk bahan pakaian seperti pakaian anak, pakaian sekolah, pakaian kerja dan lain-lain.
- Sebagai bahan dasar kosmetik seperti kapas pembersih, spon bedak dan lain-lain.

- Untuk keperluan kedokteran seperti perban.
Bahan dari serat kapas yang diperdagangkan di pasar antara lain popline, blacu, berkoline, kain putih, drill, voal dan rubia.

b) Kapuk

Kapuk sudah lama dipergunakan di Indonesia (Jawa) sebagai bahan pengisi kasur, bantal, tempat duduk dan lainnya.

Sifat-sifat serat kapuk yaitu :

- Warna serat kapuk coklat kekuning-kuningan dan mengkilap.
- Serat kapuk sangat tipis, lembut, licin dan tidak elastis sehingga sulit untuk dipintal.
- Serat kapuk mudah mengembang dan berat jenis seratnya sangat kecil.
- Menyerap suara, mudah terbakar, sifat melenting yang baik, transparan, tidak higroskopis dan menahan panas.
- Seratnya pendek dan tidak mempunyai pilinan asli

Kegunaan kapuk yaitu :

- Serat kapuk tidak dapat dijadikan bahan pakaian karena kapuk tidak dapat dipintal, namun dapat digunakan sebagai bahan campuran serat lain.
- Kapuk sangat baik digunakan untuk mengisi pelampung penyelamat karena kapuk mempunyai sifat mengembang yang baik.
- Serat sangat baik untuk mengisi kasur dan bantal karena kapuk mempunyai sifat melenting yang baik.
- Serat kapuk sangat baik dipakai untuk isolasi panas dan suara.
- Biji kapuk yang sudah dipisahkan dapat diambil minyaknya untuk pembuatan sabun sedangkan ampasnya untuk pupuk.
- Kayu pohon kapuk dapat dipergunakan sebagai bahan kertas.

2) Serat Batang

a) Serat lenen

Serat lenen diambil dari serat batang pohon flax atau vlas yang disambung-sambung sehingga menjadi benang. Karena itu tenunan lenen tidak rata. Bahan ini baik digunakan untuk kebutuhan lenen rumah tangga seperti taplak meja.

Sifat – sifat serat lenen adalah:

- Serat lenen kurang tahan terhadap asam dan basa.
- Proses pengelantangan yang kuat menyebabkan berkurangnya berat serat lenen. Lenen lebih kuat dari serat-serat alam lainnya, tetapi kurang elastis dan kurang lemas. Kekuatannya kira-kira 2 - 3 kali kekuatan serat kapas.
- Kandungan air dalam serat lenen mencapai 7 – 8% pada kondisi standar tetapi menyerap dan melepaskan uap air lebih cepat.
- Terasa dingin karena sifat penghantar panas yang baik.
- Mempunyai permukaan yang halus sehingga mudah dicuci dan disetrika.
- Sukar dicelup dibandingkan dengan serat kapas.
- Dapat dikelantang dengan baik.

Kegunaan serat lenen yaitu :

- Digunakan untuk bahan pakaian dan tekstil kebutuhan rumah tangga atau lenan rumah tangga yang bermutu baik.
- Sebagai benang jahit, jala dan pipa pemadam kebakaran.

Teknik pemeliharaan bahan dari serat lenen yaitu :

- Dapat dicuci dengan semua sabun.
- Hindari pengelantangan dengan chloor.
- Dijemur pada tempat yang teduh atau dianginkan.
- Disetrika dengan panas tinggi supaya kusutnya hilang.

b) Serat henep

Serat henep merupakan serat yang di ambil dari kulit pohon henep yang dilepaskan dari batangnya seperti lenen.

Sifat-sifat serat henep yaitu :

- Serat lebih kuat dari flax (25%), tetapi lebih kasar dan lebih tua warnanya. Karena kasar, maka henep tidak bisa dipintal atau menjadi benang yang halus.
- Tahan pengaruh udara dan lembab

Kegunaan serat henep yaitu :

- Henep umumnya digunakan untuk tali temali, kanvas dan karung.
- Tenunan campuran antara serat henep dan lenan
- Tenunan campuran antara serat henep dan kapas, tenunan ini seperti sutera asli.

i) Serat Goni

Serat goni berasal dari serat kulit pohon goni. Serat goni tidak digunakan untuk bahan pakaian karena seratnya yang kasar. Umumnya serat ini banyak dipakai untuk kebutuhan rumah tangga, seperti tenunan untuk permadani.

Sifat-sifat serat goni :

- Serat goni tidak kuat, tidak tahan udara lembab dan cahaya matahari.
- Serat goni tidak rata, berdebu dan kaku.
- Panjang serat goni 3-4 m terdiri atas serat tunggal sangat pendek 1-5 mm yang direkat oleh perekat tumbuh-tumbuhan.
- Jenis yang baik berwarna putih kekuning-kuningan dan yang kurang hitam kemerah-merahan yang digunakan untuk karung.
- Sangat hidroskopis. Dalam keadaan basah goni menjadi busuk
- Agak tahan Chloor, bila akan dicuci/dicelup, dikelantang terlebih dahulu.
- Serat goni sukar mengisap ketika dicelup

Kegunaan serat goni yaitu :

- Untuk kain kasur, kain kursi dan tirai.
- Tenunan dasar pada permadani atau linoleum
- Karung goni untuk kualitas goni yang buruk.

j) Serat Rosella

Serat Rosella adalah serat yang diambil dari tanaman Hibiscus Sabdariffa. Ditanam di Indonesia (Jawa Tengah dan Jawa Timur), India, Bangladesh, Thailand, Philipina dan Hindia Barat.

Sifat-sifat serat Rosella yaitu :

- Batang dan daun tanaman rosella berwarna hijau tua sampai kemerah-merahan.
- Bunganya berwarna putih, cream sampai kuning.
- Warna serat yang baik adalah cream sampai putih perah, berkilau dan kekuatan cukup.
- Dalam keadaan basah kekuatan serat rosella tetap
- Kekuatan serat rosella sedikit lebih rendah dari pada serat yute.
- Kegunaan serat rosella yaitu terutama untuk karung pembungkus gula dan beras.

3) Serat daun

Serat daun adalah serat yang terdapat pada pelepah daun atau daunnya. Serat daun terdiri atas serat abaka dan serat sisal.

a) Serat Abaka (henep manila)

Serat abaka sering juga disebut henep manila. Henep manila adalah serat daun dari batang semu sebuah pohon yang menyerupai pohon pisang. Seratnya terdapat pada pelapak daun tanaman abaka. Banyak di tanam di Philipina, India, Indonesia dan Amerika Tengah.

Sifat-sifat serat abaka yaitu :

- Warna serat yang baik bervariasi dari putih sampai kuning gading, cream, coklat muda, coklat tua sampai hampir hitam tergantung pada letak pelepah daun pada batang.
- Tahan terhadap air laut.
- Mempunyai sifat mengambang yang baik.
- Kuat dan tahan tekukan.

Serat abaka digunakan antara lain untuk bahan pakaian, untuk tali temali dan kadang-kadang serat abaka dicampur dengan serat nilon dan ditenun menjadi tenunan tembus terang.

b) Serat Sisal

Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuh-tumbuhan agave sisalana.

Sifat-sifat serat sisal yaitu :

- Warna serat sisal putih dan berkilau.
- Seratnya kaku.
- Kekuatannya sangat baik dan tahan terhadap air laut

Kegunaan serat sisal terutama untuk keperluan tali temali.

Post Tes (Soal)

1. Sebutkan macam-macam serat tumbuhan (selulosa) !
2. Bagaimana sifat dan masing-masing serat? Sebutkan masing-masing 3 sifat!
3. Sebutkan kegunaan masing-masing serat!

SELAMAT MENGERJAKAN !

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Peserta Didik	SIKAP								
		Disiplin			Tanggung Jawab			Teliti		
		S B	B	KB	S B	B	KB	S B	B	KB
1	ADELIA PUTRI HAPSARI		√			√			√	
2	AVIVA LISTYA ISWANDARI		√			√			√	
3	CASI MELLYNADA PUTRI		√			√			√	
4	ELFIRA BUNGA AMANDA		√			√			√	
5	ESTRI KURNIAWATI		√			√			√	
6	FERNANDIRA SANG CAESAREVA		√			√			√	
7	LINDA KUSUMA DEWI RAHARJO		√			√			√	
8	NAFTALINA LINVY SIDHARTA		√			√			√	
9	NARWASTU WAHYU CHRISMAS		√			√			√	
10	RACHEL PRISKA DESTYANTI		√			√			√	
11	RINDA PRAMUDYANING TYAS		√			√			√	
12	SALWA PRASETYO ADJI									
13	SARAH SOPHIA ROHMANI		√			√			√	
14	SEFILIA DEVI SETYAWATI		√			√			√	
15	SETI WURIYANDARI		√			√			√	
16	SAFFIRA NAULIA RIFANI		√			√			√	
17	SHEL VIA LIDYA SAVERA NAFISYAH		√			√			√	
18	SILMA ADIDAH		√			√			√	
19	SITI HARYANI		√			√			√	
20	SITTAH ALIFIA ABROROH		√			√			√	
21	SOFFIA NOOR RAHMAH		√			√			√	
22	SRI CAHYANI		√			√			√	
23	SRI RAHAYU NINGSIH		√			√			√	
24	TUTOZAN DENIES SYAHRANI		√			√			√	
25	ULFATUL CHASANAH		√			√			√	
26	VERLINNA ZAHWA NOVARIA		√			√			√	
27	VERONICA NIRIA KASANTI		√			√			√	
28	WAHYU MIFTAKHUL JANAH		√			√			√	
29	WINDA TRI ASTUTI		√			√			√	
30	WIRAHAYU		√			√			√	
31	WULANDARI		√			√			√	
32	ZAR'IN		√			√			√	

KB: Kurang Baik

B: Baik

S: Sangat Baik

Lembar penilaian soal essay

No	NamaPesertadidik	Nilai Soal Essay
1	ADELIA PUTRI HAPSARI	85
2	AVIVA LISTYA ISWANDARI	85
3	CASI MELLYNADA PUTRI	85
4	ELFIRA BUNGA AMANDA	85
5	ESTRI KURNIAWATI	55
6	FERNANDIRA SANG CAESAREVA	100
7	LINDA KUSUMA DEWI RAHARJO	85
8	NAFTALINA LINVY SIDHARTA	85
9	NARWASTU WAHYU CHRISMAS	75
10	RACHEL PRISKA DESTYANTI	55
11	RINDA PRAMUDYANING TYAS	70
12	SALWA PRASETYO ADJI	
13	SARAH SOPHIA ROHMANI	85
14	SEFILIA DEVI SETYAWATI	85
15	SETI WURIYANDARI	85
16	SAFFIRA NAULIA RIFANI	80
17	SHELVIA LIDYA SAVERA NAFISYAH	85
18	SILMA ADIDAH	85
19	SITI HARYANI	85
20	SITTAH ALIFIA ABROROH	50
21	SOFFIA NOOR RAHMAH	100
22	SRI CAHYANI	80
23	SRI RAHAYU NINGSIH	85
24	TUTOZAN DENIES SYAHRANI	65
25	ULFATUL CHASANAH	70
26	VERLINNA ZAHWA NOVARIA	50
27	VERONICA NIRIA KASANTI	100
28	WAHYU MIFTAKHUL JANAH	85
29	WINDA TRI ASTUTI	85
30	WIRAHAYU	85
31	WULAN SARI	75
32	ZAR'IN	85



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta

NAMA MAHASISWA : Ratna Karina Rimba
NO. MAHASISWA : 12513244029
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK
BUSANA

GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti,

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Rabu 25-02-2015	- Penerimaan mahasiswa PPL oleh sekolah dari pihak UNY	- Penerimaan dilakukan oleh mahasiswa ppl uny di SMK 4 Surakarta diterima oleh Koordinator PPL SMK N 4 Surakarta, Heri Susanto, S. Kom, M.Pd	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Observasi Lingkungan Sekolah	- Observasi kondisi sekolah yang diikuti mahasiswa PPL untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, baik kondisi fisik maupun organisasi-organisasi yang ada di sekolah	- Tidak ada	- Tidak ada
2.	Rabu 29-04-2015	- Observasi Kondisi Kelas Saat Pembelajaran	- Mengetahui kondisi dan suasana kelas saat proses KBM berlangsung	- Tidak ada	- Tidak ada

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dra. Emy Budiastuti, M.Pd.
NIP: 19592505 198803 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Surakarta, 8 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,

Ratna Karina Rimba
NIM. 12513244029



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

NAMA MAHASISWA : Ratna Karina Rimba
NO. MAHASISWA : 12513244029
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

N o.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 10-08- 2015	- Upacara bendera hari senin	- Upacara berjalan dengan lancar	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Penerjunan mahasiswa PPL	- Pihak sekolah menerima dengan baik	- DPL Pamong tidak bisa mendampingi mahasiswa pada saat penerjunan	- Mahasiswa PPL datang langsung kesekolah tanpa DPL Pamong
		- Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar dan mempelajari administrasi (silabus, RPP, dan jurnal)	- Mendapatkan jadwal mengajar yaitu hari senin dan kamis	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Membuat daftar hadir mahasiswa PPL	- Daftar hadir mahasiswa PPL	- Tidak ada	- Tidak ada
2.	Selasa 11-08- 2015	- Konsultasi materi yang akan menjadi bahan mengajar	- Mendapatkan silabus	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Membersihkan almari buku	- Buku didalam lemari sudah tertata rapih	- Almari kotor dan berdebu	- Membersihkan almari kemudian merapihkan buku



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

3.	Rabu 12-08- 2015	- Mendampingi guru mengajar mata pelajaran entrepreneur kelas XI BU 1	- Mempelajari tentang perhitungan jumlah laba dan modal	- Siswa antusias mengikuti pembelajaran	- Melakukan observasi pada keadaan kelas untuk mengerti karakteristik keadaan kelas
4.	Kamis 13-08- 2015	- Mendampingi guru mengajar mata pelajaran busana industri kelas XI BU 3	- Mempelajari tentang pembuatan daster	- Siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran	- Melakukan observasi pada keadaan kelas untuk mengerti karakteristik keadaan kelas
5.	Jum'at 14-08- 2015	- Jumat sehat - Mendampingi guru mengajar mata pelajaran pembuatan pola	- Jalan sehat bersama siswa dan guru-guru - Membantu siswa dalam pembuatan pola besar blazer	- Tidak ada - Siswa masih bingung dengan pola krah	- Tidak ada - Membantu siswa memperbaiki pola krah
6.	Sabtu 15-08- 2015	- Membantu merapikan ruang costum	- Pakaian tertata rapi	- Tidak ada	- Tidak ada

Mengetahui,

Surakarta, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Emmy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Ratna Karina Rimba
NIM. 12513244029



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

NAMA MAHASISWA : Ratna Karina Rimba
NO. MAHASISWA : 12513244029
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

N o.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 17-08- 2015	Upacara Bendera 17 Agustus	- Upacara bendera dilaksanakan disekolahan SMKN 4 Surakarta	- Tidak ada	- Tidak ada
2.	Selasa 18-08- 2015	- Mendampingi guru mengajar mata pelajaran busana industri kelas XI BU 1	- Mempelajari tentang memotong daster (busana rumah)	- Siswa masih bingung tentang berapa besar kampuh yang digunakan.	- Membantu siswa yang mengalami kesulitan
		- Membuat RPP	- RPP Busana Industri memberi tanda dan menjahit daster (busana rumah)	- Pengumpulan materi	- Mencari di internet
3.	Rabu 19-08- 2015	- Membuat RPP(administrasi sekolah)	- RPP busana industri	- Materi yang dimiliki tidak lengkap	- Mencari di internet
4.	Kamis 20-08- 2015	- Membuat RPP(administrasi sekolah) - Konsultasi RPP	- RPP busana industri -	- Materi yang dimiliki tidak lengkap	- Mencari di internet
5.	Jum'at	- Jumat bersih	- Jumat bersih bersama siswa dan guru	- Tidak ada	- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

	21-08-2015	- Membuat RPP(administrasi sekolah)	- RPP busana industri	- Materi yang dimiliki tidak lengkap	- Mencari di internet
6.	Sabtu 22-08-2015	- Mengajar mandiri Busana Industri di kelas XI BU 3	- Praktek memberi tanda dan menjahit daster (busana rumah)	- Siswa belum paham menjahit belahan	- Membantu siswa yang mengalami kesulitan

Mengetahui,

Surakarta, 22 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Emmy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Ratna Karina Rimba
NIM. 12513244029



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty
NAMA MAHASISWA : Ratna Karina Rimba
NO. MAHASISWA : 12513244029
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 24-08- 2015	- Upacara bendera hari senin	- Upacara berjalan dengan lancar	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Menyusun RPP	- RPP sudah disusun	- Tidak ada	- Tidak ada
2.	Selasa 25-08- 2015	- Piket display	- Almari display sudah rapi	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Membuat job sheet	- Jobs heet	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Administrasi busana	- Administrasi busana belum semua selesai	- Susah ,mencari materi	- Mencari buku sumber
3.	Rabu 26-08- 2015	- Administrasi busana	- Administrasi busana belum semua selesai	- Susah ,mencari materi	- Mencari buku sumber
4.	Kamis 27-08- 2015	- Membuat media mengajar	- Media pembelajaran berupa power point	- Tidak ada	- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

5.	Jum'at 28-08-	- Jumat religi	- Jalan religi bersamasiswa dan guru-guru ,kegiatan berupa tadarus	- Tidakada	- Tidakada
		- Display	- Almari display sudah dibersihkan dan ditata	- Properti display kurang	- Mencari properti yaitu hasil karya siswa
6.	Sabtu 29-08- 2015	- Membuat RPP	- Belum selesai	- Sulit mencari materi	- Mencari buku sumber

Mengetahui,

Surakarta, 29 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Emmy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Ratna Karina Rimba
NIM. 12513244029



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

NAMA MAHASISWA : Ratna Karina Rimba
NO. MAHASISWA : 12513244029
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

N o.	Hari/Tang gal	MateriKegiatan	HasilKegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 31-08- 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera hari senin- Menampingi guru mengajar Busana Industri di kelas XI BU 2- Konsultasi RPP- Membuat jobsheet	<ul style="list-style-type: none">- Upacara berjalan dengan lancar- Materi ajar tentang pengepakan dan hitung harga jual busana industri- RPP perlu diperbaiki- Jobsheet	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Rubrik penilaian masih salah- tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Memperbaiki rubrik penilaian sikap- tidak ada
2.	Selasa 01-09- 2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi RPP ke guru pembimbing- Membuat RPP- Memayet wayang sri kandi	<ul style="list-style-type: none">- RPP direvisi- Mencari materi ajar- Memayet belum selesai	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan RPP salah- Materi sulit didapatkan- Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki susunan RPP- Searching di internet- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		- Display	- Membersihkan dan menata almari display yang lain	- Tidak ada	- Tidak ada
3.	Rabu 02-09- 2015	- Membuat RPP - Mencari materi - DPL berkunjung dan rapat bersama anggota PPL di SMKN 4 Surakarta - Membenahi media RPP marker Layout blus	- RPP hiasan pengecatan - Materi didapatkan - Evaluasi hasil kerja - Persiapan membenahi media ajar marker layout blus	- Tidak ada - Tidak ada - Tidak ada - Tidak ada	- Tidak ada - Tidak ada - Tidak ada - Tidak ada
4.	Kamis 03-09- 2015	- Memayet wayang srikandi - Mengajar Busana Industri di kelas XI BU 3 - Mengajar Busana Industri di kelas XI BU 3 - Evaluasi mengajar	- Memayet belum selesai karena yang dipayet cukup banyak - Materi ajar pembuatan marker layout blus serta praktek membuat marker layout - Praktek pembuatan marker layout blus serta praktek membuat marker layout - Indikator dan penilaian dalam RPP terdapat kesalahan peletakan	- Tidak ada - Tidak ada - Penugasan belum selesai - Masih banyak terdapat kesalahan	- Tidak ada - Tidak ada - Dijadikan pekerjaan rumah - Revisi
5.	Jum'at 04-09- 2015	- Jumat sehat - Seminar PKL	- Jalan sehat bersama siswa dan guru-guru - Seminar terlaksana dengan lancar	- Tidak ada - Siswa ramai	- Tidak ada - Mengkondisikan siswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		<ul style="list-style-type: none">- Memayet wayang srikandi- Konsultasi penambahan jam pelajaran- Membuat RPP- konsultasi RPP kepada guru yang bersangkutan	<ul style="list-style-type: none">- Memayet belum selesai karena yang dipayet cukup banyak- Konsultasi penambahan pembelajaran untuk hari senin dan selasa- RPP textile (Serat Kain Tumbuhan)- disetujui	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Belum diberi gambar pada media PPT- Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Menambahkan gambar pada PPT- Tidak ada
6.	Sabtu 05-09- 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar Textil di kelas X BU 4- konsultasi RPP untuk hari Senin	<ul style="list-style-type: none">- Serat kain tumbuhan- Disetujui	<ul style="list-style-type: none">- tidak ada- tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- tidak ada- tidak ada

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Emmy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing,

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Surakarta, 5 September 2015

Mahasiswa PPL,

Ratna Karina Rimba
NIM. 12513244029



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty
NAMA MAHASISWA : Ratna Karina Rimba
NO. MAHASISWA : 12513244029
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

N o.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	HasilKegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 07-09- 2015	- Mengajar Busana Industri di kelas BU 2 - Membuat RPP Pembuatan Pola kemeja	- Siswa antusias dan kondusif - RPP pembuatan pola kemeja pria	- Tugas siswa membuat rancangan bahan belum selesai - tidak ada	- Dijadikan pekerjaan rumah dan dikumpulkan hari kamis - tidak ada
2.	Selasa 08-09- 2015	- konsultasi RPP - Mengajar Pembuatan Pola di kelas X1 BU 4	- RPP disetujui - Siswa antusias dan kondusif, tugas selesai tanpa ada pekerjaan rumah	- tidak ada - Tidak ada	- tidak ada - Tidak ada
3.	Rabu 09-09- 2015	Menilai tugas siswa XI BU 4	- Pola kecil kemeja pria	- Tidak ada	- Tidak ada
4.	Kamis 10-09	- Menilai tugas siswa X1 BU 3	- Marker layout blus	- Ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas	- Siswa yang belum mengumpulkan Diingatkan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

	2015	- Pendampingan membuat	- Membuat stola 8 buah	- Tidak ada	- Tidak ada
5.	Jum'at 11-09- 2015	- Jumat apel - Mendampingi siswa membatik dari Australia	- Apel pelepasan siswa siswi yang akan mengikuti LKS - Siswa belajar membuat menggunakan canting	- Tidak ada - Sulit berkomunikasi karena bahasa Inggris peralatan batik sulit ditranslate	- Tidak ada - Menyebutkan nama nama peralatan membuat dengan bahasa Indonesia dan dijelaskan dengan benda nyata
6.	Senin 14-09- 2015	- penarikan mahasiswa PPL	- pihak kampus menarik mahasiswa PPL	- tidak ada	- tidak ada

Mengetahui,

Surakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Emmy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Ratna Karina Rimba
NIM. 12513244029



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Tahun: 2015

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40 Surakarta

NAMA MAHASISWA : Ratna Karina Rimba
NO. MAHASISWA : 12513244029
JURUSAN/PRODI : Pendidikan Teknik Busana

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/L embaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Penyusunan program PPL	Mencetak matriks program PPL untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan pihak sekolah untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada matriks program PPL	-	Rp 1.000,-	-	-	Rp. 1.000,-
2.	Mencari jadwal mengajar	Mencetak jadwal mengajar untuk panduan praktik mengajar terbimbing dan mandiri.	-	Rp 1.000,-	-	-	Rp. 1.000,-
3.	Membuat RPP	Mencetak RPP untuk dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada RPP	-	Rp.169.000,-	-	-	Rp. 169.000,-
4.	Penilaian Siswa	Mencetak lembar penilaian siswa sebanyak 10 lembar.	-	Rp 2.000,-	-	-	Rp 2.000,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Tahun: 2015

5.	Penyusunan laporan mingguan	Mencetak laporan mingguan sebanyak 10 lembar	-	Rp 2.000,-	-	-	Rp 2.000,-
6.	Penyusunan laporan PPL	Mencetak laporan kegiatan hasil PPL	-	Rp 25.000,-	-	-	Rp 25.000,-
TOTAL							Rp 200.000,-

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Surakarta, 12 September 2015



Kepala Sekolah,
Dra. Suyono, M.Si
NIP. 19630329 199512 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dra. Emy Budiastuti, M.Pd.
NIP: 19592505 198803 2 001

Mahasiswa PPL,

Ratna Karina Rimba
NIM. 12513244029